

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN ASING
DAN *RELATED PARTIES TRANSACTION* TERHADAP
TINDAKAN PENGHINDARAN PAJAK**
(Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Kuangan yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2009-2018)



SKRIPSI

**OLEH :
ADE PUTRA
C1C016012**

**UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
S1 AKUNTANSI
2023**

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN ASING
DAN *RELATED PARTIES TRANSACTION* TERHADAP
TINDAKAN PENGHINDARAN PAJAK
(Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Kuangan yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2009-2018)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Bengkulu untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Sarjana Akuntansi

**OLEH :
ADE PUTRA
C1C016012**

**UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
S1 AKUNTANSI**

Skripsi oleh Ade Putra
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Bengkulu, 8 Februari 2023

Pembimbing,


Eddy Suranta, SE, M.Si., Ak, CA
NIP. 19721207 199802 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Dr. E. Lismawati, SE, M.Si., Ak, CA
NIP. 19750217 200312 2 001

Skripsi oleh Ade Putra
Telah diperiksa dan disetujui oleh dewan penguji
Hari Rabu, 8 Februari 2023

Bengkulu, 8 Februari 2023

Dewan Penguji,

Ketua,

Anggota I

Isma Corynata, SE, M.Si., Ak, CA
NIP. 19740306 199903 2 001

Eddy Suranta, SE, M.Si., Ak, CA
NIP. 19721207 199802 1 001

Anggota II

Anggota III

Dr. Rini Indriani, SE, M.Si., Ak, CA
NIP. 19700531 199702 2 001

Dr. Baihaqi, SE, M.Si., Ak, CA., CAPM, ACPA
NIP. 19700603 199903 1 001

Mengetahui,

a.n Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Fachruzzaman, SE., MDM., Ak., CA., Asean CPA., Cert. IPSAS

NIP. 19710313 199601 1 0001

MOTTO

“Boleh jadi tertundanya dari suatu perjalanan adalah keselamatanmu,
boleh jadi terlambatnya kelulusanmu adalah suatu pelajaran dan keberkahanmu.”

- Ade Putra, S.Ak-

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka
mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

- QS Ar Rad 11-

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan
akarnya.”

- Ali bin Abi Thalib-

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan
kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang.”

-Imam Syafi'i-

“Man Shobaru Zhafira”

Siapa yang bersabar akan beruntung

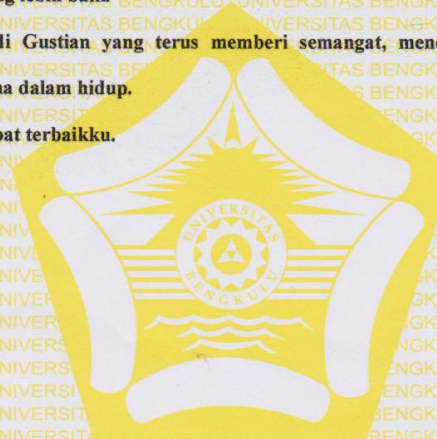
“Perjuangan tidak akan mengkhianati hasil”

-Orang yang sedang berjuang-

PERSEMBAHAN

Karya tulis pertamaku ini kupersembahkan untuk:

- Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya disetiap langkah kehidupanku dan Rasulullah yang selalu menjadi pedoman hidupku.
- Yang sangat tercinta kedua orang tuaku "Ayahandaku (Hendra Gunawan) dan Ibundaku (Desi Ratna Sari) yang senantiasa mendoakanku tiada henti, menasehati, menyemangati dan menemani putranya agar selalu sukses dalam menggapai kehidupan yang lebih baik.
- Adikku Frendi Gustian yang terus memberi semangat, mendoakan, dan terus memberi warna dalam hidup.
- Sahabat-sahabat terbaikku.





PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing dan *Related Parties Transaction* terhadap Penghindaran Pajak”** yang di ajukan untuk di uji pada 08 Februari 2023, adalah hasil karya saya.

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah olah sebagai tulisan saya sendiri, dan tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberi pengakuan pada penulisan.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang sayaajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Bengkulu , 08 Februari 2023

Putra
C1C016012

2023THE EFFECT OF FOREIGN OWNERSHIP STRUCTURE AND PARTY TRANSACTIONS ON TAX AVOIDANCE ACTIONS

**(Empirical Study on Non-Financial Companies listed on the Indonesia Stock
Exchange for the Period 2009-2018)**

By:

**Ade Putra¹
Eddy Suranta²**

ABSTRACT

This study aims to find empirical evidence regarding the effect of Related Party Transactions (RPT) and Foreign Investment on corporate tax evasion. the population in this study are all non-financial companies listed on the IDX in 2009-2018. Methods In this study using qualitative methods by collecting data as deep as possible to examine a phenomenon of RPT variables using sales, purchases and debt proxies. The foreign investment variable is calculated using the number of foreign shares against outstanding shares while tax evasion uses the ETR proxy.

The results of the study show that the RPT of buying and selling has no effect on tax evasion, while the RPT of debt has an effect on tax evasion. For the foreign investment variable, the results show that the proxies for debt and purchases show that foreign investment has no effect on tax evasion, while FI sales has no effect on tax evasion.

Keywords : Relationship transactions, Foreign Investment, and tax avoidance

1) Student

2) Advisory Lecturer

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN ASING
DAN *RELATED PARTIES TRANSACTION* TERHADAP
TINDAKAN PENGHINDARAN PAJAK**
(Studi Empiris Pada Perusahaan Non-K keuangan yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2009-2018)

Oleh:

Ade Putra¹
Eddy Suranta²

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai pengaruh *Related Party Transaction (RPT)* dan *Foreign Investment* terhadap tindakan penghindaran pajak perusahaan. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Non-K keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2018. Dalam penelitian ini untuk variabel RPT menggunakan proksi penjualan, pembelian dan hutang. Variabel *Foreign Investment* dihitung menggunakan jumlah saham asing terhadap saham yang beredar sedangkan penghindaran pajak menggunakan proksi ETR.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Non-K keuangan yang terdaftar di BEI periode 2009 – 2018. Hipotesis di uji menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RPT penjualan dan pembelian tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak sedangkan RPT hutang memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Untuk variabel *Foreign Investment* hasil penelitian menunjukkan bahwa proksi hutang dan pembelian menunjukkan bahwa *Foreign Investment* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak sedangkan FI penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci: Transaksi hubungan berelasi, *Foreign Investment*, dan penghindaran pajak

1) Mahasiswa

2) Dosen Pembimbing

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil'alamin segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing dan Transaksi Pihak Berelasi terhadap Penghindaran pajak”. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan agar dapat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak memberikan bantuan serta dukungan dalam proses penulisan skripsi ini yaitu kepada:

1. Eddy Suranta SE, M.Si., Ak,CA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan dukungan semangat, koreksi, serta masukan yang membangun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Dewan Penguji, Ibu Isma Corynata, SE, M.Si., Ak, CA, Bapak Dr. Baihaqi, SE, M.Si., Ak,CA., CAPM., ACPA dan Ibu Dr. Rini Indriani, SE, M.Si., Ak,CA yang telah memberikan bimbingan, saran, serta koreksi dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu Lisa Martiah NP, SE, M.Si Ak, CA, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi atas bimbingan, nasehat dan pengajaran ilmu yang telah diberikan selama masa studi penulis dan seluruh Staf Administrasi yang selalu membantu dalam memberikan layanan administrasi perkuliahan maupun dalam proses penyelesaian skripsi.
6. Orang tuaku tercinta Hendra Gunawan dan Desi Ratna Sari, yang telah memberi dukungan, nasehat, semangat dan doanya selalu yang tak terhingga untuk penulis dan telah rela berkorban demi penulis untuk menyelesaikan pendidikan sarjana. Semoga semua pengorbanan yang diberikan oleh Ayah dan Ibu dibalas oleh Allah SWT aammiin ya robbal'alam.
7. Untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa sepenuhnya penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dikarenakan adanya keterbatasan baik pengetahuan dan pengalaman penulis, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan.

Bengkulu, 6 Februari 2023



Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	9
BAB II	10
KAJIAN PUSTAKA	10
2.1.1 Teori Legitimasi	10
2.1.2 Penghindaran Pajak	11
2.1.3 Struktur Kepemilikan Asing.....	13
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Pengembangan Hipotesis	19
2.3.1 Struktur Kepemilikan Asing terhadap Penghindaran pajak	19
2.3.2 <i>Related Party Transaction</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	20
2.4 Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 2.1.....	23
BAB III.....	24
METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	24
3.2.1 Variabel Dependen	24
3.2.2 Variabel Independen.....	25
3.2.3 Variabel kontrol	26
3.3 Populasi dan Metode Pengambilan Sampel.....	28
3.4 Metode Analisis Data	28
3.4.1 Jenis dan Sumber Data	28
3.4.2 Metode Pengumpulan Data	28

3.5 Analisis Regresi Linier Berganda.....	29
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	30
3.5.2 Uji asumsi klasik	30
3.5.3 Pengujian Hipotesis	33
BAB IV	35
HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Populasi dan Sampel Penelitian	35
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	36
4.3 Hasil Pengujian Asumsi Klasik	41
4.3.1 Uji Normalitas	41
4.3.2 Uji Autokolerasi.....	44
4.3.3 Uji Multikolinieritas	46
4.3.4 Heterokedestisitas.....	48
4.4 Uji Hipotesis.....	52
4.4.1 Uji kelayakan Model	52
1.4.2 Uji Determinasi (R^2)	53
4.3.4 Uji Statistik t.....	55
BAB V.....	68
PENUTUP.....	68
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	78
1. Nama-nama sample perusahaan.....	78
2. Variabel Penelitian.....	81
3. Statistik Deskriptif.....	131
4. Hasil Uji Normalitas.....	131
5. Hasil Uji Autokorelasi.....	134
6. Hasil Uji Multikolonieritas.....	134
7. Hasil Uji Heteredesdastisitas.....	137
8. Hasil Uji Statistik.....	140

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	16
3.1 Sampel Penelitian	36
4.2 Statistik Deskriptif	36
4.3 Hasil Uji Normalitas	42
4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	44
4.5 Hasil Uji Autokorelasi	48
4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas	50
4.7 Hasil Uji F	54
4.8 Hasil Uji Determinasi	55
4.9 Hasil Uji Hipotesis	57

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pemikiran.....	22
------------------------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak adalah biaya yang signifikan bagi perusahaan serta menjadi pengurang arus kas yang tersedia bagi perusahaan dan pemegang saham sehingga pajak dianggap sebagai beban yang harus dikurangi, hal ini menjadi insentif bagi perusahaan untuk mengurangi pajak melalui aktivitas penghindaran pajak Chen Shuping et al., (2010). Bagaimana pengaruh dari *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan terhadap nilai perusahaan menjadi hal yang akan dibahas di dalam penelitian ini. Mihir & Dharmapala Dhammika (2009) menyatakan bahwa hubungan antara *tax avoidance* dengan nilai perusahaan positif dan tidak signifikan. Ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh penghindaran pajak suatu perusahaan dengan nilai perusahaan. Hasil dari Masri & Martani (2012) tidak konsisten dengan Desai dan Dharmapala (2009). Hasil penelitiannya mengatakan bahwa *long run tax avoidance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ketidak konsistenan hasil penelitian mungkin terjadi dikarenakan pengukuran yang berbeda ketika menghitung penghindaran pajak.

Pada prinsipnya kebanyakan perusahaan akan melakukan manajemen pajak sebagai upaya untuk meminimalkan pajak. Manajemen pajak bertujuan untuk menerapkan peraturan perpajakan secara benar dan hal tersebut merupakan usaha efisiensi untuk mencapai laba dan *liquiditas* yang seharusnya. Manajemen pajak terdapat dua jenis, yaitu manajemen pajak yang bersifat legal disebut dengan penghindaran pajak (*tax avoidance*). dan manajemen pajak yang bersifat

ilegal disebut dengan penggelapan pajak (*tax evasion*). *Tax avoidance* adalah manipulasi penghasilan secara legal yang masih sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan tujuannya yaitu untuk memperkecil jumlah pajak terutang, sedangkan *tax evasion* adalah manipulasi secara ilegal untuk memperkecil jumlah pajak terutang .

Penghindaran pajak dilakukan dengan memanfaatkan *gap* dan celah dalam peraturan perpajakan sehingga dapat mengurangi jumlah pajak perusahaan dengan cukup signifikan. Praktek penghindaran pajak (*tax avoidance*) biasanya memanfaatkan kelemahan-kelemahan hukum pajak serta tidak melanggar hukum perpajakan. Kegiatan penghindaran pajak dapat mengakibatkan beberapa resiko yang buruk bagi perusahaan, diantaranya adalah denda dan buruknya reputasi perusahaan dimata masyarakat luas. Namun resiko ini biasanya dinilai tidak sebanding dengan apa yang diperoleh perusahaan, yaitu rendahnya jumlah pajak terutang yang berpengaruh terhadap besarnya laba perusahaan.

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan salah satu upaya perusahaan untuk mengurangi pajak yang harus dibayarkan. Menurut (Basrowi & Suwandi, 2008), penghindaran pajak merupakan *tax planning* yang bertujuan merekayasa usaha dan transaksi Wajib Pajak agar pembayaran beban pajak dapat serendah mungkin yang dilakukan dengan memanfaatkan peraturan yang ada tetapi berbeda dengan tujuan pembuat undang-undang (masih dalam bingkai peraturan perpajakan). Pada tahun 2016, penyidik IMF melakukan survei mengenai penghindaran pajak yang kemudian dianalisis oleh PBB menggunakan *database International Center for Policy and Research (ICPR)* dan *International*

Center for Taxation and Development. Hasil survei tersebut menyebutkan bahwa Indonesia termasuk dalam urutan ke 11 penghindaran pajak terbesar dari 30 negara yang disurvei. Data menunjukkan bahwa diperkirakan 6,48 miliar dolar Amerika Serikat pajak perusahaan tidak dibayarkan oleh perusahaan yang ada di Indonesia ke Dinas Pajak Indonesia (tribunnews, 2017).

Fenomena penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan (DJP Kemenkeu) menyatakan sebanyak 2.000 perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia tidak membayar Pajak Penghasilan (PPh). Perusahaan asing tersebut menggunakan tiga modus utama supaya bisa mangkir dari kewajiban menyetor pajak di Indonesia, yang pertama, perusahaan tersebut merupakan perusahaan afiliasi yang induk perusahaannya berada di luar negeri sehingga sangat rawan terjadi proses *transfer pricing*. DJP mempertanyakan pembayaran royalti yang tetap disetorkan anak usahanya di Indonesia kepada induk perusahaannya."Ada perbedaan tarif antara kita dan negara partner sehingga mereka menjual dengan harga murah. Mereka membeli bahan baku dengan harga lebih tinggi. Jadi perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia mengalami rugi, tapi perusahaan di luar negeri untung," jelas Mekar.Kedua, ribuan perusahaan multinasional itu merugi karena banyak perusahaan tersebut mendapatkan fasilitas insentif pajak, seperti *tax holiday* dan *tax allowance* saat pengajuan izin ke Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Ketiga, perusahaan itu sering berganti nama. Tujuannya untuk mendapatkan kembali insentif pajak dan akhirnya perusahaan tersebut bisa menjadi rugi lagi (www.liputan6.com) Sedangkan Fenomena penghindaran pajak

diluar negeri dilakukan perusahaan IKEA. Dalam laporan yang diterima oleh Uni Eropa tahun lalu diketahui IKEA membentuk dua entitas bisnis yang terpisah di Belanda, *Luksemburg* dan *Liechtenstein*. Entitas bisnis tersebut memanfaatkan skema pajak khusus untuk memindahkan uang dan keuntungan. Oleh karena itu, pejabat Uni Eropa perlu melakukan penyelidikan atas apa yang dilakukan oleh IKEA tersebut. Hal ini untuk menentukan apakah skema pajak khusus yang didapatkan IKEA di Belanda melanggar aturan main di Uni Eropa. Lebih lanjut, dilansir *ft.com*, dia menyebut penyelidikan terhadap IKEA ini merupakan kasus terbaru di mana perusahaan multinasional dapat memotong kewajiban pajak mereka. Aksi ini dianggap ilegal karena perusahaan domestik dan lokal tidak dapat melakukan hal serupa, sehingga Komisi Kompetisi Uni Eropa menganggapnya sebagai keuntungan ilegal ([www//c/news.ddtc.co.id/](http://www/c/news.ddtc.co.id/) 2017).

Salah satu faktor yang menjadi penyebab terjadinya praktik penghindaran pajak ialah struktur kepemilikan asing dari perusahaan, dimana sktruktur kepemilikan asing adalah jumlah saham yang dimiliki oleh pihak asing baik oleh individu maupun lembaga terhadap saham perusahaan di Indonesia (Rustiarini, 2011) Semakin besar proporsi saham yang dimiliki pihak asing pada suatu perusahaan, maka semakin besar juga suara investor untuk ikut adil dalam penentuan kebijakan perusahaan. Investor menanamkan dananya pada perusahaan yang dipilih berharap perusahaan tersebut dapat memberikan tingkat pengembalian yang sesuai dengan harapan investor. Maka dari itu jika sebuah perusahaan memiliki tingkat kepemilikan saham asing yang tinggi, penentuan kebijakan perusahaan dari pihak asing yang mengarah pada meminimalkan beban

tanggungan pajak juga semakin tinggi. Di Indonesia, investor asing yang masuk setiap tahunnya terus meningkat. Tentunya dari sisi lain pemerintah menginginkan investor asing yang masuk ke Indonesia selain menanam modalnya, mereka juga akan membayar pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hasil penelitian Salihu (2015) membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat kepemilikan saham oleh pihak asing pada sebuah perusahaan maka semakin tinggi juga perusahaan tersebut untuk melakukan penghindaran pajak. Sedangkan temuan berbeda ditemukan oleh Idzni dan Agus (2017) dan Hidayat dan Rahmayandi (2019) yang menemukan hasil bahwa kepemilikan asing tidak berhasil mempengaruhi penghindaran pajak.

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak adalah dengan melakukan transaksi afiliasi. Transaksi afiliasi atau transaksi hubungan istimewa tidak akan memiliki banyak pengaruh pada penerimaan pajak jika transaksi dilakukan oleh pihak-pihak yang berada dalam satu negara, namun akan berpengaruh jika transaksi dilakukan oleh pihak-pihak yang berada di negara yang berbeda, karena setiap negara memiliki kebijakan pajak yang berbeda mengenai tarif pajaknya. Transaksi afiliasi atau transaksi hubungan istimewa yang dalam istilah asing disebut *Related Party Transaction* (RPT) dijelaskan di dalam PSAK no. 7 dimana *Related Party Transaction* (RPT) merupakan suatu transaksi dari sumber daya, jasa, atau obligasi diantara pihak- pihak yang berhubungan, tanpa memperdulikan harga yang ditetapkan. Selain itu Farahmita (2011) mendefinisikan *Related Party Transaction* (RPT) sebagai transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa yaitu transaksi yang dilakukan dengan pihak-

pihak seperti perusahaan dalam satu pengendali, perusahaan asosiasi, karyawan kunci, perorangan, atau keluarga dekatnya atau perusahaan yang mempunyai hak suara signifikan. *Related Party Transaction (RPT)* dapat dipandang sebagai transaksi yang mempunyai peran penting dalam memenuhi kebutuhan ekonomis perusahaan.

Keberadaan transaksi dengan pihak berelasi bukan merupakan suatu hal yang dilarang. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menganggap bahwa transaksi antar pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah transaksi yang normal. Namun mereka mengaku bahwa hubungan istimewa dengan suatu pihak dapat mempunyai dampak atas posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan pelapor. Pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa dapat melakukan transaksi yang tidak akan dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa. Transaksi tersebut bisa dilakukan dengan harga yang berbeda atas transaksi serupa antara pihak-pihak yang tidak memiliki hubungan istimewa (PSAK no. 7,).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Darma (2017) dengan judul *Pengaruh Related Party Transaction Dan Thin Capitalization Terhadap Strategi Penghindaran pajak*, dimana penelitian ini berhasil menyimpulkan bahwa *Variable Related Party Transaction* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Dalam penelitiannya Zubaida (2015) menyimpulkan bahwa transaksi hubungan istimewa atau RPT di perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Selain itu penelitian lain yang dilakukan untuk meneliti pengaruh RPT terhadap penghindaran pajak adalah penelitian yang dilakukan oleh Oktavia, dkk (2012) penelitian tersebut menyebutkan adanya pengaruh negatif

pada tarif pajak efektif dari adanya transaksi hubungan istimewa menurut Standar Akuntansi Keuangan, dan juga dapat menjadi *alternative* sebagai pendeteksi keberadaan transaksi hubungan istimewa yang tidak semestinya.

Penelitian terdahulu yang menguji mengenai penghindaran pajak telah beberapa kali dilakukan dengan berbagai macam aspek yang menjadi sorotannya dan tentunya dengan berbagai macam proksi yang di gunakan sebagai media pengukurannya. Penelitian yang dilakukan saat ini merupakan bentuk dari penelitian *empirical gap*, hal ini di karenakan adanya kesenjangan hasil dari penelitian yang telah di teliti sebelumnya sehingga peneliti mencoba untuk meneliti kembali. Penelitian ini merupakan penelitian gabungan dari penelitian yang pernah di lakukan oleh Zubaidah & Satyawan (2017) & Salihu et al., (2015) dengan perbedaan yaitu peneliti menggunakan proksi pengukuran yang berbeda. Perbedaan mendasar lainnya adalah Penelitian ini menggunakan periode pengamatan dimulai tahun 2009 hingga 2018 terkait dengan peraturan perpajakan yang membolehkan perusahaan untuk mengkompensasikan rugi fiskal tahun sebelumnya terhadap laba kena pajak perusahaan tahun sekarang maksimal sepuluh tahun berturut-turut sehingga perusahaan dapat memanfaatkan peraturan perpajakan ini untuk melakukan penghematan pajak.

Penelitian di lakukan untuk menguji faktor faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak, dengan mengambil judul **“Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing dan *Related Parties Transaction* terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2018).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah struktur kepemilikan asing berpengaruh terhadap penghindaran pajak ?
- 2) Apakah *related parties transaction* berpengaruh terhadap penghindaran pajak ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1) Untuk membuktikan bahwa struktur kepemilikan asing berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
- 2) Untuk membuktikan bahwa *related parties transaction* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Manfaat Teoritis
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada penambahan literatur mengenai pengaruh struktur kepemilikan asing dan *related parties transaction* terhadap penghindaran pajak.
2. Manfaat Praktis

- 1) Berguna untuk menginformasikan kepada pihak-pihak yang dengan struktur kepemilikan asing dan Pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan untuk pemerintah dalam meningkatkan pengawasan pada perusahaan sektor non-keuangan terkait dengan kemungkinan tindakan penghindaran pajak..

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel independen struktur kepemilikan asing yang diproksikan dengan proporsi saham yang dimiliki oleh investor asing terhadap total saham yang beredar, dan *Related Parties Transaction* yang diproksikan dengan Penjualan, Pinjaman dan Pembelian terhadap pihak berelasi dan Variabel dependen yaitu penghindaran pajak yang diproksikan dengan *effective tax rates* (ETR). Sampel yang diteliti adalah perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2009-2018 dan memenuhi kriteria sampel.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Legitimasi

Menurut Donovan (2002) teori Legitimasi adalah sebuah organisasi atau perusahaan secara berkesinambungan harus memastikan apakah perusahaan telah beroperasi di dalam norma-norma yang dijunjung masyarakat dan memastikan bahwa aktivitas perusahaan bisa diterima pihak luar (dilegitimasi). Teori legitimasi menegaskan bahwa perusahaan terus berupaya untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi dalam bingkai dan norma yang ada dalam masyarakat atau lingkungan dimana perusahaan berada, dimana perusahaan berusaha untuk memastikan bahwa aktivitas mereka (perusahaan) diterima oleh pihak luar sebagai sesuatu yang “sah” (Craig & Deegan, 2002)

Ghozali & Chairi (2007) menyatakan bahwa hal yang mendasari teori legitimasi adalah “Kontrak sosial” antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan beroperasi dan menggunakan sumber daya. Berdasarkan teori tersebut perusahaan pada dasarnya harus memberikan manfaat kepada masyarakat yang dapat dilakukan dengan cara melaksanakan pembayaran pajak dengan menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan adanya manfaat yang diberikan kepada masyarakat maka perusahaan akan memperoleh umpan balik yaitu berupa legitimasi dari masyarakat. Pembayaran pajak perusahaan dianggap sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat dimana perusahaan melakukan operasi (Anis, 2017).

2.1.2 Penghindaran Pajak

Menurut Anderson (2008) penghindaran pajak adalah cara mengurangi pajak yang masih dalam batas ketentuan perundang-undangan perpajakan dan dapat dibenarkan, terutama melalui perencanaan pajak. Penghindaran pajak ini juga merupakan suatu proses pengendalian tindakan agar terhindar dari konsekuensi pengenaan pajak yang tidak dikehendaki. Penghindaran pajak bertujuan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*loophole*) ketentuan perpajakan suatu negara sehingga ahli pajak menyatakan legal karena tidak melanggar peraturan perpajakan.

Hanlon dan Heitzman (2010) menjelaskan bahwa *tax avoidance* di definisikan secara luas sebagai pengurangan pajak eksplisit dan merefleksikan semua transaksi yang memiliki pengaruh pada hutang pajak eksplisit perusahaan. Penghindaran pajak merupakan perencanaan pajak yang efektif, yaitu meminimalkan atau mengurangi beban pajak dengan melalui transaksi yang memang jelas diatur dalam undang-undang perpajakan dan sifatnya tidak menimbulkan perselisihan antara wajib pajak dengan otoritas pajak karena lebih banyak memanfaatkan (*loophole*) yang ada dalam peraturan perpajakan yang berlaku (Ariefiara, 2015). Suandy (2013) menjelaskan penghindaran pajak dapat terjadi di dalam bunyi ketentuan atau tertulis di Undang-Undang dan berada dalam jiwa dari Undang-Undang atau dapat juga terjadi dalam bunyi ketentuan Undang-Undang tetapi berlawanan dengan jiwa Undang-Undang. Komite urusan fiskal dari *Organization for Economic Cooperation and Development* menyebutkan ada tiga karakter penghindaran pajak sebagai berikut :

- 1) Adanya unsur artifisial dimana berbagai pengaturan seolah-olah terdapat di dalam padahal tidak, dan ini dilakukan karena ketiadaan faktor pajak.
- 2) Skema semacam ini sering memanfaatkan celah dari Undang-Undang atau menerapkan ketentuan-ketentuan legal untuk berbagai tujuan, padahal bukan itu yang sebetulnya dimaksudkan oleh pembuat Undang-Undang.
- 3) Kerahasiaan juga sebagai bentuk dari skema ini dimana umumnya para konsultan menunjukkan alat atau cara untuk melakukan penghindaran pajak dengan syarat wajib pajak menjaga serahasia mungkin.

Penghindaran pajak merupakan usaha untuk memanfaatkan peluang yang terdapat dalam aturan dan perundangan pajak sehingga beban pajak maupun besarannya dibayar rendah. Penghindaran pajak merupakan upaya menghindari pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak tanpa bertentangan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku dimana metode dan tehnik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak terhutang (Pohan dan Reza 2012).

Upaya penghematan pajak secara eufinisme sering disebut dengan perencanaan pajak (tax planning). Menurut Handayani, dkk (2013) untuk mengecilkan beban pajak yang akan dibayar perusahaan dapat dilakukan dengan cara mengelola pajak perusahaan. Salah satu bentuk manajemen pajaknya adalah

dengan melakukan perencanaan pajak. Perusahaan yang melakukan perencanaan pajak dengan baik akan dapat meminimalkan beban pajaknya sehingga tarif pajak efektif (ETR) yang akan dibayar perusahaan tersebut menjadi kecil. Dalam penelitian ini *tax avoidance* dihitung dengan menggunakan *effective tax rate* (ETR).

Ada salah satu proksi yang bisa digunakan untuk mengukur penghindaran pajak, Chen *et al.*, (2010) menjelaskan metode pengukuran yang dapat digunakan untuk mengukur penghindaran pajak :

1) *Effective tax rate (ETR)*

didefinisikan sebagai total beban pajak (*tax expense*) dibagi dengan laba sebelum pajak (*pre-tax book income*). Pengukuran ETR digunakan untuk mengetahui beban pajak perusahaan dan menunjukkan aktivitas penghindaran pajak yang berdampak langsung pada laba bersih melalui pemanfaatan beda tetap antara laba akuntansi dan laba fiskal. ETR menggambarkan besarnya tarif pajak yang dibayarkan oleh perusahaan dibandingkan dengan *stationary rate* di Indonesia yaitu sebesar 25%. Perusahaan dikatakan melakukan penghindaran pajak apabila memiliki nilai ETR dibawah 25%, artinya semakin rendah nilai ETR mengindikasikan perusahaan semakin melakukan penghindaran pajak.

2.1.3 Struktur Kepemilikan Asing

Foreign Direct Investment (FDI) adalah proses dimana penduduk dari salah satu negara (*home country*) mempunyai kepemilikan atas aset untuk melakukan kontrol atas produksi, distribusi dan aktivitas perusahaan lain di negara lainnya (Moosa dan Cardak, 2002). *The United Nations World Investment*

Report yang diterbitkan oleh *United Nations Conference on Trade and Development* (UNCTAD) mendefenisikan FDI sebagai sebuah investasi jangka panjang yang menghasilkan *lasting interest* dan kontrol oleh suatu entitas ekonomi di suatu negara.

Menurut UU Nomor 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal, penanaman modal asing adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri. Sementara itu struktur kepemilikan asing adalah perseorangan warga negara asing, badan usaha asing, dan/atau pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah negara Republik Indonesia. Penanaman modal asing wajib dalam bentuk perseroan terbatas berdasarkan hukum Indonesia dan berkedudukan di dalam wilayah negara Republik Indonesia, kecuali ditentukan lain oleh undang-undang. Struktur kepemilikan asing di Indonesia diukur dengan menggunakan proporsi saham yang dimiliki oleh investor asing terhadap total saham perusahaan yang beredar, adapun regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia mengenai perlakuan pajak khusus atau keringanan pajak, hal ini terdapat di **PMK Nomor 159/PMK.010/2015** tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan dan pedoman dan tata cara izin prinsip penanaman modal adapun beberapa isi dari peraturan tersebut adalah :

- 1) Pasal 1 Tentang Pengertian Undang-Undang Pajak Penghasilan, Undang-Undang Penanaman Modal dan Industri Pionir.
- 2) Pasal 2 Tentang Pemberian Fasilitas dibidang Pajak Penghasilan kepada

Wajib Pajak badan yang melakukan penanaman modal baru yang merupakan Industri Pionir berupa fasilitas pengurangan Pajak Penghasilan badan.

- 3) Pasal 3 Tentang Besarnya fasilitas pengurangan Pajak Penghasilan badan.

2.1.4 *Related Parties Transaction* (Transaksi Pihak Berelasi)

menurut *International Financial Statement Standar* (IFRS) dalam IAS 24.9, *Related Parties Transaction* yaitu pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan, jadi yang dimaksud dengan *related party transaction* adalah transaksi transfer sumber daya, jasa, atau kewajiban antar pihak berelasi, terlepas dari apakah harga berubah atau tidak.

Saat melakukan RPT ada hal penting yang harus diperhatikan diantaranya adalah karena pihak-pihak yang terlibat didalamnya merupakan pihak yang terafiliasi, maka kemungkinan akan berbeda dengan transaksi bisnis biasa dengan pihak luar. Transaksi yang dilakukan dengan pihak *insiders* (pemegang saham pengendali atau manajemen) dapat menimbulkan insentif untuk ekspropriasi, yaitu menyaring keuntungan pribadi dari keuntungan perusahaan dengan menggunakan wewenang mereka yang digunakan untuk mempengaruhi kondisi transaksi agar sesuai dengan tujuan pribadinya dan sebaliknya akan menjadi biaya bagi pemegang saham lain atau pemegang saham minoritas (Farahmita, 2011). Untuk menghindari RPT yang cenderung merugikan pemegang saham minoritas, maka terdapat Peraturan OJK Nomor IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu yang harus dilaporkan pada publik. Peraturan ini memberikan pedoman bagi para emiten atas pengungkapan dan pelaporan transaksi yang

memiliki sifat benturan kepentingan, termasuk pengungkapan dan pelaporan atas RPT (Utama, 2015).

RPT sangat umum di wilayah Asia dimana banyak perusahaan besar yang terdaftar memiliki kelompok usaha. Selanjutnya, struktur kepemilikan di wilayah Asia termasuk Indonesia umumnya terkonsentrasi di tangan pendiri atau keluarga sebagai pemegang saham pengendalinya, karena itu jenis masalah keagenan yang timbul adalah masalah kekayaan pengambilalihan pemegang saham non pengendali oleh pemegang saham pengendali (Utama, 2014). Pengambilalihan kekayaan dengan cara mengendalikan pemilik dapat dilakukan melalui, antara lain adalah RPT. RPT dapat efisien ketika mereka menurunkan biaya transaksi. Jaminan bahwa RPT dipenuhi yaitu relatif tinggi dibandingkan dengan transaksi pihak ketiga. Selain itu, karena biaya transaksi RPT juga lebih rendah dari transaksi pihak ketiga (Gordon *et al*, 2016).

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian yang meneliti tentang struktur kepemilikan asing serta transaksi pihak berelasi telah banyak dilakukan baik dalam maupun luar negeri. Berikut beberapa hasil pengujian dari para penelitian terdahulu.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Sample Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Darma, (2019)	Pengaruh <i>Related Parties Transaction Dan Thin Capitalization</i> Terhadap Strategi	Independen: RPT dan Thin Capitalization Dependen: penghindar	<i>Variable Related Parties Transaction</i> tidak berpengaruh terhadap Strategi Penghindaran Pajak

No	Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Sample Penelitian	Hasil Penelitian
		Penghindaran pajak	an pajak	
2.	Hidayat, (2017)	pengaruh transfer pricing dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba	independen: transfer pricing dan perencanaan pajak dependen: manajemen laba	terdapat pengaruh antara transfer pricing dengan perencanaan pajak terhadap manajemen laba
3.	Belinda, (2016)	pengaruh transaksi hubungan istimewa sebagai strategi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia tahun 2011-2014	Independen: transaksi hubungan istimewa Dependen : penghindaran pajak	Hasil menunjukkan bahwa RPT penjualan dan pembelian tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak
4.	Setyawan, (2015)	Pengaruh transaksi hubungan istimewa terhadap tax avoidance	independen : transaksi hubungan istimewa dependen: tax avoidance	transaksi pembelian istimewa berpengaruh positif, transaksi penjualan istimewa tidak berpengaruh positif dan transaksi pinjaman istimewa tidak berpengaruh positif
5.	Normala et al., (2013)	Pengaruh kepemilikan asing terhadap penghindaran pajak.	perusahaan di perusahaan yang terdaftar di bursa efek	menemukan bahwa adanya pengaruh positif antara struktur kepemilikan asing terhadap penghindaran

No	Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Sample Penelitian	Hasil Penelitian
			Malaysia.	pajak yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa efek Malaysia
6.	Richardson dan Lanis (2007)	pengaruh tarif pajak efektif terhadap ukuran perusahaan	tarif pajak efektif dan reformasi perpajakan di Australia.	Hasilnya mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan <i>leverage</i> berpengaruh terhadap tarif pajak efektif
7.	Salihu <i>et al</i> (2006)	hubungan antara kepemilikan saham oleh investor asing terhadap tarif pajak penghasilan	perusahaan-perusahaan di negara-negara Eropa	Penelitian ini menemukan bahwa perusahaan dengan tingkat kepemilikan asing yang lebih tinggi juga memiliki tingkat pajak yang lebih tinggi.
8.	Zubaidah (2006)	Pengaruh Transaksi hubungan istimewa terhadap Tax Avoidance	Perusahaan Sektor Non Keuangan yang terdaftar di BEI	Terjadinya peningkatan atau penurunan transaksi pinjaman hubungan istimewa tidak mempengaruhi besarnya nilai ETR yang menjadi pengukuran praktik <i>tax avoidance</i>

2.3 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang belum tentu benar maupun salah, dimana dugaan sementara tersebut harus diuji dahulu kebenarannya. Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan apakah ada pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependennya. Penelitian ini untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan asing dan *Related Parties Transaction* terhadap tindakan penghindaran pajak. Dalam penelitian ini struktur kepemilikan asing dan *Related Parties Transaction* sebagai variabel independen dan penghindaran pajak sebagai variabel dependen. Penghindaran pajak diproksikan dengan *effective tax rates* (ETR), *cash effective tax rates* (CETR).

2.3.1 Struktur Kepemilikan Asing terhadap Penghindaran pajak

Struktur kepemilikan asing adalah perseorangan warga negara asing, badan usaha asing, dan/atau pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah negara Republik Indonesia (UU Nomor 25, 2007). Teori legitimasi menegaskan bahwa perusahaan terus berupaya untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi dalam bingkai dan norma yang ada dalam masyarakat atau lingkungan dimana perusahaan berada, dimana perusahaan berusaha untuk memastikan bahwa aktifitas mereka (perusahaan) diterima oleh pihak luar sebagai sesuatu yang “sah” (Deegan *et al.*, 2002).

Hubungan antara stuktur kepemilikan asing dengan penghindaran pajak. Berdasarkan teori legitimasi perusahaan dengan struktur kepemilikan asing pada dasarnya harus memberikan manfaat kepada masyarakat yang dapat dilakukan dengan cara melaksanakan pembayaran pajak dengan menaati peraturan

perundang -undangan yang berlaku karena undang-undang perpajakan di Indonesia telah memberikan perlakuan pajak khusus atau keringan pajak penghasilan badan bagi perusahaan dengan struktur kepemilikan asing (**PMK No 159/PMK.010/2015**).

Penelitian-penelitian studi empiris telah menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan multinasional di Amerika Serikat membayar pajak yang lebih rendah di negara-negara yang sedang tumbuh dan berkembang meskipun perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi (Grubert dan Mutti, 1991; Hines dan Rice, 1994; Kinney dan Lawrence, 2000). Salihu *et al.*,(2015) dalam penelitiannya merumuskan bahwa adanya pengaruh positif antara kepemilikan asing. menunjukkan bahwa perusahaan dengan kepemilikan asing cenderung tidak melakukan penghindaran pajak. Dari penelitian diatas dapat dijelaskan bahwa semakin perusahaan memiliki struktur kepemilikan asing maka akan menyebabkan semakin tinggi nilai ETR, perusahaan tersebut. Nilai ETR, maka semakin kecil perusahaan melakukan penghindaran pajak.

H¹ : Struktur Kepemilikan Asing Berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak

2.3.2 *Related Party Transaction Terhadap Tax Avoidance*

Related Party Transaction (RPT) didefinisikan sebagai nilai atau harga jual khusus yang dipakai dalam pertukaran antar divisional untuk mencatat pendapatan divisi penjual (*selling division*) dan biaya divisi pembeli (*buying division*) dengan adanya penetapan harga transfer (*Transfer pricing*). *Transfer pricing* merupakan harga yang diperhitungkan untuk keperluan pengendalian

manajemen atas transfer barang dan jasa antar anggota. *Transfer pricing* merupakan penentuan harga dalam transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (*Related Party Transaction*) (Utama,2015).

Hubungan *Related Party Transaction* (RPT) dijelaskan dalam teori *efficient transaction hypothesis*. Teori tersebut menjelaskan bahwa kegiatan RPT dianggap dapat meningkatkan efisiensi perusahaan karena transaksi tersebut dipandang rasional secara ekonomis dengan rendahnya biaya transaksi yang ditanggung oleh perusahaan. Alasannya karena transaksi tersebut dilakukan antara pihak yang berada dalam kendali yang sama sehingga kontrak perjanjian dapat diturunkan dan proses negosiasi dapat dilakukan lebih cepat dibandingkan transaksi *non-RPT*.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Zubaidah, dkk (2015) yang menguji Pengaruh Transaksi Hubungan Istimewa Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar di BEI dengan periode waktu 2012 – 2015. Hasil penelitian Zubaidah, dkk (2015) menjelaskan bahwa (i) transaksi pembelian hubungan istimewa berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* yang artinya apabila terjadi peningkatan transaksi pembelian maka nilai ETR akan semakin tinggi dan sebaliknya. (ii) transaksi penjualan hubungan istimewa tidak mempengaruhi *tax avoidance*. Hal tersebut dikarenakan pemerintah telah mengeluarkan peraturan DJP no. 32 tahun 2011. transaksi pinjaman hubungan istimewa tidak mempengaruhi *tax avoidance* hal tersebut dikarenakan tidak seimbangny jumlah data antara perusahaan yang melakukan transaksi pinjaman.

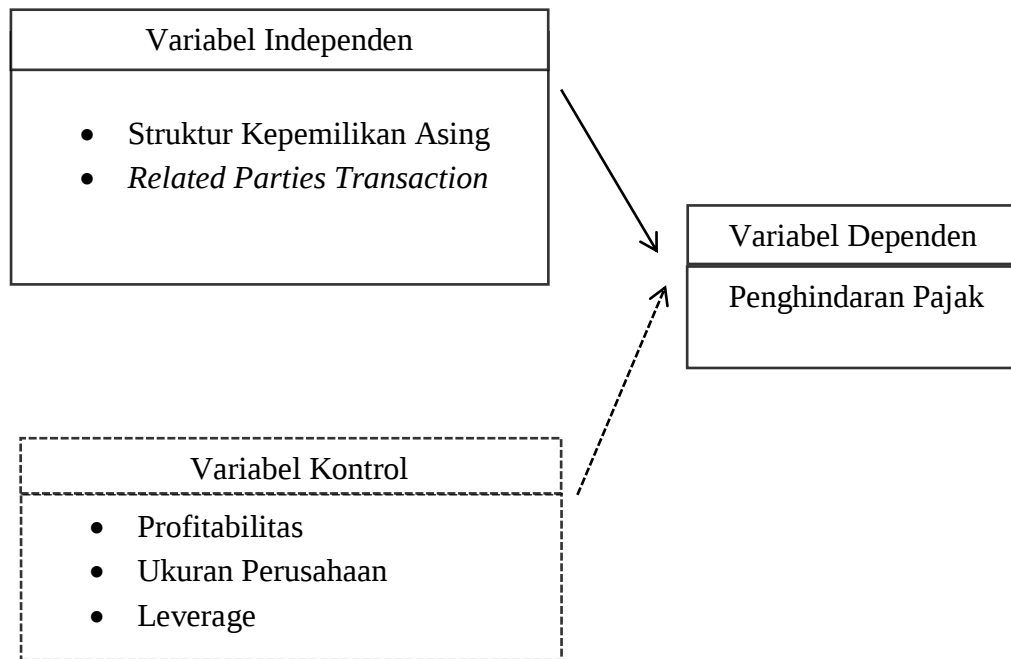
Penelitian Alkawsar (2019) dengan judul penelitian Pengaruh Transaksi Afiliasi Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Kimia Dasar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil penelitian bahwa transaksi penjualan afiliasi berpengaruh terhadap penghindaran pajak, transaksi pembelian afiliasi berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan transaksi pinjaman afiliasi mempengaruhi besarnya nilai ETR yang menjadi praktek *tax avoidance*.

H² : *Related Parties Transaction* (Transaksi Pihak Berelasi) berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak

2.4 Kerangka Pemikiran

Melihat dari Hipotesis yang dikemukakan sebelumnya, penelitian ini akan menganalisis pengaruh struktur kepemilikan asing dan *Related Parties Transaction* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2018. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini diilustrasikan pada gambar 2.1 :

Gambar 2.1
kerangka pemikiran penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dapat digolongkan ke dalam penelitian studi empiris dan bersifat kuantitatif dimana pada penelitian ini menjelaskan bagaimana pengaruh suatu fenomena terhadap objek yang akan diteliti. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menguji hipotesis yang menjelaskan pengaruh dari suatu fenomena terhadap objek yang akan diteliti, di dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian ialah pengaruh struktur kepemilikan asing dan related parties transaction, terhadap tindakan penghindaran pajak dengan variabel kontrol profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage*. Oleh karena itu, penelitian ini mengutamakan data dan fakta empiris dengan menggunakan sumber data sekunder yang diambil dari situs Bursa Efek Indonesia.

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang penghindaran pajak, yaitu penghindaran pajak yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk berusaha meminimalkan beban pajak yang dibayar dengan cara yang legal. Penghindaran pajak pada penelitian ini diukur dengan proksi *effective tax rate (ETR)*.

a) *Effective tax rate (ETR)*

Effective Tax Rate (ETR) atau tarif pajak efektif adalah perbandingan antara pajak riil yang dibayarkan oleh perusahaan dengan laba komersial sebelum

pajak yang digunakan untuk mengukur dampak perubahan kebijakan perpajakan atas beban pajak perusahaan Richardson G, (2007). Perusahaan dianggap tidak melakukan penghindaran pajak apabila nilai *ETR* lebih kecil dari 25%. *Effective tax rate* yang tinggi mencerminkan tindakan penghindaran pajak yang rendah (Rossarzi., 2016). Pengukuran *ETR* pada penelitian ini mengikuti perhitungan Salihu *et al.*, (2015) yaitu dengan membagi total beban pajak penghasilan terhadap laba sebelum pajak, dengan rumus sebagai berikut :

$$ETR_{it} = \frac{Tax\ Expense_{it}}{Income\ Before\ Tax_{it}}$$

Keterangan :

ETR_{it}	= Effective Tax Rate I pada periode pengamatan t
$Tax\ Expense_{it}$	= Beban Pajak Penghasilan I pada periode pengamatan t
$Income\ Before\ Tax_{it}$	= Laba Komersial Perusahaan Sebelum Pajak I pada periode pengamatan t

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur kepemilikan asing dan *related parties transaction*.

3.2.2.1 Struktur Kepemilikan Asing

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu struktur kepemilikan asing yang diproksikan dengan proporsi saham yang dimiliki oleh investor asing terhadap total saham beredar perusahaan (Salihu *et al.*, 2015). Definisi investor asing yaitu kepemilikan saham yang dimiliki oleh investor institusional asing dan memiliki kepemilikan langsung terhadap perusahaan serta

investor perseorangan yang berkewarganegaraan asing. Adapun rumus untuk menghitung kepemilikan asing oleh Salihu et al., (2015) sebagai berikut :

$$FI_{it} = \sum \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki investor asing}_{it}}{\text{total saham yang beredar}_{it}}$$

Keterangan :

FI = Struktur Kepemilikan Asing Perusahaan i pada periode pengamatan t

3.2.2.2 *Related Parties Transaction*

Variabel independen selanjutnya yaitu *Related Parties Transaction* atau transaksi pihak berelasi yang diproksikan dengan proporsi transaksi hubungan istimewa terhadap penghindaran pajak. Adapun rumus untuk menghitung transaksi pihak berelasi oleh Teshun & Chia (2010) adalah sebagai berikut :

$$\text{Transaksi Penjualan Hubungan Istimewa} = \frac{\text{Penjualan kepada pihak berelasi}}{\text{Total Penjualan}}$$

$$\text{Transaksi Penjualan Hubungan Istimewa} = \frac{\text{Pembelian kepada pihak berelasi}}{\text{Total Biaya Operasi}}$$

$$\text{Transaksi Penjualan Hubungan Istimewa} = \frac{\text{Pinjaman dari pihak berelasi}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.2.3 Variabel kontrol

Variabel Kontrol adalah variabel yang dapat dikendalikan sehingga pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan dan tingkat hutang.

3.2.3.1 Profitabilitas

Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Aset (ROA)* yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau profit pada tingkatan terhadap modal, aset dan saham tertentu (Kurniasih dan Sari, 2013).

Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin tinggi penghindaran pajak dalam perusahaan tersebut (Salihu *et al.*, 2015). *Return On Aset (ROA)* dihitung dengan menggunakan perhitungan Salihu *et al.*, (2014) sebagai berikut:

$$ROA_{it} = \frac{Laba Bersih_{it}}{Total Aset_{it}}$$

3.2.3.2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*size*) dilihat dari total keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan. Dimana ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya perusahaan. Penelitian ini menggunakan *log* natural (*Ln*) dari total aset perusahaan. Proksi ini mengacu pada penelitian (Normala *et al.*, 2013)

$$Size = Ln (Total Aset)$$

3.2.3.2 *Leverage*

Pada saat tingkat *leverage* perusahaan tinggi manajemen akan lebih mempertahankan kinerja perusahaan dengan memberikan informasi laba yang berkualitas. Akan tetapi, tingkat *leverage* yang tinggi juga dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen untuk mengelola laba perusahaan yang akan menurunkan kualitas laba perusahaan dan mempengaruhi tingkat persistensi laba. Oleh karena tingkat *leverage* memiliki pengaruh terhadap persistensi laba. Dalam penelitian ini *leverage* diukur menggunakan proporsi total hutang dari total aset perusahaan (Fanani, 2010).

$$Leverage = \frac{Total\ hutang}{total\ aset}$$

1.3 Populasi dan Metode Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang memiliki kriteria tertentu. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *non probability sampling* yaitu *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011:85). Adapun kriteria yang digunakan yaitu:

- 1) Perusahaan sektor Non-Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI);
- 2) Perusahaan tersebut menerbitkan laporan keuangan yang lengkap tahun 2009-2018, menggunakan pelaporan dengan satuan rupiah dan pelaporan keuangan berakhir 31 Desember;
- 3) Informasi yang dibutuhkan mengenai data yang berhubungan dengan variabel yang akan diteliti tersedia dengan lengkap dan sesuai ketentuan.

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data skunder dari perusahaan, dan sumber data dalam penelitian ini adalah data berupa laporan keuangan perusahaan non keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009-2018.

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka dan metode dokumentasi. Metode studi pustaka adalah

metode pengumpulan data dengan melakukan telaah pustaka, mengkaji berbagai sumber seperti buku, jurnal dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Sedangkan metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat, menggunakan dan mempelajari data-data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id.

3.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis data yang digunakan dalam menguji hipotesis penelitian ini adalah model regresi linear berganda. Regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh suatu variabel bebas (variabel bebas lebih dari satu) terhadap variabel terikat. Sebelum melakukan regresi linier berganda harus melakukan beberapa tahapan prasyarat di antaranya uji normalitas, uji linieritas, dan uji asumsi klasik, setelah uji prasyarat menunjukkan hasil yang baik maka baru bisa melakukan uji regresi linear. Penghindaran Pajak sebagai variabel dependen sedangkan variabel independennya adalah Struktur Kepemilikan Asing dan *Related Parties Transaction* dan variabel kontrol yang terdiri dari ukuran perusahaan (*size*) dan tingkat hutang (*leverage*). Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$ETR_{it} = \alpha + \alpha_1 FI_{it} + \alpha_2 TPHI_{it} + \alpha_3 ROA_{it} + \alpha_4 SIZE_{it} + \alpha LV_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

ETR	= Effective Tax Rate
α	= Konstanta
$\alpha_1 \alpha_2 \alpha_3 \alpha_4 \alpha_5 \alpha_6$	= Koefisien variabel
TPHI	= Transaksi Penjualan Pihak Istimewa
ROA	= Profitabilitas
SIZE	= Ukuran perusahaan perusahaan i pada tahun t
LV	= Tingkat hutang perusahaan i pada tahun t

ε_{it} = *Error term* (tingkat kesalahan perusahaan i pada tahun t)

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2013), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Dalam statistik deskriptif ini akan memberikan gambaran secara umum mengenai masing-masing variabel dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Nilai rata-rata (*mean*) digunakan untuk mengetahui dan melihat rata-rata dari data yang bersangkutan. Nilai maksimum digunakan untuk mengetahui dan melihat nilai terbesar dari data yang bersangkutan. Nilai minimum digunakan untuk mengetahui dan melihat nilai terkecil dari data yang bersangkutan. Standar deviasi untuk mengetahui dan melihat seberapa besar data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata.

3.5.2 Uji asumsi klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan dalam regresi untuk melihat apakah adanya gangguan asumsi klasik pada hasil regresi yang dilakukan. Pengujian asumsi klasik ini meliputi beberapa uji, yakni uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas data dilakukan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, kedua variabel yakni variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Uji normalitas dalam penelitian ini

menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, maka H_0 ditolak.

Maka hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

- 2) Apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* kurang dari 0,05, maka H_0 diterima.

Maka hal ini berarti data residual terdistribusi tidak normal.

3.5.2.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menurut Ghozali (2016) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Pada penelitian ini menggunakan Uji *Durbin-Watson* (*DW test*). Uji *Durbin-Watson* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel di antara variabel independen. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi pada suatu model diperlihatkan dalam tabel 2.4 di bawah ini:

Tabel 3.3
Kriteria Autokorelasi *Durbin-Watson*

Kesimpulan	Nilai	Keputusan
Tidak ada autokorelasi positif	$0 < d < dl$	Tolak
Tidak ada autokorelasi positif	$dl \leq d \leq du$	<i>No Decision</i>
Tidak ada korelasi negatif	$4 - dl < d < 4$	Tolak
Tidak ada korelasi negatif	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$	<i>No Decision</i>
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	$du < d < 4 - du$	Tolak

Sumber : Ghozali, 2016

3.5.2.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2016) uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Model korelasi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk dapat mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusan untuk uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi masalah multikolinieritas. Hal ini berarti model regresi dapat dikatakan baik.
- 2) Jika nilai *tolerance* < 0,1 dan nilai VIF > 10, maka terjadi masalah multikolinieritas. Hal ini berarti model regresi dapat dikatakan tidak baik.

3.5.2.4 Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghazali (2016), uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Penelitian ini menggunakan uji *Gletser* yang mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen Ghazali (2016) dengan ketentuan jika koefisien korelasi semua variabel terhadap residual > 0,05 dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$$

3.5.3 Pengujian Hipotesis

Model analisis data yang digunakan dalam menguji hipotesis penelitian ini adalah model regresi linear berganda. Regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen.

3.5.3.1 Uji Signifikansi Model (Uji F)

Menurut Ghazali (2016) uji signifikansi F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria untuk pengujian hipotesis F ini ialah apabila nilai f hitung $> f$ tabel, maka dapat disimpulkan semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen dan model yang digunakan *fit* (model sesuai). Selanjutnya, apabila nilai f hitung $< f$ tabel, maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dan model yang digunakan tidak *fit* (model tidak sesuai) atau apabila nilai f hitung $> f$ tabel tetapi tingkat signifikansinya 5%, maka dapat disimpulkan seluruh variabel independen serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

3.5.3.2 Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Pengujian Koefisien Determinasi dimaksudkan untuk mengukur seberapa besar persentase variasi variabel independen pada model regresi linier berganda dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2016). Pengujian R^2 menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang digunakan adalah variabel-variabel independen yang mampu mewakili keseluruhan variabel-variabel independen lainnya dalam memengaruhi variabel dependen. dalam pengujian ini nilainya berkisar antara 0 dan 1. Jika nilai *adjusted* (R^2) semakin

mendekati 1, maka variabel independen memberikan hampir atau mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

3.5.3.3 Uji Pengujian Hipotesis

Uji statistik t ini digunakan untuk menguji signifikansi koefisien variabel independen dalam memprediksi variabel dependen. Pengujian ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2011). Uji statistik t digunakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis:

- 1) Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak.
- 2) Jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan non keuangan pada periode 2009-2018 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu untuk mendapatkan sampel yang dianggap mampu mewakili populasi. Dari beberapa perusahaan yang digunakan dalam populasi hanya sebagian perusahaan saja yang dapat digunakan untuk menjadi sampel. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada bab III maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 46 perusahaan dengan jumlah observasi sebanyak 406 observasi. Adapun jumlah sampel pada tahun pengamatan dalam penelitian ini dapat dilihat pada table 4.1 berikut :

Tabel 4.1
Daftar Pemilihan Sampel Penelitian

Kriteria Penetapan Sampel	Jumlah Perusahaan	Persentase (%)
Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2009-2018	238	100%
Laporan keuangan yang tidak memiliki data terkait variabel yang digunakan	138	57%
Laporan keuangan dengan mata uang Dollar	47	19%
Perusahaan yang delisted	11	4%
Perusahaan yang memenuhi kriteria	46	20%

Sumber: data sekunder diolah, 2022

4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode untuk mengelompokkan, meringkas serta menyajikan data tersebut agar menjadi lebih informatif. Dalam penelitian ini statistik deskriptif menggambarkan keseluruhan dari variabel penelitian yang digunakan. Variabel dependen yaitu penghindaran pajak. Variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur kepemilikan asing dan *related parties transaction*. Adapun hasil statistik deskriptif disajikan pada Tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ETR	406	0,000099	102,982462	0,55344382	5,122473819
FI	406	0,002100	591,000000	16,65776198	87,875687510
TPHI 1 (Penjualan)	406	0,000000	194,440844	0,91707642	11,847894490
TPHI 2 (Pembelian)	406	0,000057	49,393386	0,80169128	5,365777335
TPHI 3 (Pinjaman)	406	41,51300	73,871135	1,88986535	4,269747216
ROA	406	0.49876309	3.81026598	0.1365019852	0.29015239840
SIZE	406	19.70263964	39.2089016	18.1920836783	4.55098278639
LV	406	9,509897	14,537455	12,24114919	0,816081122
Valid N (listwise)	406				

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, menunjukkan hasil statistik deskriptif, berupa maksimum, minimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi yang diperoleh dari 406 observasi. Statistik deskriptif untuk variabel dependen yaitu penghindaran pajak menggunakan ETR. Proksi ETR diukur dengan membandingkan total beban pajak dengan laba sebelum pajak.

Oleh sebab itu pengukuran ini dianggap dapat merefleksikan perbedaan tetap antara perhitungan laba buku dengan laba fiskal. ETR bertujuan untuk melihat

beban pajak yang dibayarkan dalam tahun berjalan. Dari Tabel 4.2 terlihat bahwa nilai rata-rata dari penghindaran pajak (ETR) adalah sebesar 0,55344382 atau sebesar 55,34%. Berdasarkan Undang-Undang pajak penghasilan pasal 17 ayat 2a yang menjelaskan bahwa tarif pajak yang berlaku dan ditetapkan sejak tahun 2010 yaitu sebesar 25%. Maka dari itu, jika ETR kurang dari 25% berarti perusahaan terindikasi melakukan tindakan penghindaran pajak, sebaliknya jika ETR sama dengan atau lebih besar dari 25% berarti perusahaan terindikasi tidak melakukan tindakan penghindaran pajak.

Struktur kepemilikan asing yang diproksikan FI (*Foreign Investment*) yang disajikan pada Tabel 4.2 menunjukkan nilai minimum sebesar 0,002100 dan nilai maksimum 591.0000. Nilai minimum yang menunjukkan negatif berarti ada perusahaan yang dijadikan observasi dalam penelitian ini menerima Investor Asing. Nilai maksimum dari kepemilikan asing yang lebih besar dari 1 (satu) mengindikasikan bahwa kepemilikan asing. Nilai standar deviasi sebesar 0.4070062 dan rata-rata FI 16.65776198 mengindikasikan ada variasi kepemilikan asing yang sangat tinggi diantara observasi, yang ditunjukkan dengan nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-ratanya.

Related Party Transaction (RPT) dalam transaksi penjualan pihak berelasi menunjukkan nilai minimum sebesar 0.00029 menggambarkan bahwa perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini hanya melakukan transaksi pihak berelasi dalam bentuk penjualan dengan pihak berelasi sebesar 0,29 persen dari total pinjaman yang dilakukan oleh perusahaan dalam suatu periode. Nilai maksimum dari RPT yang diukur dengan transaksi penjualan dengan pihak

berelasi adalah sebesar 194,440844 dimana nilai ini menggambarkan bahwa ada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini melakukan transaksi pihak berelasi dalam bentuk penjualan yang terbesar dibandingkan dengan perusahaan lainnya yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dimana perusahaan tersebut melakukan transaksi pinjaman dengan pihak berelasi sebesar 19,44 persen dari seratus persen pinjaman yang terjadi dalam suatu periode. Nilai RPT penjualan tertinggi terdapat pada perusahaan Jakarta Kyoei Stell Work Tbk tahun 2018 sedangkan nilai RPT penjualan terendah terdapat pada perusahaan Golden Eagle Energy tahun 2011.

Nilai rata-rata RPT dalam bentuk pembelian dengan pihak berelasi sebesar 1,88986535 yang menunjukkan bahwa secara rata-rata perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini melakukan transaksi RPT dalam bentuk pembelian dengan pihak berelasi sebesar 88,98% dari total pembelian yang dilakukan perusahaan pada suatu periode. Nilai standar deviasi dari variabel RPT dalam bentuk pembelian dengan pihak berelasi adalah sebesar 4,269747216 atau 26,97% dimana jika dibandingkan dengan nilai rata-rata dari variabel RPT dalam bentuk pembelian dengan pihak berelasi menunjukkan nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-ratanya sehingga dapat disimpulkan bahwa transaksi RPT dalam bentuk pembelian dengan pihak berelasi dari perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini tidak bervariasi.

Related Party Transaction dalam transaksi Pembelian pihak berelasi menunjukkan nilai minimum sebesar 0.0057 menggambarkan bahwa perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini hanya melakukan transaksi pihak

berelasi dalam bentuk pembelian dengan pihak berelasi sebesar 5,7% dari total pembelian yang dilakukan oleh perusahaan dalam suatu periode. Nilai maksimum RPT yang diukur dengan transaksi pembelian dengan pihak berelasi adalah sebesar 49,393386 dimana nilai ini menggambarkan bahwa ada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini melakukan transaksi pihak berelasi dalam bentuk pembelian yang terbesar dibandingkan dengan perusahaan lainnya yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dimana perusahaan tersebut melakukan transaksi pembelian dengan pihak berelasi sebesar 33,86% dari seratus persen pembelian yang terjadi dalam suatu periode. . Nilai RPT pembelian tertinggi terdapat pada perusahaan Jakarta Kyoei Stell Work Tbk tahun 2016 sedangkan nilai RPT pembelian terendah terdapat pada perusahaan Argha Karya Prima Industri tahun 2012.

Related Party Transaction (RPT) dalam transaksi pinjaman pihak berelasi menunjukkan nilai minimum sebesar 41.4513 menggambarkan bahwa perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini hanya melakukan transaksi pihak berelasi dalam bentuk pinjaman dengan pihak berelasi sebesar 41,15 persen dari total pinjaman yang dilakukan oleh perusahaan dalam suatu periode. Nilai maksimum dari RPT yang diukur dengan transaksi pinjaman dengan pihak berelasi adalah sebesar 73,871135 dimana nilai ini menggambarkan bahwa ada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini melakukan transaksi pihak berelasi dalam bentuk pinjaman yang terbesar dibandingkan dengan perusahaan lainnya yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dimana perusahaan tersebut melakukan transaksi pinjaman dengan pihak berelasi sebesar 11,35 persen dari

seratus persen pinjaman yang terjadi dalam suatu periode. . Nilai RPT pinjaman tertinggi terdapat pada perusahaan Sepatu Bata tahun 2017 sedangkan nilai RPT pinjaman terendah terdapat pada perusahaan PT Leo Investment tahun 2011.

Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan yang disimbolkan dengan (SIZE). Ukuran perusahaan diukur berdasarkan logaritma dari total aset awal tahun yang dimiliki perusahaan non keuangan. Perusahaan-perusahaan besar cenderung bertindak hati-hati dalam melakukan pengelolaan perusahaan dan cenderung melakukan pengelolaan laba secara efisien karena perusahaan yang besar mementingkan eksistensinya dimata masyarakat. Berdasarkan statistik deskriptif yang disajikan pada tabel 4.2 nilai rata-rata (mean) ukuran perusahaan adalah 18.1920836783. Menurut keputusan direksi Bursa Efek Indonesia nomor Kep-00001/BEI/01-2014 kriteria ukuran perusahaan dikategorikan sebagai perusahaan besar yaitu perusahaan yang memiliki total aset bersih paling sedikit Rp 100.000.000.000 (seratus miliar rupiaah).

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai standar deviasi sebesar 0.19015239840

Nilai standar deviasi di ukuran perusahaan lebih kecil dari nilai rata-ratanya. Hal ini menandakan bahwa perusahaan non keuangan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini memiliki keseluruhan total aset yang cukup baik, nilai maksimum ini menggambarkan bahwa ada perusahaan non keuangan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini memiliki ukuran perusahaan besar yang paling maksimum dengan total aset terbesar dari perusahaan non keuangan yang lainnya. Adapun perusahaan non keuangan yang memiliki nilai ukuran perusahaan terbesar adalah Astra Internasional Tahun 2018. Nilai minimum variabel ukuran perusahaan

adalah sebesar 19.70263964. ini menggambarkan bahwa ada perusahaan non keuangan yang dijadikan sampel dalam penelitian yang memiliki ukuran perusahaan besar namun paling minimum dengan total aset yang terkecil dibandingkan perusahaan non keuangan lainnya . Adapun perusahaan non keuangan yang memiliki nilai variabel ukuran perusahaan paling minimum adalah PT. Leo Investment Tbk pada tahun 2010.

4.3 Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui dan memastikan bahwa semua asumsi-asumsi yang diperlukan telah terpenuhi dan untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias karena tidak semua data dapat diterapkan dalam regresi. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik dilakukan dengan menggunakan alat uji aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 16.

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.” Alat analisis yang digunakan dalam uji normalitas data ini adalah Kolmogorov-Smirnov. Pada tabel Kolmogorov-smirnov signifikansinya lebih dari 5% ($>0,05$) maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun, Jika pada tabel Kolmogorov-smirnov signifikansinya kurang dari 5% ($< 0,05$) maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas (Sebelum Perbaikan)

Persamaan 1 (Penjualan)			
Sebelum di Normalkan			
Variabel	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Unstandardized Residual	7.976	0.000	Tidak normal
Upaya Pernormalan			
Variabel	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Unstandardized Residual	1.649	0.009	Tidak normal
Persamaan 2 (Pinjaman)			
Sebelum di Normalkan			
Variabel	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Unstandardized Residual	7.976	0.000	Tidak normal
Upaya Pernormalan			
Variabel	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Unstandardized Residual	4.421	0.000	Tidak normal
Persamaan 3 (Pembelian)			
Sebelum di Normalkan			
Variabel	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Unstandardized Residual	7.890	0.000	Tidak normal
Upaya Pernormalan			
Variabel	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Unstandardized Residual	1.691	0.007	Tidak normal

Sumber : data di olah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.3 terlihat bahwa semua variabel tidak memiliki data yang terdistribusi dengan normal. Pada transaksi penjualan sebelum upaya penormalan data, variabel *unstandardized residual* memiliki nilai Statistic sebesar 7,976 dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 dimana nilai tersebut dibawah $\alpha < 5\%$ sehingga disimpulkan model regresi terdistribusi tidak normal. Selanjutnya dilakukan upaya penormalan data dengan membuang data yang *outlier* dan diperoleh nilai *unstandardized residual* sebesar 1,649 dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.000. Dari hasil penormalan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak bebas dari masalah normalitas data dimana nilai Asymp. Sig. (2-tailed) di bawah 5%. Berdasarkan Tabel 4.3 Pada transaksi hutang sebelum upaya penormalan data, variabel *unstandardized residual* memiliki nilai Statistic sebesar 7,890 dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 dimana nilai tersebut dibawah $\alpha < 5\%$ sehingga disimpulkan model regresi terdistribusi tidak normal. Selanjutnya dilakukan upaya penormalan data dengan membuang data yang *outlier* dan diperoleh nilai *unstandardized residual* sebesar 1,691 dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.000. Dari hasil penormalan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak bebas dari masalah normalitas data dimana nilai Asymp. Sig. (2-tailed) di bawah 5 %.

Pada transaksi pembelian sebelum upaya penormalan data, variabel *unstandardized residual* memiliki nilai Statistic sebesar 7,976 dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 dimana nilai tersebut dibawah $\alpha < 5\%$ sehingga disimpulkan model regresi terdistribusi tidak normal. Selanjutnya dilakukan upaya penormalan data dengan membuang data yang *outlier* dan diperoleh nilai *unstandardized residual* sebesar 4,421 dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.000. bahwa model regresi

Persamaan 1 (Penjualan)						
Sebelum di Normalkan						
N	k	dl	du	Durbin-Watson	Kriteria	Keterangan
376	8	1.6861	1.8522	1.313	$0 < d < dl$	Terjadi Autokorelasi Positif
Upaya Pernormalan						
N	k	dl	du	Durbin-Watson	Kriteria	Keterangan
402	8	1.6861	1.8522	2.130	$du < d < 4-du$	Tidak ada Autokorelasi Positif atau Negatif
Persamaan 2 (Pinjaman)						
Sebelum di Normalkan						
N	k	dl	du	Durbin-Watson	Kriteria	Keterangan
402	8	1.6861	1.8522	1.586	$0 < d \leq dl$	Terjadi Autokorelasi negative
Upaya Pernormalan						

N	k	dl	du	Durbin-Watson	Kriteria	Keterangan
375	8	1.6861	1.8522	2.10	$du < d < 4-du$	Tidak ada Autokorelasi Positif atau Negatif
Persamaan 3 (Pembelian)						
Sebelum di Normalkan						
N	k	dl	du	Durbin-Watson	Kriteria	Keterangan
376	8	1.6861	1.8522	1.318	$0 < d \leq dl$	Tidak ada Autokorelasi Positif atau Negatif
Upaya Pernormalan						
N	k	dl	du	Durbin-Watson	Kriteria	Keterangan
375	8	1.6861	1.8522	2.10	$du < d < 4-du$	Tidak ada Autokorelasi Positif atau Negatif

Sumber : data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.4 untuk RPT penjualan sebelum upaya penormalan diperoleh hasil Durbin Watson sebesar 1, 313 dengan menggunakan tabel Durbin Watson dimana jumlah $n = 376$ $k = 8$ nilai $du = 1.8522$ dan nilai $dl = 1.6861$. Hasil pengujian autokorelasi menyimpulkan bahwa kriteria yang terpenuhi untuk RPT penjualan adalah $du < dw < 4-du$ sehingga model regresi terdapat korelasi positif maupun negatif. Sehingga dilakukan upaya perbaikan dan diperoleh hasil Durbin Watson sebesar 2.130 dengan menggunakan tabel Durbin Watson dimana jumlah $n = 402$ $k = 8$ nilai $du = 1.8522$ dan nilai $dl = 1.6861$ sehingga model regresi tidak terdapat Autokorelasi Positif dan Negatif. Untuk RPT hutang diperoleh hasil Durbin Watson sebesar 1.586 dengan menggunakan tabel Durbin Watson dimana jumlah $n = 402$ $k = 8$ nilai $du = 1.8522$ dan nilai $dl = 1.6861$ hal

tersebut menyebabkan data terkena masalah Autorelasi. Setelah dilakukan perbaikan maka diperoleh $n = 375$ $k = 8$ nilai $du = 1.8522$ dan nilai $dl = 1.6861$ dimana hasil tersebut memenuhi syarat $du < dw < 4 - du$ maka data terbebas dari masalah autokorelasi. Hasil pengujian autokorelasi menyimpulkan bahwa kriteria yang terpenuhi untuk RPT penjualan adalah $du < dw < 4 - du$ sehingga model regresi tidak ada korelasi positif maupun negatif. Untuk RPT pembelian sebelum upaya perbaikan diperoleh hasil Durbin Watson sebesar dengan menggunakan tabel Durbin Watson dimana jumlah $n = 375$ $k = 8$ nilai $du = 1.8522$ dan nilai $dl = 1.6861$. Hasil pengujian autokorelasi menyimpulkan bahwa kriteria yang terpenuhi untuk RPT pembelian adalah $du < dw < 4 - du$ sehingga model regresi terdapat korelasi positif maupun negatif. Setelah upaya perbaikan maka diperoleh hasil Durbin Watson sebesar 2.10 $n = 375$ $k = 8$ nilai $du = 1.8522$ dan nilai $dl = 1.6861$ maka model regresi bebas dari korelasi positif maupun negatif.

4.3.3 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan adanya korelasi di antara variabel independen. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2016). Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dengan menggunakan *tolerance and variance inflation factors* (VIF) (Ghozali, 2016). Dasar pengambilan keputusan untuk uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $VIF < 10$ dan *tolerance* $> 0,1$ maka tidak terjadi masalah multikolinieritas, berarti model regresi dapat dikatakan baik.

2. Jika nilai $VIF > 10$ dan $tolerance < 0,1$, maka terjadi masalah multikolinieritas, berarti model regresi dapat dikatakan tidak baik.

Tabel 4.5

Hasil Uji Multikolinearitas

Persamaan 1 (Penjualan)			
Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
FI_1	0.901	1.110	Bebas Multikolinearitas
Penjualan	0.947	1.056	Bebas Multikolinearitas
LogAsset1	0.820	1.220	Bebas Multikolinearitas
OCF1	0.873	1.145	Bebas Multikolinearitas
Absani1	0.973	1.028	Bebas Multikolinearitas
Debt1	0.838	1.193	Bebas Multikolinearitas
LAGNEG	0.899	1.112	Bebas Multikolinearitas
LAGAUD	0.776	1.289	Bebas Multikolinearitas
Persamaan 2 (Pinjaman)			
Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
FI_1	0.942	1.111	Bebas Multikolinearitas
Penj1	0.923	1.052	Bebas Multikolinearitas
LogAsset1	0.840	1.262	Bebas Multikolinearitas
OCF1	0.837	1.165	Bebas Multikolinearitas
Absani1	0.945	1.092	Bebas Multikolinearitas
Debt1	0.825	1.627	Bebas Multikolinearitas
LAGNEG	0.810	1.521	Bebas Multikolinearitas
LAGAUD	0.717	1.022	Bebas Multikolinearitas

Persamaan 3 (Pembelian)			
Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
FI	0.885	1.130	Bebas Multikolinearitas
PEMBLS	0.627	1.596	Bebas Multikolinearitas
LOGASSET	0.819	1.220	Bebas Multikolinearitas
OCF	0.868	1.152	Bebas Multikolinearitas
ABSANI	0.959	1.043	Bebas Multikolinearitas
DEBT	0.608	1.645	Bebas Multikolinearitas
LAGNEGNI	0.887	1.128	Bebas Multikolinearitas
LAGAUD	0.777	1.287	Bebas Multikolinearitas

Sumber : data di olah, 2022

Dari hasil uji pada Tabel 4.4 diketahui bahwa semua variabel independen dan mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dari setiap model regresi.

4.3.4 Heterokedestisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heterokedastisitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser yaitu dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (ABS_RES). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Berikut merupakan tabel hasil uji Heterokedestisitas:

Tabel 4.6
Hasil Uji Heterokedestisitas

Persamaan 1 (Penjualan)				
Sebelum di Normalkan				
Variabel	Kofesien	t	Sig.	Keterangan
FI_1	-0.014	-.0767	0.444	Kena Heterokdasitisitas
Penjualan	0.000	0.680	0.497	Kena Heterokdasitisitas
LogAsset1	-0.019	-02.888	0.004	Kena Heterokdasitisitas
OCF1	-0.148	-04.634	0.000	Kena Heterokdasitisitas
Absani1	-0.002	-0.290	0.772	Bebas Heterokdasitisitas
Debt1	0.010	0.859	0.391	Kena Heterokdasitisitas
LAGNEG	0.039	3.201	0.001	Kena Heterokdasitisitas
LAGAUD	0.001	0.142	0.887	Bebas Heterokdasitisitas
Upaya Pernormalan				
Variabel	Kofesien	t	Sig.	Keterangan
LNFI	0.171	3.299	0.001	Kena Heterokdasitisitas
LNPENJ	0.048	0.994	0.322	Bebas Heterokdasitisitas
LNOCF	0.015	0.313	0.755	Bebas Heterokdasitisitas
LNABSANI	0.020	0.474	0.636	Bebas Heterokdasitisitas
LNDEBT	-0.009	-0.185	0.853	Bebas Heterokdasitisitas
LAGLOGASSET	-0.304	-3.797	0.000	Kena Heterokdasitisitas
LAGNEG	0.317	1.333	0.185	Bebas Heterokdasitisitas
LAGAUD	0.555	4.204	0.000	Kena Heterokdasitisitas

Persamaan 2 (Pinjaman)				
Sebelum di Normalkan				
Variabel	Kofesien	t	Sig.	Keterangan
FI_1	-0.013	-.0798	0.333	Kena Heterokdasitisitas
Penj1	0.000	0.860	0.293	Kena Heterokdasitisitas
LogAsset1	-0.018	-02.767	0.003	Kena Heterokdasitisitas
OCF1	-0.282	-04.567	0.001	Kena Heterokdasitisitas
Absani1	-0.001	-0.210	0.636	Bebas Heterokdasitisitas

Debt1	0.011	0.980	0.321	Kena Heterokdasitisitas
LAGNEG	0.040	3.202	0.001	Kena Heterokdasitisitas
LAGAUD	0.001	0.142	0.887	Bebas Heterokdasitisitas
Upaya Pernormalan				
Variabel	Kofesien	t	Sig.	Keterangan
LNFI	0.121	3.922	0.001	Kena Heterokdasitisitas
LNPENJ	0.026	3.329	0.232	Bebas Heterokdasitisitas
LNOCF	0.015	0.312	0.655	Bebas Heterokdasitisitas
LNABSANI	0.019	0.574	0.727	Bebas Heterokdasitisitas
LNDEBT	-0.008	-0.183	0.832	Bebas Heterokdasitisitas
LAGLOGASSET	-0.203	-3.983	0.000	Kena Heterokdasitisitas
LAGNEG	0.317	1.223	0.153	Bebas Heterokdasitisitas
LAGAUD	0.523	4.200	0.000	Kena Heterokdasitisitas

Persamaan 3 (Pembelian)				
Sebelum di Normalkan				
Variabel	Koefisien	t	Sig.	Keterangan
FI	-0.006	-0.314	0.754	Bebas Heteroskedastisitas
PEMBLS	0.003	1.820	0.070	Bebas Heteroskedastisitas
LOGASSET	-0.020	-3.112	0.002	Tidak Bebas Heteroskedastisitas
OCF	-0.148	-4.767	0.000	Tidak Bebas Heteroskedastisitas
ABSANI	0.000	-0.099	0.921	Bebas Heteroskedastisitas
DEBT	0.003	0.189	0.850	Bebas Heteroskedastisitas
LAGNEGNI	0.033	2.732	0.007	Tidak Bebas Heteroskedastisitas
LAGAUD	0.000	-0.114	0.909	Bebas Heteroskedastisitas
Upaya Pernormalan				
Variabel	Koefisien	t	Sig.	Keterangan
LNFI	-0.108	-3.000	0.003	Tidak Bebas Heteroskedastisitas
LNPEMBLS	0.019	0.416	0.678	Bebas Heteroskedastisitas
LNOCF	-0.121	-3.630	0.000	Tidak Bebas Heteroskedastisitas

LNABSANI	-0.004	-0.148	0.883	Bebas Heteroskedastisitas
LNDEBT	0.019	0.502	0.616	Bebas Heteroskedastisitas
LOGASSET1	0.022	0.281	0.779	Bebas Heteroskedastisitas
LAGNEGNI	0.144	0.832	0.407	Bebas Heteroskedastisitas
LAGAUD	-0.155	-1.667	0.097	Bebas Heteroskedastisitas

Dari hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 4.6 dan menunjukkan hasil sebagai berikut:

Pada skala penjualan menunjukkan bahwa variabel RPT dan Logasset terlihat tidak bebas dari masalah heterokedastisitas akan tetapi variabel LAGUD bebas dari masalah heterokedastisitas. Pada skala hutang terlihat bahwa variabel RPT dan FI tidak bebas dari masalah heterokedastisitas akan tetapi variabel Logasset dan logasset bebas masalah heterokedastisitas. Sedangkan pada skala pembelian variabel RPT dan FI tidak terbebas dari masalah heterokedastisitas sedangkan variabel Loggasset bebas masalah heterokedastisitas.

Adanya gangguan heteroskedastisitas dapat diatasi dengan WLS (*Weight Least Square*) yaitu dengan melakukan transformasi dalam bentuk model regresi dengan membagi model regresi dengan residual (Gujarati, 2004). Setelah ditransformasi maka model regresi dalam penelitian ini menjadi: Variabel yang telah ditransformasikan ke dalam model regresi diberi tanda LN di depan simbol variable.

Pada skala penjualan setelah di transformasi data tidak dapat diperbaiki karena model tidak bebas sehingga menggunakan WLS. Pada skala pembelian setelah di transformasi variabel RPT menjadi tidak bebas heterokedastisitas sedangkan variabel LAGAUD dan Logasset menjadi bebas heterokedastisitas..

4.4 Uji Hipotesis

Model analisis data yang digunakan dalam menguji hipotesis penelitian ini adalah model regresi linear berganda. Regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen.

4.4.1 Uji kelayakan Model

Uji signifikansi F pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam regresi telah layak dan sesuai. Dasar pengambilan keputusan dalam pengajuan ini dengan melihat *probability value (p value)*

1. Jika $p\ value < 0,05$, maka model penelitian dianggap *fit* (layak).
2. Jika $p\ value > 0,05$, maka model penelitian dianggap tidak *fit* (tidak layak). Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.10 :

Tabel 4.7
Hasil Uji Signifikansi F

F	Signifikasi	Keterangan
Proksi Penjualan		
2.351	0.026	Model Regresi fit
Proksi Pembelian		
5.649	0.000	Model Regresi fit
Proksi Hutang		
5.136	0.000	Model Regresi fit

Sumber : data di olah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa uji F pada proksi Penjualan menghasilkan nilai F sebesar 2.351 dengan nilai *p-value* sebesar 0.026 nilai *p-value* $0.026 < \alpha$ 0.05, berarti bahwa model yang digunakan sudah tepat atau sudah fit sehingga semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu penghindaran pajak yang di proksikan dengan ETR pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa uji F pada proksi pembelian menghasilkan nilai F sebesar 5.649 dengan nilai *p-value* sebesar 0.000 nilai *p-value* $0.000 < 0.05$, berarti bahwa model yang digunakan sudah tepat atau sudah fit sehingga semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu penghindaran pajak yang di proksikan dengan ETR pada perusahaan Non-Keuanganyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa uji F pada proksi hutang menghasilkan nilai F sebesar 5.136 dengan nilai *p-value* sebesar 0.000 nilai *p-value* $0.000 < 0.05$, berarti bahwa model yang digunakan sudah tepat atau sudah fit sehingga semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu penghindaran pajak yang di proksikan dengan ETR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

4.4.2 Uji Determinasi (R^2)

Pengujian (R^2) menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang digunakan adalah variabel-variabel independen yang mampu mewakili keseluruhan variabel-variabel independen lainnya dalam memengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah berkisar antara 0 dan 1. Jika nilai

adjusted (R^2) semakin mendekati 1, maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memengaruhi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Sebaliknya, jika (R^2) mendekati 0 maka menunjukkan variabel independen tidak mampu menjelaskan perubahan variabel dependen. Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R). Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.8 :

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R Square	Adjusted R Square
Proksi Penjualan		
1	0,087	0,050
Proksi Pembelian		
1	0,139	0,112
Proksi Pinjaman		
1	0,110	0,091

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R Square* pada proksi penjualan adalah 0.050. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 50,0% variabel-variabel didalam penelitian ini yaitu RPT dan *foreign Investment* pada proksi penjualan mampu menjelaskan hubungan variasi dari variabel dependen yaitu penghindaran pajak.

Nilai *adjusted R Square* pada proksi pembelian adalah 0.112 Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 11,2% variabel-variabel didalam penelitian ini yaitu RPT dan *foreign Investment* pada proksi pembelian mampu menjelaskan hubungan variasi dari variabel dependen yaitu penghindaran pajak.

Sedangkan nilai *adjusted R Square* pada proksi pinjaman adalah 0.091. Hal ini

menunjukkan bahwa sebesar 9,1% variabel-variabel didalam penelitian ini yaitu RPT dan *foreign investment* pada proksi pinjaman mampu menjelaskan hubungan variasi dari variabel dependen yaitu penghindaran pajak

4.3.4 Uji Statistik t

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan istimewa dan struktur kepemilikan asing terhadap penghindaran pajak pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009-2018. Untuk membuktikan hal tersebut, terdapat empat hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini. Hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 16 dengan menggunakan uji statistik t.

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, dan uji t digunakan untuk menjawab ke 2 hipotesis. Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ dan tanda dari koefisien regresi menunjukkan hasil yang positif maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ dan koefisien regresi menunjukkan nilai yang negative maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Hipotesis

RPT=Penjualan				Keterangan
Variabel	Koefisien	t	sig	
Constant	0.249	2.321	0.021	
FI	0.107	2.609	0.010	H1 (a) diterima
RPT Penjualan	0.141	-1.008	0.024	H2 (a) diterima
Log Asset	-0.016	-1.218	0.225	
OCF	0.035	0.483	0.629	
Absani	-0.016	-1.885	0.061	
Debt	0.064	0.885	0.378	
LAG NEG	0.030	0.791	0.430	
RPT=Pinjaman				Keterangan
Variabel	Koefisien	t	sig	
Constant	0.287	3.664	0.000	
FI	0.058	2.080	0.004	H1 (b) ditolak
RPT Pinjaman	-2.569	-0.008	0.002	H2 (b) ditolak
LOG ASSET	-0.021	-2.137	0.034	
OCF	-0.017	-0.415	0.678	
ABSANI	-0.023	-40.098	0.000	
DEBT	0.031	1.064	0.288	
LAG NEGNI	-0.015	-0.707	0.480	
LAG AUD	0.037	2.974	0.003	
RPT=Pembelian				Keterangan
Variabel	Koefisien	t	sig	
Constant	3.664	3.664	0.000	
FI	2.080	2.080	0.039	H1 (c) diterima
RPT Pembelian	-0.008	-0.008	0.902	H2 (c) diterima
LOG ASSET	-2.137	-2.137	0.034	
OCF	-0.415	-0.415	0.678	
ABSANI	-4.098	-4.098	0.000	

DEBT	1.064	1.064	0.288	
LAG NEGNI	-0.707	-0.707	0.480	
LAG AUD	2.974	2.974	0.003	

Sumber : data di olah, 2022

4.2.1 Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis pertama pada transaksi penjualan pihak berelasi yaitu untuk membuktikan bahwa *Foreign Investment* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Dijelaskan pada Tabel 4.8 menunjukkan variabel FI memiliki koefisien sebesar 0.107 hal ini menunjukkan bahwa variabel FI dan variabel penghindaran pajak memiliki hubungan yang negatif, yang berarti semakin kecil nilai *foreign Investment* maka semakin besar penghindaran pajak. Variabel FI pada transaksi penjualan pihak berelasi dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang dimiliki sebesar 0.010, yang berarti nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($0.010 > 0,05$). Oleh karena itu, ***hipotesis pertama (H1a) pada transaksi penjualan pihak berelasi di diterima yaitu Foreign Investment tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (tax avoidance).***

Pada tabel 4.8 dijelaskan bahwa variabel *Foreign Investment* pada transaksi hutang pihak berelasi menunjukkan bahwa variabel FI memiliki nilai koefisien sebesar 0.058, nilai koefisien positif menunjukkan bahwa semakin tinggi *Foregn Investment* maka semakin tinggi tindakan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan ($0.058 > 0,05$). Pada tabel 4.8 dijelaskan bahwa variabel FI pada transaksi hutang pihak berelasi dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang dimiliki sebesar 0.004, yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari tingkat

signifikansi yang ditetapkan ($0.004 < 0,05$). Oleh karena itu, ***hipotesis pertama (H1b) pada transaksi hutang pihak berelasi di tolak yaitu Foreign Investment tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (tax avoidance).***

Variabel *Foreign Investment* pada transaksi pembelian pihak berelasi menunjukkan bahwa variabel FI memiliki nilai koefisien sebesar -0.008, hal ini menunjukkan bahwa variabel *Foreign Investment* memiliki hubungan negatif terhadap *tax avoidance* yang berarti semakin rendah *Foreign Investment* maka semakin tinggi tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Variabel FI pada transaksi pembelian pihak berelasi dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang dimiliki sebesar 0.39, yang berarti nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($0.39 > 0,05$). Oleh karena itu, ***hipotesis pertama (H1c) pada transaksi pembelian pihak berelasi di terima yaitu Foreign Investment berpengaruh terhadap penghindaran pajak (tax avoidance).***

4.2.2 Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis kedua diuji untuk membuktikan RPT (*related party transaction*) dilakukan oleh perusahaan yang di proksikan dengan penjualan pihak berelasi tidak berpengaruh terhadap tindakan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) Berdasarkan Tabel 4.9 hasil pengujian hipotesis menunjukkan pada Proksi penjualan variabel RPT (*related party transaction*) memiliki koefisien sebesar 0.141 dengan signifikansi sebesar 0.141 ($0.141 > 0,05$). koefisien dari RPT transaksi penjualan sebesar 0.141 hal ini menunjukkan bahwa semakin besar RPT maka semakin besar penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Variabel RPT pada

transaksi penjualan pihak berelasi dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang dimiliki sebesar 0.024, yang berarti nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan. Oleh karena itu, ***hipotesis kedua (H2b) pada transaksi penjualan pihak berelasi di tolak yaitu RPT berpengaruh terhadap penghindaran pajak (tax avoidance).***

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lilik Zubaidah (2015) yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara transaksi penjualan hubungan istimewa dengan ETR. Berbeda dengan hasil penelitian Chen *et al.* (2009) dan Srinivasan (2013) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara transaksi penjualan hubungan istimewa dengan kinerja perusahaan.

Tabel 4.8 Hipotesis kedua membuktikan RPT (*related parties transaction*) yang dilakukan oleh perusahaan yang di proksikan dengan pinjaman pihak berelasi menjelaskan bahwa variabel RPT pinjaman memiliki nilai koefisien sebesar -2.569 hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki hubungan positif dengan variabel dependen maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin besar RPT maka semakin besar penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Pada transaksi pinjaman pihak berelasi terlihat nilai signifikansi sebesar 0.002 ($0.002 < 0,05$). Variabel RPT pada transaksi hutang pihak berelasi dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang dimiliki sebesar 0.002, yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan. Oleh karena itu, ***hipotesis kedua (H2b) pada transaksi hutang pihak berelasi di tolak yaitu RPT berpengaruh terhadap penghindaran pajak (tax avoidance).***

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Vivin Nopiati Lestari (2020) yang menyatakan bahwa transaksi pinjaman hubungan istimewa berpengaruh terhadap ETR. dikarenakan perusahaan yang memiliki hutang tinggi akan mendapatkan insentif pajak berupa potongan atas bunga pinjaman sesuai ketentuan Pasal 6 ayat (1) huruf a UU Nomor 36 tahun 2008 sehingga perusahaan yang memiliki beban pajak tinggi dapat melakukan penghematan pajak dengan cara menambah utang perusahaan. Dengan menambah utang guna memperoleh insentif pajak yang besar maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut melakukan penghindaran terhadap pajak. Selain itu beban bunga pada hutang dapat mengurangi laba kena pajak oleh karena itu perhitungan pendapatan labakena pajak menjadi kecil sehingga pajak yang dibayarkan juga semakin kecil. Namun bertolak belakang dengan hasil penelitian Lilik Zubaidah (2015) menunjukkan bahwa transaksi pinjaman hubungan istimewa memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan kinerja perusahaan.

Tabel 4.8 Hipotesis ketiga menjelaskan RPT (*Related Parties Transaction*) dilakukan oleh perusahaan yang diprosikan dengan pembelian pihak berelasi menunjukkan bahwa variabel RPT memiliki nilai koefisien sebesar -0.008 hal ini menunjukkan bahwa semakin kecil transaksi RPT pada proksi pembelian pihak berelasi maka semakin besar tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Variabel RPT pada transaksi pembelian pihak berelasi dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang dimiliki sebesar 0.902, hal ini berarti nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($0.902 > 0,05$). Oleh karena itu, ***hipotesis pertama (H2c) pada transaksi pembelian pihak***

berelasi di terima. Dengan ditolaknya hipotesis ini menunjukkan bahwa transaksi pihak berelasi dalam bentuk transaksi pembelian dengan pihak berelasi tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Srinivasan (2013) yang menunjukkan transaksi pembelian pada pihak berelasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Akan tetapi penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Lilik Zubaidah. (2015) yang menunjukkan bahwa transaksi pembelian hubungan istimewa memiliki hubungan positif dengan kinerja perusahaan dan juga konsisten dengan penelitian Samrotun dan Suhendro (2013) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara transaksi pembelian hubungan istimewa dengan ETR.

4.3 Pembahasan

4.3.1 *Related Party Transaction (RPT)* dan Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Proksi Penjualan

Hasil pengujian hipotesis pertama pada transaksi penjualan menyatakan *related party transaction (RPT)* berpengaruh terhadap tindakan penghindaran pajak perusahaan. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa *related party transaction (RPT)* berpengaruh negatif terhadap tindakan penghindaran pajak perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar atau kecilnya RPT pada transaksi penjualan pihak berelasi yang dilakukan oleh perusahaan tidak mempengaruhi praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*). Hal tersebut dikarenakan dalam penelitian ini transaksi RPT yang terjadi adalah transaksi RPT domestik/ dalam negeri dimana tidak terdapat perbedaan tarif pajak yang berada

didalam negeri hal ini berdasarkan pada sampel yang diambil adalah sampel yang terdapat di Indonesia (domestik). Beda halnya jika transaksi penjualan hubungan istimewa dilakukan dengan perusahaan yang berada di negara yang memiliki tarif lebih tinggi dari pada Indonesia, seperti Amerika Serikat, Jepang, Jerman, Belgia, Filipina, Australia, Pakistan, India, Malta dan Nigeria. Dalam kegiatan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan perusahaan melakukan transaksi pembelian hubungan istimewa bukan untuk meminimalkan laba perusahaan di Indonesia, melainkan untuk meminimalkan laba perusahaan yang berada di negara yang memiliki tarif pajak lebih tinggi agar laba perusahaan di Indonesia menjadi lebih besar dan jumlah seluruh beban pajaknya menjadi lebih kecil. Oleh karena itu transaksi penjualan pihak berelasi sama sekali tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini didukung oleh Teori *Efficient Transaction Hypotesis* karena RPT dianggap dapat meningkatkan efisiensi perusahaan dimana transaksi tersebut dipandang rasional secara ekonomis dengan rendahnya biaya transaksi yang ditanggung oleh perusahaan. Alasannya karena transaksi tersebut dilakukan antara pihak yang berada dalam kendali sehingga proses negosiasi dapat dilakukan lebih cepat dibandingkan transaksi *non-RPT*.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Zubaidah (2015) dan Belinda (2016) yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara RPT pada transaksi penjualan hubungan istimewa dengan ETR. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayah, dkk (2018) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *transfer pricing* dan perencanaan pajak.

4.3.2 Related Party Transaction (RPT) dan Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Proksi Pembelian

Hasil pengujian hipotesis pertama pada proksi pembelian menyatakan *related party transaction (RPT)* berpengaruh terhadap tindakan penghindaran pajak perusahaan. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa *related party transaction (RPT)* berpengaruh positif terhadap tindakan penghindaran pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besar atau kecilnya RPT pada proksi pembelian pihak berelasi yang dilakukan oleh perusahaan dapat mempengaruhi praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*). Hal tersebut didasarkan karena sebagian besar transaksi pembelian afiliasi yang dilakukan dengan perusahaan yang berada di negara yang memiliki tarif pajak yang lebih tinggi dari Indonesia, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan perusahaan melakukan transaksi pembelian afiliasi bukan untuk meminimalkan laba perusahaan di Indonesia, melainkan untuk meminimalkan laba perusahaan yang berada di negara yang tarifnya lebih tinggi agar laba perusahaan di Indonesia menjadi lebih besar tetapi jumlah seluruh beban pajaknya menjadi lebih kecil. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Lilik Zubaidah (2015) dan Alkawsar (2019) yang menyatakan bahwa transaksi pembelian hubungan istimewa berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Namun hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Belinda (2016) yang menunjukan bahwa tidak adanya pengaruh transaksi pembelian afiliasi atau hubungan istimewa atau pembelian *Related party transaction* RPT terhadap penghindaran pajak. Hal ini didukung oleh teori *efficient transaction hypothesis* karena RPT dapat memenuhi kebutuhan

perusahaan dan merupakan transaksi yang efisien sehingga dapat menurunkan biaya transaksi.

4.3.3 *Related Party Transaction (RPT)* dan Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Proksi Hutang

Hasil pengujian hipotesis pertama pada transaksi hutang menyatakan *related party transaction (RPT)* tidak berpengaruh terhadap tindakan penghindaran pajak perusahaan. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa *related party transaction (RPT)* berpengaruh positif terhadap tindakan penghindaran pajak, hal tersebut berarti bahwa besar atau kecilnya RPT pada transaksi hutang pihak berelasi yang dilakukan oleh perusahaan mempengaruhi praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*). Praktik RPT pada transaksi hutang berpengaruh terhadap penghindaran pajak, hal tersebut mengindikasikan bahwa selama periode pengamatan, perusahaan memanfaatkan utang untuk meminimalkan beban pajak perusahaan bahkan cenderung mengarah penghindaran terhadap pajak. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki hutang tinggi akan mendapatkan insentif pajak berupa potongan atas bunga pinjaman sesuai ketentuan Pasal 6 ayat (1) huruf a UU Nomor 36 tahun 2008 sehingga perusahaan yang memiliki beban pajak tinggi dapat melakukan penghematan pajak dengan cara menambah utang perusahaan. Dengan menambah utang guna memperoleh insentif pajak yang besar maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut melakukan penghindaran terhadap pajak. Selain itu beban bunga pada hutang dapat mengurangi laba kena pajak oleh karena itu perhitungan pendapatan laba kena pajak menjadi kecil sehingga pajak yang dibayarkan juga semakin kecil. Hal ini didukung oleh teori *efficient transaction hypothesis*

Kegiatan *related party transaction* (RPT) dapat menguntungkan pemegang saham secara keseluruhan. RPT dianggap dapat meningkatkan efisiensi perusahaan karena transaksi tersebut dipandang rasional secara ekonomis dengan rendahnya biaya transaksi yang ditanggung oleh perusahaan. Alasannya karena transaksi tersebut dilakukan antara pihak yang berada dalam kendali yang sama sehingga kontrak perjanjian dapat diturunkan dan proses negosiasi dapat dilakukan lebih cepat dibandingkan transaksi *non*-RPT. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Alkawsar (2019) yang menyatakan bahwa transaksi afiliasi perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zubaida (2017) dimana hasil penelitiannya menyebutkan bahwa transaksi pinjaman pihak berelasi tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

4.4 *Foreign Investment* dan Tindakan Penghindaran Pajak

4.4.1 *Foreign Investment* dan Tindakan Penghindaran Pajak Pada Transaksi Penjualan

Hasil pengujian hipotesis kedua pada proksi penjualan menyebutkan bahwa *Foreign Investment* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar *Foreign Investment* yang dilakukan perusahaan non keuangan pada proksi penjualan maka semakin besar tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan non keuangan. Dengan demikian perusahaan non keuangan pada tahun 2009-2018 cenderung memilih untuk mencari Investor Asing.

4.4.2 *Foreign Invesment* dan Tindakan Penghindaran Pajak Pada Transaksi Hutang

Hasil pengujian hipotesis ke dua pada transaksi pinjaman menyebutkan bahwa *Foreign Invesmnet* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besar atau kecilnya Investor Asing yang dilakukan oleh perusahaan mempengaruhi praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*). Hal tersebut dikarenakan kegiatan Kepemilikan Asing dilakukan oleh manajer dengan mengelola laba menggunakan dasar dari kebijakan akuntansi yang sudah ditetapkan. ketika perusahaan mengelola laba yang dihasilkan tetapi tidak berkaitan dengan tujuan *tax avoidance* sehingga saat perusahaan mengelola laba tetapi tidak memanipulasi laba tersebut, maka dari itu saat perusahaan melakukan pengelolaan laba hasil yang didapat adalah *tax avoidancenya* tetap kecil. Hal ini didukung oleh teori *stakeholder* karena pengungkapan informasi oleh perusahaan dijadikan alat manajemen untuk mengelola kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh *stakeholder*.

4.4.3 *Foreign Invesment* dan Tindakan Penghindaran Pajak Pada Transaksi Pembelian

Hasil pengujian hipotesis ke dua pada transaksi pembelian menyebutkan bahwa *Foreign Invesment* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. semakin besar *Foreign Invesment* yang dilakukan perusahaan non keuangan pada transaksi pembelian maka tidak akan mempengaruhi tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan non keuangan Hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya perusahaan melakukan kegiatan Investasi Asing bukan semata-mata untuk menghindari pajak melainkan karena adanya beberapa faktor, diantaranya adalah

untuk kepentingan antar orang-orang yang berkepentingan di dalam organisasi. Kemungkinan yang kedua adalah perusahaan memang berupaya menghindari pajak dengan cara melakukan *income decreasing*, namun dalam kondisi seperti ini perusahaan dalam sampel penelitian pada tahun sebelumnya telah memiliki pajak tangguhan yang harus dibebankan pada tahun sekarang sehingga beban pajak perusahaan akan tetap terlihat besar meskipun melakukan *income decreasing*. Faktor lain dikarenakan tidak dipisahkannya beban pajak perusahaan yang bersifat final dan beban pajak selain pajak badan dengan beban pajak badan di dalam laporan keuangan sehingga menyebabkan beban pajak akan tetap terlihat besar meskipun perusahaan melakukan *income decreasing*. Hal ini didukung oleh teori *stakeholder* dimana *stakeholder* merupakan pihak yang mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi perusahaan sehingga *stakeholder* dapat mempengaruhi dan menjadi pertimbangan dalam mengungkapkan suatu informasi dalam laporan keuangan perusahaan. *Stakeholder* pada dasarnya dapat mempengaruhi pemakaian berbagai sumber ekonomi yang digunakan dalam aktivitas perusahaan sehingga pada umumnya teori *stakeholder* dengan cara yang digunakan perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai adanya pengaruh Struktur Kepemilikan Asing dan *Related Party Transaction* (RPT) terhadap tindakan penghindaran pajak perusahaan (*tax avoidance*). Penelitian ini menggunakan 46 perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2018, sehingga jumlah observasi yang didapatkan untuk penelitian ini berjumlah 406 observasi. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Untuk Hipotesis pertama dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a). RPT transaksi penjualan tidak berpengaruh terhadap tindakan penghindaran pajak. Hal tersebut dikarenakan semakin besar transaksi penjualan yang dilakukan ke pihak-pihak hubungan istimewa maka semakin buruk kinerja perusahaan karena akan sangat sulit bagi perusahaan melakukan penghindaran pajak dengan transaksi RPT penjualan. Apabila perusahaan melakukan penghindaran pajak dengan cara RPT penjualan maka akan sangat sulit menghindari beban yang ditanggungkan untuk memproduksi barang yang dijual.

b). RPT transaksi pembelian tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal tersebut dikarenakan ada atau tidaknya transaksi RPT pembelian dalam perusahaan, tidak akan berpengaruh pada penghindaran pajak karena jika perusahaan dicurigai memiliki nilai yang tidak wajar dalam transaksi pembeliannya, maka sesuai dengan Pasal 18 ayat 3 UU PPh tahun 2008 Direktur Jendral Pajak berwenang untuk menentukan kembali besarnya penghasilan dan pengurangan untuk menghitung besarnya penghasilan kena pajak bagi wajib pajak yang memiliki hubungan istimewa sesuai dengan kewajaran dan kelaziman usaha yang tidak dipengaruhi oleh hubungan istimewa dengan metode perbandingan harga, metode harga penjualan kembali, metode biaya-plus, metode pembagian laba, dan metode laba bersih transaksional

c). RPT transaksi hutang berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki hutang tinggi akan mendapatkan insentif pajak berupa potongan atas bunga pinjaman sesuai ketentuan Pasal 6 ayat (1) huruf a UU Nomor 36 tahun 2008 sehingga perusahaan yang memiliki beban pajak tinggi dapat melakukan penghematan pajak dengan cara menambah utang perusahaan. Dengan menambah utang guna memperoleh insentif pajak yang besar maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut melakukan penghindaran terhadap pajak.

Selain itu beban bunga pada hutang dapat mengurangi laba kena pajak oleh karena itu perhitungan pendapatan laba kena pajak menjadi kecil sehingga pajak yang dibayarkan juga semakin kecil.

2. Untuk Hipotesis dua disimpulkan sebagai berikut:

a). *Foreign Investment* pada transaksi penjualan berpengaruh positif

terhadap penghindaran pajak. Hal tersebut dikarenakan semakin besar perusahaan melakukan *income decreasing* maka semakin kecil pajak yang harus dibayarkan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang melakukan manajemen laba berupa *income decreasing* maka perusahaan tersebut juga melakukan penghindaran pajak.

b). *Foreign Investment* pada transaksi penjualan tidak berpengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya perusahaan melakukan kegiatan manajemen laba bukan semata-mata untuk menghindari pajak melainkan karena adanya beberapa faktor, diantaranya adalah untuk kepentingan antar orang-orang yang berkepentingan di dalam organisasi. Kemungkinan yang kedua adalah perusahaan memang berupaya menghindari pajak dengan cara melakukan *income decreasing*, namun dalam kondisi seperti ini perusahaan dalam sampel penelitian pada tahun sebelumnya telah memiliki pajak tangguhan yang harus dibebankan pada tahun sekarang

sehingga beban pajak perusahaan akan tetap terlihat besar meskipun melakukan *income decreasing*. Faktor lain dikarenakan tidak dipisahkannya beban pajak perusahaan yang bersifat final dan beban pajak selain pajak badan dengan beban pajak badan di dalam laporan keuangan.

c). *Foreign Investment* pada transaksi hutang tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal tersebut dikarenakan kegiatan manajemen laba yang dilakukan oleh manajer dengan mengelola laba menggunakan dasar dari kebijakan akuntansi yang sudah ditetapkan. Ketika perusahaan mengelola laba yang dihasilkan tetapi tidak berkaitan dengan tujuan *tax avoidance* sehingga saat perusahaan mengelola laba tetapi tidak memanipulasi laba tersebut, maka dari itu saat perusahaan melakukan pengelolaan laba hasil yang didapat adalah *tax avoidancenya* tetap kecil.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan-keterbatasan diantaranya:

- 1) Penelitian ini tidak berhasil membuktikan pengaruh *related party transaction* (RPT) proksi penjualan dan pembelian terhadap penghindaran pajak.
- 2) Penelitian ini tidak berhasil membuktikan pengaruh kepemilikan asing pada proksi hutang dan pembelian terhadap penghindaran pajak.

3) Data sampel dalam penelitian ini belum mencakup seluruh perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI, karena masih terdapat perusahaan-perusahaan yang baru terdaftar setelah periode penelitian dan terdapat laporan keuangan yang tidak memiliki kelengkapan data terkait variabel yang digunakan di dalam penelitian ini.

4) Pada pengujian heterokedastisitas, jumlah observasi terkena masalah heterokedastisitas walaupun sudah dilakukan upaya perbaikan model regresi dengan pengurangan data yang bersifat *outlier* masih terkena masalah hetero kedastisitas.

5.4 Saran

Saran dalam penelitian ini digunakan untuk perbaikan penelitian selanjutnya. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1) Dapat menambahkan sampel perusahaan-perusahaan keuangan selain perusahaan non keuangan (misalnya perusahaan asuransi, perusahaan keuangan dan non keuangan). Sehingga memungkinkan dapat lebih menjelaskan pengaruh *Related Party Transaction (RPT)* dan *foreign Investment* terhadap tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*).

2) Sebaiknya penelitian kedepannya lebih fokus ke transaksi-transaksi RPT luar negeri sehingga dapat terlihat perbedaan antara tarif pajak domestik/ dalam negeri dan tarif pajak luar negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Anis, I. (2017). Pengaruh Pengungkapan Csr Terhadap Pelaporan Pajak Agresif, Dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 73. <http://doi.org/10.17509/jaset.v9i1.5258>.
- Basrowi, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Belinda. (2016). pengaruh transaksi hubungan istimewa sebagai strategi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia tahun 2011-2014.
- Chen Shuping, Xia, C., & Terry, S. (2010). Are family firms more tax aggressive than non-family firms? *Journal of Accounting*, 95(1), 41–61.
- Craig, & Deegan. (2002). The legitimising effect of social and environmental disclosures – a theoretical foundation. *Accounting & Auditing Journal*, 15(3), 282–311.
- Cheung, Y. L., Rau, P. R., & Stouraitis, A. (2006). Tunneling, Propping, And Expropriation: Evidence From Connected Party Transactions in Hong Kong. *Journal of Financial Economics*, 82(2), 343–386.
- Claessens, S., Djankov, S., & Lang, L. H. P. (2000). The Separation of Ownership and Control in East Asian Corporations. *Journal of Financial Economics*. [https://doi.org/10.1016/s0304-405x\(00\)00067-2](https://doi.org/10.1016/s0304-405x(00)00067-2).
- Dielman, T. E. (1961). *Applied Regression Analysis for Business and Economics. USA: PWS Kent Publishing Company*.
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory : An Assessment and Review. *Academy of management review*, 14(1), 57-74.
- Ellyani, M. (2018). Pengaruh Related Party Transaction Terhadap Agresivitas Pajak dan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016). (*Doctoral Dissertation, Universitas Islam Indonesia*).
- Feliana, Y. K. (2007). Pengaruh Struktur Kepemiliak Perusahaan Dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa Terhadap Daya Informasi Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 1-48.
- Fooladi, M., & Farhadi, M. (2019). Corporate governance and detrimental related party transactions. *Asian Review of Accounting*. <https://doi.org/10.1016/j.asr.2019.01.001>.

- Friedman, E., Johnson, S., & Mitton, T. (2003). Propping and tunneling. *Journal of Comparative Economics*, 31, 732–750. <https://doi.org/10.1016/j.jce.2003.08.004>.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjadi, D., Fajarwati, N., & Fatmasari, D. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(2), 245. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i2.3603>.
- Heder, & Priyadi, M. P. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(2), 1–21.
- Hermuningsih, S., & Wardani, D. K. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 13(2), 173–183. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol13.iss2.art5>.
- Jensen, C., & Meckling, H. (1976). Theory of The Firm : Manager Behavior , Agency Costs and Ownership . In *Corporate Governance* (pp-77-132). Gower
- Darma. (2019). No Title. *Pengaruh Related Parties Transaction Dan Thin Capitalization Terhadap Strategi Penghindaran Pajak*.
- Fanani, Z. (2010). Analisis Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(1), 109–123.
- Gary O Donovan. (2002). Environmental disclosures in the annual report: Extending the applicability and predictive power of legitimacy theory. *Accounting & Auditing Journal*, 15(3), 344–371.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, & Chairi. (2007). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat. Hidayat. (2017). pengaruh transfer pricing dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba, 30–35.
- Masri, I., & Martani, D. (2012). www.bisnis.liputan6.com Kasus Penghindaran Pajak, Perusahaan Multinasional. *Simposium Nasional Akuntansi XV*, 1–28.
- Mihir, A. D., & Dharmapala Dhammika. (2009). Corporate Tax Avoidance and Firm Value. *Review of Economics and Statistics*, 91(3), 537–546.

- Normala, S., Obid, S., & Annuar, H. A. (2013). Measures of corporate tax avoidance : Empirical evidence from an emerging economy MEASURES OF CORPORATE TAX AVOIDANCE : EMPIRICAL EVIDENCE FROM AN EMERGING, (January).
- Pajriyansyah, R.-, & Firmansyah, A.-. (2017). Pengaruh Leverage, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. *Keberlanjutan*, 2(1), 431.
- Panjalusman, P. A., Nugraha, E., & Setiawan, A. (2018). Pengaruh Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 6(2), 105.
- Partiningsih, Dewi Noor. (2016). Pengaruh Faktor Keuangan, Non Keuangan Terhadap Peringkat Obligasi: Manajemen Laba Sebagai Intervening” *jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 5* (hal:1–25).
- Permatasari, P. (2004). Transfer Pricing Sebagai Salah Satu Strategi Perencanaan Pajak Bagi Perusahaan Multi Nasional.
- Pradipta, Dyah Hayu & Supriyadi. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas, Leverage, dan Komisaris Independen Terhadap Praktik Penghindaran Pajak. Makalah disajikan pada SNA 18, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Pohan, Hotman Tohir. (2008). Pengaruh Good Corporate Governance, Rasio Tobin Q, Perataan Laba terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Publik. Dalam *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi Dan Keuangan Publik*, Vol. 4 No. 2 (hal:113-135).
- Fakultas Ekonomi Trisakti Jakarta Projects, E., & Etude, R. (2005). PHASE Initiale PHASE 1. 447–450. Putri, V. R. (2017). Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Di. 1–11.
- Putri, L.T.Y. (2014). Pengaruh Likuiditas, Manajemen Laba Dan Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. Skripsi Program studi akuntansi Fakultas ekonomi Universitas negeri padang
- Quddus, Ghina Ghaliya. 2017. Transfer Pricing: Data Pembanding Transfer Pricing.
- Richardson G. (2007). Determinants of the variability in corporate effective tax rates and tax reform: Evidence from Australia. *Accounting and Public Policy*, 26(6), 689–704.

- Salihu, I. A., Annuar, H. A., & Sheikh Obid, S. N. (2015). Foreign investors' interests and corporate tax avoidance: Evidence from an emerging economy. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 11(2), 138–147. <http://doi.org/10.1016/j.jcae.2015.03.001>.
- Setyawan. (2015). Pengaruh transaksi hubungan istimewa terhadap tax avoidance.
- Teshun, H., & Chia, L. Z. (2010). A study of the relationship between related party transactions and firm value in high technology firms in Taiwan and China. *Journal of Business Management*, 4, 34–39.
- www.liputan6.com. (2016). 2.000 Perusahaan Asing Gelapkan Pajak Selama 10 Tahun.
- www//news.ddtc.co.id/. (2017). Kini Giliran IKEA Terjerat Kasus Penghindaran Pajak.
- Zubaidah, L., & Satyawan, M. D. (2017). Pengaruh Transaksi Hubungan Istimewa Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015. *Jurnal Mahasiswa Unesa*, 6(1), 1–22.

LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama-Nama Sampel Perusahaan Non Keuangan
Lampiran 2	Variabel Penelitian Foreign Invesment dan Releted Parties Transaction (Penjualan,Hutang dan Pinjaman) serta Penghindaran Pajak
Lampiran 3	Statistik Deskriptif
Lampiran 4	Hasil Uji Normalitas
Lampiran 5	Hasil Uji Autokorelasi
Lampiran 6	Hasil Uji Multikolinieritas
Lampiran 7	Hasil Uji Heterokesdasitisitas
Lampiran 8	Hasil Uji Kelayakan Model
Lampiran 9	Hasil Uji Statistik

Lampiran 1

Daftar Nama-Nama Sampel Perusahaan Non Keuangan

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AALI	ASTRA AGRO LESTARI TBK.
2	ABBA	PT MAHAKA MEDIA TBK
3	ACES	PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
4	ADES	AKHASA WIRA INTERNATIONAL
5	ADHI	ADHI KARYA TBK.
6	AIMS	AKBAR INDOMAKMUR STIMEC TBK
7	AKKU	ALAM KARYA UNGGUL, TBK
8	AKPI	ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY
9	AKRA	AKR CORPORINDO TBK.
10	ALMI	ALUMI NDO LIGHT METAL INDUSTRY
11	AMFG	ASAHIMAS FLATGLASS TBK
12	AMRT	PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
13	ANTM	ANEKA TAMBANG TBK.
14	APLI	ASIAPLAST INDUSTRIES
15	APLN	AGUNG PODOMORO LAND TBK
16	APOL	PT ARPENI PRATAMA OCEAN
17	ARNA	ARWANA CITRA MULYA
18	ARTA	PT ARTHAVEST TBK.
19	ARTI	RATU PRABU ENERGI TBK
20	ASGR	PT ASTRA GRAPHIA TBK
21	ASII	ASTRA INTERNATIONAL
22	ASRI	ALAM SUTERA REALITY TBK
23	ATPK	PT BARA JAYA INTERNASIONAL TBK.
24	AUTO	ASTRA AUTOPARTS
25	BAPA	BEKASI ASRI PEMULA TBK
26	BATA	SEPATU BATA TBK
27	BAYU	PT BAYU BUANA TBK
28	BCIP	BUMI CITRA PERMAI TBK
29	BHIT	PT BHAKTU INVESTAMA TBK
30	BIMA	PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTUR TBK
31	BIPP	BUWHANATALA INDAH PERMAI TBK
32	BISI	BISI INTERNATIONAL TBK.
33	BKDP	BUKIT DAMO PROPERTY TBK

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
34	BKSL	SENTUL CITY TBK
35	BMSR	PT BINTANG MITRA SEMESTARAYA TBK
36	BMTR	PT GLOBAL MEDIACOM TBK
37	BNBR	PT BAKRIE & BROTHERS TBK
38	BRNA	PT BERLINA TBK
39	BSDE	PT BUMI SERPONG DAMAI TBK
40	BTEK	PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL TBK.
41	BTEL	BAKRIE TELCOM TBK
42	BTON	BETONJAYA MANUNGGAL TBK
43	BUDI	BUDI STARCH & SWEETENER TBK.
44	BWPT	EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK.
45	CEKA	PT CAHAYA KALBAR TBK
46	CENT	PT CENTRIN ONLINE TBK
47	CITA	CITA MINERAL INVESTINDO TBK.
48	CMNP	PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA TBK
49	CMPP	PT AIRASIA INDONESIA TBK
50	COWL	COWELL DEVELOPMENT TBK
51	CPIN	CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
52	CPRO	CENTRAL PROTEINAPRIMATBK, PT
53	CSAP	PT CATUR SENTOSA ADIPRANA TBK
54	CTRA	CIPUTRA DEVELOPMENT TBK
55	CTTH	PT CITATAH TBK
56	DART	DUTA ANGGARA REALITY TBK
57	DGIK	NUSA KONSTRUKSI ENJIRING TBK.
58	DILD	INTILAND DEVELOPMENT TBK
59	DKFT	CENTRAL OMEGA RESOURCES TBK.
60	DLTA	PT DELTA DJAKARTA TBK
61	DNET	PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL TBK
62	DPNS	PT DUTA PERTIWI NUSANTARA TBK
63	DSFI	DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES TBK, PT
64	DUTI	DUTA PERTIWI TBK
65	DVLA	PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
66	EKAD	PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
67	ELSA	ELNUSSA TBK.
68	EMTK	ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
69	EPMT	PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING TBK
70	ETWA	ETERINDO WAHANATAMA TBK
71	EXCL	PT XL AXIATA TBK
72	FAST	PT FAST FOOD INDONESIA TBK
73	FASW	FAJAR SURYA WISESA TBK
74	FMII	FORTUNE MATE INDONEISA TBK
75	FORU	PT FORTUNE INDONESIA TBK
76	FREN	SMARTFREN TELECOM TBK
77	GDST	GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK
78	GEMA	PT GEMA GRAHASARANA TBK
79	GGRM	GUDANG GARAM TBK
80	GJTL	GAJAH TUNGGAL TBK
81	GMCW	PT GRAHAMAS CITRAWISATA TBK
82	GMTD	GOA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT TBK
83	GOLD	VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR TBK
84	GPRA	PERDANA GAPURA PRIMA TBK
85	GZCO	GOZCO PLANTATION TBK.
86	HDTX	PT PANASIA INDO RESOURCES TBK
87	HERO	PT HERO SUPERMARKET TBK
88	HMSP	HM SAMPOERNA TBK
89	HOME	PT HOTEL MANDARINE REGENCY TBK
90	ICBP	PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK.
91	ICON	PT ISLAND CONCEPTS INDONESIA TBK
92	IGAR	PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
93	IIKP	INTI AGRI RESOURCES
94	IKAI	PT INTI KERAMI AKL AMASRIIN DUSTRTIB K
95	IMAS	INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK
96	INAF	PT INDOFARMA (PERSERO) TBK
97	INAI	INDAL ALUMINIUM INDUSTRY TBK
98	INCI	INTAN WIJAYA INTERNASONAL TBK
99	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
100	INDS	INDOSPRING TBK
101	INDX	TANAH LAUT TBK

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
102	INPP	PT INDONESIA PARADISE PROPERTY TBK
103	INTA	PT INTRACO PENTA TBK
104	INTD	INTER DELTA
105	INTP	INDOCEMENT TUNGGAL PRAKASA TBK
106	ISAT	INDOSAT TBK
107	ITTG	PT LEO INVESTMENTS TBK
108	JECC	PT JEMBO CABLE COMPANY TBK
109	JIHD	PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT TBK
110	JKON	PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA TBK
111	JKSW	JAKARTA KYOEI STEEL WORKS TBK
112	JPFA	PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
113	JPRS	PT JAYA PARI STEEL TBK
114	JRPT	JAYA REAL PROPERTY TBK
115	JSMR	PT JASA MARGA TBK (SAHAM DWI WARNA-BUMN)
116	JSPT	PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
117	JTPE	PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK
118	KAEF	PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK.
119	KBLI	PT KMI WIRE AND CABLE TBK.
120	KBLM	KABELINDO MURNI TBK
121	KBLV	PT FIRST MEDIA TBK
122	KBRI	PT KERTAS BASUKI RACHMAT INDONESIA TNK
123	KDSI	PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
124	KIAS	KERAMIKA INDONESIA ASOSIASI TBK
125	KICI	PT KEDAUNG INDAH CAN TBK
126	KLBF	PT KALBE FARMA TBK.
127	KOIN	PT KOKOH INTI AREBAMA TBK
128	KONI	PT PERDANA BANGUN PERKASA
129	KPIG	MNC LAND TBK.
130	LAPD	LEYAND INTERNATIONAL TBK.
131	LCGP	PT EUREKA PRIMA JAKARTA TBK
132	LION	LION METAL WORKS TBK.
133	LMAS	PT LIMAS CENTRIC INDONESIA TBK
134	LMPI	PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI TBK
135	LMSH	PT LIONMESH PRIMA TBK

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
136	LPCK	LIPPO CIKARANG TBK
137	LPIN	MULTI PRIMA SEJAHTERA TBK
138	LPKR	LIPPO KARAWACI TBK
139	LPPF	PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK
140	LSIP	PP LONDON SUMATERA INDONESIA TBK
141	LTLS	PT LAUTAN LUAS TBK
142	MAIN	MALINDO FEEDMILL TBK
143	MAPI	PT. MITRA ADIPERKASA TBK
144	MDLN	MODERNLAND REALTY TBK
145	MERK	MERCK TBK
146	META	PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
147	MFMI	PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK
148	MICE	PT MULTI INDOCITRA TBK
149	MIDI	PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
150	MIRA	PT MITRA INTERNASIONAL RESOURCES TBK
151	MKPI	PT METROPOLITAN KENTJANA TBK
152	MLBI	MULTI BINTANG INDONESIA TBK
153	MLIA	MULIA INDUSTRINDO TBK
154	MNCN	PT MEDIA NUSANTARA CITRA TBK
155	MPPA	PT MATAHARI PUTRA PRIMA TBK
156	MRAT	MUSTIKA RATU TBK
157	MTDL	PT METRODATA ELECTRONICS TBK
158	MTSM	METRO REALTY TBK
159	MYOR	MAYORA INDAH TBK
160	MYRX	HANSON INTERNATIONAL TBK
161	MYTX	PT ASIA PACIFIC INVESTAMA
162	OMRE	PT INDONESIA PRIMA PROPERTY TBK
163	PDES	PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
164	PGLI	PT PEMBANGUNAN GRAHA LESTARI INDAH TBK
165	PICO	PELANGI INDAH CANINDO TBK
166	PJAA	PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL TBK
167	PKPK	PERDANA KARYA PERKASA TBK.
168	PLIN	PLAZA INDONESIA REALTY TBK
169	PNSE	PT PUDJIADI AND SONS TBK
170	POOL	PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
171	PRAS	PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL TBK
172	PSDN	PT PRASIDHA ANEKA NIAGA TBK
173	PSKT	PT. PUSAKO TARINKA, TBK
174	PTBA	PT BUKIT ASAM TBK
175	PTPP	PT PP (PERSERO) TBK
176	PTSP	PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL TBK
177	PUDP	PUDJITA PRESTIGE TBK
178	PWON	PAKUWON JATI TBK
179	PYFA	PT PYRIDAM FARMA TBK
180	RALS	PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
181	RBMS	PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK
182	RDTX	ROAD VIRATEX TBK
183	RICY	PT RICKY PUTRA GLOBALINDO TBK
184	RMBA	PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
185	RODA	PIKKO LAND DEVELOPMENT TBK
186	ROTI	PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
187	RUIS	RADIANT UTANA INTERINSCO TBK.
188	SAFE	PT STEADY SAFE TBK
189	SCBD	DA DANA YASA ARTHATAMA TBK
190	SCCO	PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
191	SCMA	SURYA CITRA MEDIA TBK
192	SDPC	PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL TBK
193	SGRO	SAMPOERNA AGRO TBK.
194	SHID	PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL TBK
195	SIMA	SIWANI MAKMUR TBK
196	SIPD	SIERAD PRODUCE TBK
197	SKLT	SEKAR LAUT TBK
198	SKYB	NORTHCLIFF CITRANUSA INDONESIA
199	SMAR	SMART TBK.
200	SMCB	HOLCIM INDONESIA TBK
201	SMDM	SURYA MAS DUTAMAKMUR TBK
202	SMGR	SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK
203	SMMT	GOLDEN EAGLE ENERGY TBK.

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
204	SMRA	SUMMERCON AGUNG TBK
205	SMSM	SELAMAT SEMPURNA TBK
206	SONA	PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY TBK
207	SPMA	PT SUPARMA TBK
208	SRSN	PT INDO ACIDATAMA TBK
209	SSIA	SURYA SEMESTA INTERNUSA TBK.
210	SSTM	PT. SUNSON TEXTILE MANUFACTURER, TBK
211	STTP	PT SIANTAR TOP TBK
212	TBIG	PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK
213	TBLA	TUNAS BARU LAMPUNG TBK.
214	TCID	MANDOM INDONESIA TBK
215	TGKA	PT TIGARAKSA SATRIA TBK
216	TIRA	PT TIRA AUSTENITE TBK
217	TIRT	PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
218	TLKM	TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
219	TMAS	PT TEMAS TBK.
220	TOTL	TOTAL BANGUNAN PERSADA TBK.
221	TOTO	SURYA TOTO INDONESIA TBK
222	TOWR	SARANA MENARA NUSANTARA TBK.
223	TRIL	PT. TRIWIRA INSANLESTARI TBK
224	TRIO	PT TRIKOMSEL OKE TBK
225	TRST	TRIAS SENTOSA TBK
226	TSPC	PT TEMPO SCAN PACIFIC TBK
227	TURI	PT TUNAS RIDEAN TBK
228	ULTJ	PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK.
229	UNIT	PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK
230	UNSP	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
231	UNTR	PT UNITED TRACTORS TBK
232	UNVR	PT UNILEVER INDONESIA TBK
233	VOKS	VOKSEL ELECTRIC TBK
234	WAPO	PT WAHANA PHONIX MANDIRI TBK
235	WEHA	PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
236	WICO	PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL TBK

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
237	WIKI	WIJAYA KARYA TBK.
238	YPAS	YANA PRIMA HASTAPERSADA TBK

Lampiran 2

Variabel Penelitian *Foreign Invesment* dan *Related Parties*

Transaction (Penjualan, Pembelian dan Pinjaman) serta

Penghindaran Pajak

KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	ETR	FI	Penjualan	Pinjaman	Pembelian	LOGASSET	OCF	ABSANI	DEBT	Neg NI	AUD
AKPI	ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY	2010	0.333106	0.5663	0.075464929	0.000128791203	1.380527182	12.120711	- 0.00234354	0.0202590	0.21302015	0	1
AKPI	ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY	2011	0.277356	0.5663	0.084857779	0.000210612503	1.792800176	12.192177	0.10220663	0.0042747	0.23392391	0	1
AKPI	ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY	2012	0.463874	0.532	0.140664545	0.000306203544	0	12.234222	0.00783979	0.0164902	0.19759002	0	1
AKPI	ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY	2013	0.478741	0.5008	0.124871289	0.000450808004	2.506983946	12.319016	- 0.01414839	0.0020437	0.21050107	0	1
AKPI	ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY	2014	0.434511	0.5008	0.102503	0.000860543281	0	12.347729	0.17958311	0.0000188	0.18352049	0	1
AKPI	ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY	2015	0.459420	0.5008	0.115843877	0.000794063816	4.010108546	12.459866	- 0.02280884	0.0031499	0.35470885	0	1
AKPI	ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY	2016	0.310177	0.5008	0.086983505	0.000434155117	2.794946721	12.417623	0.13321612	0.0085841	0.25145686	0	1
AKPI	ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY	2017	0.580871	0.532	0.105332808	0.000247164843	3.581118549	12.438594	0.05567018	0.0149317	0.25131952	0	1
AKPI	ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY	2018	0.299504	0.532	0.113129987	0.000092660782	4.101887007	12.487196	- 0.00614981	0.0185378	0.22627802	0	1

AMFG	ASAHIMAS FLATGLASS Tbk	2010	0.260801	0.4386	0.049464004	0.000087468020	0.583785904	12.375235	0.28234782	0.1336851	0.10336560	0	1
AMFG	ASAHIMAS FLATGLASS Tbk	2011	0.258668	0.4386	0.051729769	0.000036020418	0.52143805	12.429848	0.19628079	0.0025381	0.08946215	0	1
AMFG	ASAHIMAS FLATGLASS Tbk	2012	0.269473	0.4386	0.054267475	0.000047628311	0	12.493517	0.19039692	0.0035732	0.08610103	0	1
AMFG	ASAHIMAS FLATGLASS Tbk	2013	0.260271	0.4386	0.062249105	0.000019203637	0.567117545	12.548929	0.20350765	0.0026484	0.09780572	0	1
AMFG	ASAHIMAS FLATGLASS Tbk	2014	0.233388	0.4386	0.048241837	0.000008411254	0.554133078	12.596171	0.15941999	0.0339824	0.12613660	0	1
AMFG	ASAHIMAS FLATGLASS Tbk	2015	0.242089	0.4386	0.048205682	0.000000000000	0	12.630456	0.12198701	0.0297226	0.10153657	0	1
AMFG	ASAHIMAS FLATGLASS Tbk	2016	0.276686	0.4386	0.048116244	0.000000000000	1.168358851	12.740749	0.10583019	0.0189454	0.23898695	0	1
AMFG	ASAHIMAS FLATGLASS Tbk	2017	0.158628	0.4386	0.04732254	0.000093527333	1.48307813	12.797116	0.06207354	0.0403051	0.31281933	0	1
AMFG	ASAHIMAS FLATGLASS Tbk	2018	0.167024	0.4386	0.044966401	0.000095632177	2.418200638	12.925963	0.05712564	0.0051011	0.49412140	0	1
ASII	Astra International	2010	0.191479245	0.5011	0.100055798	0.035066196391	1.209539121	14.052529	0.03268569	0.1794958	0.19885763	0	1
ASII	Astra International	2011	0.182237914	0.5011	0.114770183	0.036657084839	1.381513167	14.054467	0.08870518	0.0360899	0.25972691	0	1
ASII	Astra International	2012	0.184816116	0.5011	0.123079664	0.033090609482	1.415492958	14.260725	0.07877419	0.0146875	0.33769694	0	1
ASII	Astra International	2013	0.189877557	0.5011	0.133188054	0.037085169699	1.613089538	14.330402	0.11658273	0.0024414	0.20116418	0	1

ASII	Astra International	2014	0.193177618	0.5011	0.135743006	0.019091074742	1.553148128	14.372965	0.06992252	0.0007757	0.19439330	0	1
ASII	Astra International	2015	0.204635762	0.5011	0.135225521	0.025653386864	1.524540979	14.389936	0.10972804	0.0276153	0.18074050	0	1
ASII	Astra International	2016	0.177549095	0.5011	0.144027081	0.026203307935	1.613252725	14.418061	0.07907185	0.0109561	0.13392548	0	1
ASII	Astra International	2017	0.20647287	0.5011	0.14916261	0.023692533785	1.580221849	14.471042	0.08892326	0.0184033	0.15505910	0	1
ASII	Astra International	2018	0.217831119	0.5011	0.146284568	0.024311350459	1.781808293	14.537455	0.09360782	0.0143697	0.18213501	0	1
BATA	Sepatu Bata Tbk	2010	2.109882871	0.818	0.015880584	0.000000000000	0.174317223	11.685072	0.10346239	0.0191860	0.02638757	0	1
BATA	Sepatu Bata Tbk	2011	0.452989909	0.818	0.020085477	0.000000000000	0.177932102	11.713196	0.14584065	0.0090035	0.02756093	0	1
BATA	Sepatu Bata Tbk	2012	0.346640048	0.818	0.020925674	0.000000000000	0.185756285	11.758994	0.08975725	0.0246362	0.03552031	0	1
BATA	Sepatu Bata Tbk	2013	0.710088221	0.876	0.021983341	20.526919658475	0.24106178	11.832946	0.08379407	0.0434931	0.05048865	0	1
BATA	Sepatu Bata Tbk	2014	0.616024012	0.877	0.016666456	27.278293179081	0.252162914	11.889241	0.09134895	0.0394790	0.04856851	0	1
BATA	Sepatu Bata Tbk	2015	0.395914193	0.878	0.015326143	46.682750668397	0.167519521	11.900508	0.02533451	0.0752016	0.04792835	0	1
BATA	Sepatu Bata Tbk	2016	0.679543127	0.879	0.01693092	52.055750152912	0.168831003	11.905657	0.02411322	0.1097603	0.05011323	0	1
BATA	Sepatu Bata Tbk	2017	0.608747469	0.88	0.017615026	73.871134563676	0.188554162	11.932317	0.05924953	0.0141942	0.05701818	0	1

BATA	Sepatu Bata Tbk	2018	0.488910873	0.818	0.016469791	16.999833382893	0.15534648	11.942928	0.04727277	0.0167005	0.05318553	0	1
BAYU	PT BAYU BUANA TBK	2010	0.244626277	0.428	0.033181412	0.000000000000	0.647165175	11.339413	0.00759701	0.0345052	0.01973157	0	0
BAYU	PT BAYU BUANA TBK	2011	0.232182344	0.428	0.024834896	0.000000000000	0.68170401	11.408911	0.27287055	0.0215746	0.02889429	0	0
BAYU	PT BAYU BUANA TBK	2012	0.25331213	0.88	0.03132946	0.000000000000	0.765923749	11.539798	0.11038976	0.0169657	0.02392784	0	0
BAYU	PT BAYU BUANA TBK	2013	0.226920624	0.5049	0.030528782	0.000000000000	0.847060762	11.656751	0.19060631	0.0132111	0.01138614	0	0
BAYU	PT BAYU BUANA TBK	2014	0.167939257	0.5334	0.033303029	0.000000000000	0.797272266	11.741454	0.01827643	0.0385342	0.02360015	0	0
BAYU	PT BAYU BUANA TBK	2015	0.199348549	0.5324	0.030676114	0.000000000000	0.76664236	11.809240	0.06764779	0.0225778	0.02741985	0	0
BAYU	PT BAYU BUANA TBK	2016	0.198534373	0.6778	0.042513156	0.000000000000	0.865943463	11.815632	0.01099309	0.0016632	0.02510625	0	0
BAYU	PT BAYU BUANA TBK	2017	0.224750491	0.2273	0.051187462	0.000000000000	0.935794469	11.880534	0.04839586	0.0087695	0.04929557	0	0
BAYU	PT BAYU BUANA TBK	2018	0.222533381	0.2273	0.048440245	0.000000000000	0.834058481	11.903589	0.03808576	0.0088258	0.04153903	0	0
COWL	Cowell Development Tbk	2010	0.374274397	0.2247	0.199598475	0.064170626632	0.85828932	11.426412	0.12749162	0.0254970	0.13085148	0	0
COWL	Cowell Development Tbk	2011	0.213798045	0.2247	0.002431987	0.092187440646	1.008680959	11.586229	0.37532739	0.0933593	0.14783914	0	0
COWL	Cowell Development Tbk	2012	0.183071722	0.2247	0.066409023	0.022891943895	2.669804842	12.250037	0.27053601	0.0942581	0.93006457	0	0

COWL	Cowell Development Tbk	2013	0.36417208	0.2247	0.033233329	0.023313118117	2.003135093	12.288900	0.00649939	0.0117875	0.24842632	0	0
COWL	Cowell Development Tbk	2014	0.201104094	0.2247	0.018294357	0.034989333649	4.189279797	12.566130	0.02651397	0.0596037	0.94753749	0	0
COWL	Cowell Development Tbk	2015	0.230882991	0.2247	0.01725331	0.041401230790	3.303716536	12.549075	- 0.00970778	0.0932350	0.48629143	1	0
COWL	Cowell Development Tbk	2016	0.029471566	0.2247	0.022960018	0.039584026633	3.017742887	12.543205	- 0.02981429	0.0438461	0.54213525	1	0
COWL	Cowell Development Tbk	2017	0.020617615	0.2247	0.10977142	0.038814375699	3.437379524	12.553733	- 0.00414593	0.0130493	0.48191247	1	0
COWL	Cowell Development Tbk	2018	0.006474608	0.2247	0.109152103	0.037948535374	4.364208693	12.572059	0.00113742	0.0434508	0.47818935	1	0
CPRO	Central ProteinaprimaTbk, PT	2010	0.130944714	0.5402	0.149037473	0.201352714659	1.447484247	12.926005	0.01363628	0.0979987	0.04519464	1	0
CPRO	Central ProteinaprimaTbk, PT	2011	0.088697258	0.5402	0.106411248	1.149362811725	1.682548158	12.848964	- 0.00541760	0.1660756	0.05000009	0	0
CPRO	Central ProteinaprimaTbk, PT	2012	0.234430212	0.6044	0.146540872	5.198257821174	1.801603488	12.853021	0.01098548	0.2265770	0.06327148	0	0
CPRO	Central ProteinaprimaTbk, PT	2013	0.251915696	0.5402	0.122243831	0.489299341349	1.383674113	12.856087	0.00758591	0.0730806	0.38726320	0	1
CPRO	Central ProteinaprimaTbk, PT	2014	0.047720949	0.3904	0.089336043	0.867085395429	1.280597755	12.850637	0.00311489	0.1875772	0.44252427	0	1
CPRO	Central ProteinaprimaTbk,	2015	0.375552541	0.6003	0.084996776	0.377284308834	1.343954572	12.958401	0.00153417	0.2245688	0.54172279	1	1

	PT												
CPRO	Central ProteinaprimaTbk, PT	2016	0.157433456	0.508	0.042773072	3.960715371645	1.44668031	12.864705	0.03379520	0.0874484	0.44293379	0	1
CPRO	Central ProteinaprimaTbk, PT	2017	0.051870508	0.446	0.058078311	-0.307766193979	2.340331674	12.845639	0.01991132	0.6318567	0.07271394	0	1
CPRO	Central ProteinaprimaTbk, PT	2018	0.059592657	0.5402	0.045953004	0.913306235353	1.78029531	12.817727	0.01567020	0.6210728	0.38599079	0	1
CSAP	PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk	2010	0.236295634	0.0021	0.073085405	0.000000000000	0.898065281	12.231702	0.04180911	0.0157141	0.07608943	0	1
CSAP	PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk	2011	0.24018809	0.0022	0.067895844	0.000030091288	0.878610005	12.303019	0.00674184	0.0248862	0.07827086	0	1
CSAP	PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk	2012	0.267043781	0.0022	0.068813521	0.000154002973	0.921253	12.400057	0.00302163	0.0048673	0.13421529	0	1
CSAP	PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk	2013	0.220637942	0.0024	0.07292524	0.000000000000	0.876494181	12.492466	0.00982351	0.0053766	0.11153004	0	1
CSAP	PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk	2014	0.187125439	0.0021	0.075329544	0.000121918072	0.784562766	12.519686	0.03819203	0.0115548	0.07657590	0	1
CSAP	PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk	2015	0.180387828	0.0021	0.06507912	0.000000000000	0.747944286	12.546860	0.02797909	0.0217814	0.09786903	0	1
CSAP	PT CATUR SENTOSA	2016	0.26026574	0.3561	0.071588174	0.000108116431	0.727239135	12.627450	0.04710069	0.0089750	0.09550764	0	1

	ADIPRANA Tbk												
CSAP	PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk	2017	0.226770961	0.519	0.073851446	0.000000000000	0.762909737	12.710816	0.01410366	0.0033921	0.10686375	0	1
CSAP	PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk	2018	0.320825255	0.515	0.062332721	0.000000000000	0.678058743	12.762325	-	0.0001143	0.10546905	0	1
DGIK	Nusa Konstruksi Enjiring Tbk.	2010	0.365601938	0.334	0.078258697	0.116264558678	4.362234936	12.292087	0.23738356	0.0025412	0.00992089	0	0
DGIK	Nusa Konstruksi Enjiring Tbk.	2011	0.807470818	0.334	0.082419727	0.095451229753	1.83888107	12.171896	-	0.0319248	0.03514643	0	0
DGIK	Nusa Konstruksi Enjiring Tbk.	2012	0.43585969	0.334	0.105130532	0.100632896249	2.110999259	12.245009	-	0.00794192	0.0265717	0	0
DGIK	Nusa Konstruksi Enjiring Tbk.	2013	0.400907434	0.1022	0.08520827	0.114191531707	2.462063213	12.322385	0.07126946	0.0106018	0.03334375	0	0
DGIK	Nusa Konstruksi Enjiring Tbk.	2014	0.1867032	0.304	0.079507256	0.154210630741	2.034318984	12.310756	-	0.0022697	0.03474567	0	0
DGIK	Nusa Konstruksi Enjiring Tbk.	2015	0.413493042	0.1409	0.111927008	0.118987982988	2.177237425	12.321073	0.00534337	0.0277012	0.04826280	0	0
DGIK	Nusa Konstruksi Enjiring Tbk.	2016	0.032938688	0.1409	0.992164403	0.012143916597	1.268527737	12.191737	0.01034812	0.1869329	0.05494538	0	0
DGIK	Nusa Konstruksi Enjiring Tbk.	2017	0.410701008	0.1409	0.095865491	0.127822732645	1.452764029	12.260262	-	0.05320500	0.2587176	1	0
DGIK	Nusa Konstruksi Enjiring Tbk.	2018	0.021562046	0.1226	0.098732041	0.128437937233	1.982595952	12.237500	-	0.0888492	0.06323946	0	0
DILD	Intiland Development Tbk	2010	0.135089908	0.2494	0.245624821	0.019377289132	1.697803469	12.662686	-	0.1632782	0.18801249	0	0

DILD	Intiland Development Tbk	2011	0.257641882	0.2494	0.173497952	0.020601051441	2.731439929	12.755258	-	0.04925786	0.0494959	0.10241104	0	0
DILD	Intiland Development Tbk	2012	0.274415105	0.2494	0.028707667	0.026618927148	2.975748208	12.784742	0.03101444	0.0093169	0.20131533	0	0	0
DILD	Intiland Development Tbk	2013	0.183630506	0.2494	0.04081533	0.016718830730	2.806712612	12.876591	0.04033189	0.0212045	0.28574151	0	0	0
DILD	Intiland Development Tbk	2014	0.007969644	0.2494	0.031596761	0.034089296969	2.852282692	12.954614	0.09841140	0.0137076	0.37200685	0	0	0
DILD	Intiland Development Tbk	2015	0.000374973	0.2494	0.053501702	0.038443713804	2.921024395	13.012355	-	0.11744956	0.0015247	0.24779022	0	0
DILD	Intiland Development Tbk	2016	0.006468167	0.2494	0.036432622	0.037509795667	3.230221133	13.073354	-	0.09002842	0.0118280	0.33921921	0	0
DILD	Intiland Development Tbk	2017	0.572549794	0.2494	0.03900976	0.029089123193	3.247324949	13.117178	-	0.04523952	0.0021802	0.22664101	0	0
DILD	Intiland Development Tbk	2018	0.148375546	0.2494	0.095551881	0.032646207796	3.278074882	13.152763	-	0.00216881	0.0059119	0.22386300	0	0
DNET	PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk	2010	0.27971822	0.3909	0.019273149	0.113980375942	0.262217587	10.217288	0.08829680	0.0152856	0.02950456	0	0	0
DNET	PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk	2011	0.351310452	0.3588	0.03091606	0.122668166539	0.268360929	10.222948	0.00193789	0.0019767	0.03557457	0	1	1
DNET	PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk	2012	0.368345085	0.3109	0.062046079	0.091378302793	0.215340273	10.225857	0.02199567	0.0150240	0.04657498	0	1	1
DNET	PT INDORITEL MAKMUR	2013	9.91557E-05	0.4067	0.024993054	0.000104575817	0.08821546		0.23075090			0	1	1

	INTERNASIONAL Tbk							12.856872		11.4538555	0.04997534		
DNET	PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk	2014	0.000238388	0.3909	0	0.000021183578	0.041517465	12.879943	0.00114651	0.0277644	0.00016504	0	1
DNET	PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk	2015	0.009775865	0.3964	0.268366657	0.000097467923	0.461914157	12.899193	- 0.00244595	0.0028893	0.00563192	0	1
DNET	PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk	2016	0.006956673	0.3964	0.315933904	0.000229444339	0.43281992	12.920909	- 0.00747870	0.0051281	0.01111835	0	1
DNET	PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk	2017	0.038501238	0.3964	0.449219431	0.000554543279	4.975698919	13.037424	- 0.01460988	0.0243600	0.25083122	0	1
DNET	PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk	2018	0.01120248	0.3935	0.362878	0.001196585073	6.04505574	13.162205	- 0.02700510	0.0102821	0.47615626	0	1
DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk, PT	2010	0.554705993	0.8501	0.090092923	0.465970404690	2.239742986	11.164853	- 0.00386652	0.6798975	0.78255582	0	0
DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk, PT	2011	0.052686723	0.8501	0.077343592	0.392872171966	2.029942551	11.208789	0.03598090	0.0115677	0.68142563	0	0
DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk, PT	2012	0.250673076	0.8501	0.049402436	0.293727213401	1.345578079	11.349384	0.05602608	0.0144030	0.69003119	0	0

DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk, PT	2013	0.064986213	0.8501	0.065389443	0.278123201625	1.276250105	11.406685	0.05324333	0.0119135	0.16003488	0	0
DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk, PT	2014	0.23868689	0.8501	0.046391608	0.314034652069	1.19329542	11.432621	0.06353374	0.0006339	0.23835682	0	0
DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk, PT	2015	0.381144608	0.8501	0.070100853	0.324502516096	0.986844494	11.480370	0.12449031	0.0060881	0.21933668	0	0
DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk, PT	2016	0.252728	0.8501	0.054887226	0.338005183669	1.227926927	11.516819	0.01451566	0.0257722	0.19055955	0	0
DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk, PT	2017	0.262869594	0.8501	0.057971935	0.334698257103	1.202442163	11.562766	0.08838022	0.0030356	0.15821606	0	0
DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk, PT	2018	0.246644224	0.8501	0.050507691	0.298329117594	1.07138884	11.607453	0.04275508	0.0051830	0.12493236	0	0
DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	2010	0.279383787	0.9266	0.16088218	0.000013175598	0.115220797	11.931514	0.15678046	0.0492696	0.04413488	0	1
DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	2011	0.273015736	0.9266	0.173141067	0.000002402845	0.11962446	11.965176	0.08549919	0.0117489	0.06158941	0	1
DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	2012	0.271756454	0.9266	0.179331392	0.000001518276	0.12567045	12.031284	0.12915981	0.0303309	0.04488607	0	1
DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	2013	0.284258194	0.9266	0.171149263	0.000000000000	0.134129177	12.075567	0.09949942	0.0215063	0.05571648	0	1
DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	2014	0.235671799	0.93	0.159116639	0.000000000000	0.140270045	12.093856	0.08775761	0.0371401	0.08002379	0	1
DVLA	PT Darya-Varia	2015	0.253003724	0.93	0.152557651	0.000000000000	0.179997894		0.17254267			0	1

	Laboratoria Tbk							12.138706		0.0211858	0.08577133		
DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	2016	0.290712209	0.9246	0.159088887	0.000000000000	0.188720497	12.185079	0.13621921	0.0321076	0.05620843	0	1
DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	2017	0.282552357	0.9246	0.14216501	0.000001255868	0.191814813	12.215078	0.15067480	0.0066384	0.05417597	0	1
DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	2018	0.264590614	0.9246	0.16182655	0.000011402477	0.178076682	12.226038	0.01622808	0.0234036	0.04023589	0	1
GDST	GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk	2010	0.279645842	0.9246	0.026289985	0.331054777232	1.181332877	12.031235	0.03604995	0.3311738	0.00931304	1	0
GDST	GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk	2011	0.28729944	0.8731	0.02736449	0.351090272311	0.513024111	11.990100	0.01915741	0.0667734	0.01061719	0	0
GDST	GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk	2012	0.245966199	0.8731	0.053345555	0.259786411303	1.230487473	12.065942	0.37875083	0.0543079	0.01442546	0	0
GDST	GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk	2013	0.244270397	0.8731	0.005034312	1.993014236539	1.220047087	12.076093	0.16574706	0.0389139	0.01485868	0	0
GDST	GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk	2014	0.256635381	0.8731	0.050890894	0.174567030361	1.836576422	12.131818	0.18484694	0.0888160	0.01790127	0	0
GDST	GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk	2015	0.247230532	0.8731	0.064894388	0.141997337578	1.240421761	12.073328	0.02902379	0.0304693	0.02837794	1	0
GDST	GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk	2016	0.303412995	0.8731	0.059062201	0.113757606218	1.668729322	12.099546	0.07372116	0.0734139	0.04094303	1	0
GDST	GUNAWAN DIANJAYA STEEL	2017	1.706438794	0.8731	0.33203326	0.150990517961	0.881399892		0.02599644			0	0

	Tbk							12.138299		0.0295534	0.06031667		
GDST	GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk	2018	0.305755548	0.8731	0.298932564	0.217121787471	1.086897305	12.130932	0.00480498	0.0598818	0.05324125	1	0
GJTL	Gajah Tunggal Tbk	2010	0.348913588	0.5889	0.065859379	0.349270982763	2.627413815	13.015844	0.11388570	0.0084155	0.47287349	0	1
GJTL	Gajah Tunggal Tbk	2011	0.200851259	0.597	0.067509059	0.329936686373	2.699625864	13.064814	0.02929384	0.0141032	0.40717097	0	1
GJTL	Gajah Tunggal Tbk	2012	0.223104844	0.5978	0.077930836	0.287005164297	2.840009606	13.109572	0.14704621	0.0385800	0.37653419	0	1
GJTL	Gajah Tunggal Tbk	2013	0.277180083	0.5978	0.084100338	0.269745300902	2.143785381	13.186130	0.10094428	0.0786273	0.51765992	0	1
GJTL	Gajah Tunggal Tbk	2014	0.310383142	0.5959	0.079129986	0.289842219378	1.983379388	13.207420	0.00991130	0.0105979	0.48002912	0	1
GJTL	Gajah Tunggal Tbk	2015	0.055874456	0.6063	0.092958941	0.300563022813	2.003450661	13.243274	0.04935078	0.0369892	0.52116339	0	1
GJTL	Gajah Tunggal Tbk	2016	0.241402899	0.6051	0.115019368	0.291406108262	1.974367461	13.271790	0.07385783	0.0536787	0.48578169	1	1
GJTL	Gajah Tunggal Tbk	2017	0.578484236	0.6051	0.09790348	0.310813835604	2.125538198	13.259861	0.03951598	0.0311017	0.43340725	0	1
GJTL	Gajah Tunggal Tbk	2018	0.128854355	0.6051	0.105515566	0.326548313174	2.291026749	13.294719	0.02637191	0.0065738	0.44187841	0	1
GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk	2010	0.17430891	0.0854	0.143608355	0.042313225758	1.702702114	12.073603	0.08964163	0.0012076	0.09282478	0	0
GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk	2011	0.20465756	0.0854	0.186308822	0.049812045619	1.432914259	12.092108	0.00786652	0.0100955	0.17792417	0	0

GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk	2012	0.275978222	0.0854	0.244869758	0.042269778508	1.638351435	12.117355	- 0.03299815	0.0092431	0.17094478	0	0
GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk	2013	0.183927724	0.0854	0.163753077	0.053976670970	0.323345691	12.124715	0.01648971	0.0383361	0.18794101	0	0
GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk	2014	0.011699108	0.0854	0.176130733	0.053508898824	0.9109418	12.181151	0.05628075	0.0107181	0.19700410	0	0
GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk	2015	0.012701816	0.0854	0.219259578	0.036608852695	1.088473936	12.197053	- 0.02332024	0.0127405	0.12630709	0	0
GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk	2016	0.007086926	0.0854	0.211799633	0.035391608853	0.904953851	12.195711	0.01865915	0.0164515	0.14481825	0	0
GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk	2017	0.016969702	0.0854	0.224930351	0.029577356911	0.78576221	12.175935	0.00626985	0.0061681	0.12345799	0	0
GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk	2018	0.023203064	0.0854	0.199572833	0.033546558145	0.779374319	12.186519	0.00781358	0.0087425	0.14564712	0	0
HERO	PT HERO SUPERMARKET Tbk	2010	0.242910463	0.843	0.005801306	0.556280471879	0.336313382	12.494901	0.19779012	0.0177017	0.07434261	0	1
HERO	PT HERO SUPERMARKET Tbk	2011	0.244550601	0.7032	0.009060995	0.524547656448	0.326972211	12.570494	0.16065724	0.0165347	0.06257183	0	1
HERO	PT HERO SUPERMARKET Tbk	2012	0.246133273	0.7032	0.011177477	0.528354453593	0.453194117	12.722365	0.15047681	0.0078347	0.07539689	0	1
HERO	PT HERO SUPERMARKET Tbk	2013	0.150665723	0.7032	0.010641238	0.185171018554	0.23095741	12.889767	0.01906122	0.0822109	0.02629542	0	1
HERO	PT HERO SUPERMARKET Tbk	2014	0.114105956	0.706	0.012990093	0.207255785853	0.214520975	12.918850	- 0.01516891	0.0822708	0.00692020	0	1

HERO	PT HERO SUPERMARKET Tbk	2015	0.073079244	0.8089	0.002141339	0.229376990570	0.179316386	12.892075	0.07987073	0.0055242	0.02654370	0	1
HERO	PT HERO SUPERMARKET Tbk	2016	0.174400512	0.8128	0.001501397	0.208844430666	0.140751979	12.874310	0.05331695	0.0030117	0.00747586	0	1
HERO	PT HERO SUPERMARKET Tbk	2017	0.239386919	0.766	0.010667474	0.208922906941	0.143675137	12.867063	0.07242762	0.0416712	0.02176296	0	1
HERO	PT HERO SUPERMARKET Tbk	2018	0.002239434	0.843	0.011384547	0.274227842378	0.151544612	12.797396	0.06884152	0.1437950	0.02216594	1	1
HMSP	HM Sampoerna Tbk	2010	0.26582306	0.925	0.009871107	0.530833804515	0.653361185	13.312286	0.39849836	0.0753768	0.02995685	0	1
HMSP	HM Sampoerna Tbk	2011	0.260895849	0.925	0.008432355	0.641298663356	0.492947754	13.286226	0.54022921	0.0799838	0.03209141	0	1
HMSP	HM Sampoerna Tbk	2012	0.256885226	0.925	0.008079001	0.625789190227	0.62727911	13.419088	0.21146126	0.0973044	0.05386151	0	1
HMSP	HM Sampoerna Tbk	2013	0.254396814	0.925	0.009284613	0.662531097592	0.605436065	13.437823	0.41155035	0.0332675	0.04289048	0	1
HMSP	HM Sampoerna Tbk	2014	0.257846545	0.925	0.00625631	0.747235308207	0.555762122	13.453022	0.40515816	0.0232590	0.04679091	0	1
HMSP	HM Sampoerna Tbk	2015	0.256185115	0.925	0.013802409	0.347752448303	0.194220352	13.579906	0.02858157	0.0064208	0.05130224	0	1
HMSP	HM Sampoerna Tbk	2016	0.249785806	0.925	0.0174015	0.349182947665	0.265921572	13.628474	0.37033178	0.0631117	0.05011178	0	1
HMSP	HM Sampoerna Tbk	2017	0.250033768	0.925	0.018154547	0.363100312095	0.278489769	13.634891	0.36172520	0.0021571	0.05987326	0	1

HMSP	HM Sampoerna Tbk	2018	0.246243793	0.925	0.016430293	0.377358473423	0.326528805	13.668408	0.46808033	0.0201174	0.05679434	0	1
HOME	PT HOTEL MANDARINE REGENCY Tbk	2010	0.021924324	0.28	0.049115366	0.024775545486	1.357839475	11.271832	0.05834288	0.0071993	0.30547831	0	0
HOME	PT HOTEL MANDARINE REGENCY Tbk	2011	0.263091997	0.28	0.092765453	0.030482866296	1.102469479	11.245989	0.03021516	0.0099239	0.27579197	0	0
HOME	PT HOTEL MANDARINE REGENCY Tbk	2012	0.947240241	0.28	0.105314507	0.015788702025	0.996429542	11.428702	0.02295906	0.0560365	0.24948281	0	0
HOME	PT HOTEL MANDARINE REGENCY Tbk	2013	0.845736805	0.28	0.08135539	0.023439213956	0.748830991	11.415678	0.06237504	0.0396397	0.11526251	1	0
HOME	PT HOTEL MANDARINE REGENCY Tbk	2014	0.247042752	0.28	0.108821074	0.024581657684	0.741680154	11.416243	0.04558037	0.0031434	0.09115978	0	0
HOME	PT HOTEL MANDARINE REGENCY Tbk	2015	0.468654278	0.28	0.161391502	0.024350608210	0.74050347	11.411345	0.02639110	0.0019582	0.06163448	0	0
HOME	PT HOTEL MANDARINE REGENCY Tbk	2016	0.583297576	0.28	0.236121147	0.022635088116	0.873523761	11.424934	-	0.0000433	0.09769421	0	0
HOME	PT HOTEL MANDARINE REGENCY Tbk	2017	6.187499254	0.28	0.264346717	0.025917130840	1.204093204	11.451110	0.01875083	0.0004933	0.14113678	0	0
HOME	PT HOTEL MANDARINE REGENCY Tbk	2018	0.071873654	0.28	0.481794694	0.017798856663	1.409968782	11.449006	-	0.0930844	0.04479523	0	0
IGAR	PT CHAMPION PACIFIC	2010	0.226758553	0.7942	0.078727548	0.228549122386	0.395526571		0.26722392			0	1

	INDONESIA Tbk							11.540921		0.0233191	0.03265536		
IGAR	PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk	2011	0.229154273	0.7942	0.095670685	0.220577362098	0.613518858	11.550937	0.07724012	0.0666822	0.02608968	0	1
IGAR	PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk	2012	0.244116973	0.7942	0.10312639	0.287386117282	0.620208395	11.494631	0.09053300	0.0304136	0.02690591	0	1
IGAR	PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk	2013	0.276863115	0.7942	0.099310573	0.364008748413	0.786419239	11.497961	0.10108051	0.0303426	0.05291444	0	1
IGAR	PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk	2014	0.274656134	0.7942	0.031989241	0.357944128368	0.755860982	11.544836	0.08185257	0.0639399	0.06235431	0	1
IGAR	PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk	2015	0.186920381	0.7942	0.018662437	0.272709268289	0.545246672	11.584259	0.22834213	0.0106643	0.03159497	0	0
IGAR	PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk	2016	0.276367237	0.7942	0.086393508	0.265149458394	0.349295547	11.642925	0.22946546	0.0465949	0.00876645	0	0
IGAR	PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk	2017	0.244224497	0.7942	0.091097104	0.215503042418	0.399458828	11.710136	0.14498911	0.0069882	0.02306113	0	0
IGAR	PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk	2018	0.276535803	0.7942	0.100300276	0.201204592100	0.455007816	11.756026	0.00391944	0.0540020	0.02935463	0	0
IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	2010	0.163449506	0.7149	0.040921782	0.863726711002	1.481628674	12.902276	-	0.0766576	0.42418938	0	1
IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	2011	0.183000155	0.7149	0.038747917	0.388597722694	1.414371561	13.111059	-	0.0579672	0.30249255	0	1

IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	2012	0.162133185	0.7149	0.049548298	0.433148559013	1.657547679	13.244961	- 0.22271185	0.0055599	0.30244306	0	1
IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	2013	0.043016922	0.7149	0.051014329	0.377160816599	1.844926629	13.348597	- 0.13395095	0.0158127	0.28073333	0	1
IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	2014	0.70318797	0.7149	0.062809481	0.361567186353	1.735447911	13.370583	0.02355733	0.0307425	0.23621395	0	1
IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	2015	0.135643485	0.7149	0.060563881	0.337832826722	1.713997915	13.395518	0.03379822	0.0018058	0.21822054	1	1
IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	2016	0.287282346	0.7149	0.059108885	0.280364004285	1.847329507	13.408805	0.00477902	0.0116806	0.25456904	1	1
IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	2017	0.484953275	0.7149	0.070359796	0.207428134954	2.040066549	13.497489	- 0.02294518	0.0098740	0.24689408	1	1
IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	2018	0.609987995	0.7149	0.066255015	0.212431547127	2.704886214	13.612317	- 0.07127163	0.0050429	0.29574712	1	1
INTD	Inter Delta	2010	0.163973044	0.7149	0.029737076	1.116698559066	0.385501187	10.629279	0.09051747	0.0779873	0.27561495	1	0
INTD	Inter Delta	2011	0.279563078	0.745	0.078276273	0.893726235431	0.63360836	10.758390	- 0.33088612	0.1005270	0.26860044	0	0
INTD	Inter Delta	2012	0.243597281	0.745	0.054254431	0.664681582995	0.479297518	10.730510	0.07687160	0.0417213	0.22007066	0	0
INTD	Inter Delta	2013	0.273184426	0.745	0.045916189	0.562193903367	0.417653	10.727648	0.02973005	0.0077102	0.24883006	0	0
INTD	Inter Delta	2014	0.222452188	0.745	0.051692988	0.431513247023	0.360642766	10.707201	0.07504393	0.0131347	0.24122574	0	0
INTD	Inter Delta	2015	0.265710729	0.5761	0.042897833	0.342248068984	0.214539645	10.678302	0.12357849	0.0211932	0.23946116	0	0

INTD	Inter Delta	2016	0.338914653	0.5761	0.105865517	0.270405057318	0.16466258	10.669883	0.11406163	0.0271048	0.24445444	0	0
INTD	Inter Delta	2017	0.359128453	0.5761	0.105342818	0.183603091841	0.183092015	10.696761	0.07496394	0.0097151	0.23293462	0	0
INTD	Inter Delta	2018	0.372380471	0.5761	0.071035883	0.265552744146	0.198101096	10.717612	0.03380720	0.0009859	0.20658115	0	0
INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	2010	0.240979312	0.51	0.060839097	0.106271914076	0.369155775	13.185999	0.25534171	0.0358796	0.06762633	0	1
INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	2011	0.235047437	0.51	0.06971598	0.110333793464	0.300919022	13.258908	0.25307403	0.0245387	0.06130419	0	1
INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	2012	0.236581484	0.51	0.070988148	0.111299309203	0.343992664	13.357080	0.31263944	0.0640103	0.05055607	0	1
INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	2013	0.240003493	0.51	0.06737332	0.101681720619	0.338616082	13.425000	0.23815557	0.0109384	0.03908850	0	1
INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	2014	0.224051425	0.51	0.066787301	0.100849427841	0.317078852	13.460672	0.20087039	0.0098362	0.03155581	0	1
INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	2015	0.228146975	0.51	0.071206938	0.093218869352	0.327497986	13.441512	0.17480082	0.0317587	0.03755126	0	1
INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	2016	0.066398417	0.51	0.084798235	0.073463352409	0.36957159	13.479296	0.12830403	0.0175966	0.02981852	0	1
INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	2017	0.186826073	0.51	0.086091181	0.073459200651	0.349584833	13.460352	0.09226373	0.0666820	0.02746697	0	1
INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	2018	0.181529845	0.51	0.097620861	0.081768107040	0.343634633	13.443866	0.06875534	0.0247329	0.02221907	0	1
ITTG	PT LEO INVESTMENTS Tbk	2010	0.020711115	0.7545	0.077564103	-0.062815974499	0.622729139	9.509897	0.14696388	0.7124849	0.26325260	1	0

ITTG	PT LEO INVESTMENTS Tbk	2011	0.085028428	0.7545	0	-0.414512983096	1.459703599	9.859930	-	0.47770815	3.0747178	4.04072761	0	0
ITTG	PT LEO INVESTMENTS Tbk	2012	0.050269594	0.7545	0	0.000000000000	0.229376854	10.973031	0.01304753	0.3526671	0.27273409		1	0
ITTG	PT LEO INVESTMENTS Tbk	2013	0.005513447	0.7545	0.449974218	0.008276968733	0.142464906	10.971821	-	0.00527984	0.0559183	0.00225289	1	0
ITTG	PT LEO INVESTMENTS Tbk	2014	0.014301143	0.7545	0.291924596	0.005394913631	0.252343189	10.983902	0.09761307	0.0119950	0.00762183		0	0
ITTG	PT LEO INVESTMENTS Tbk	2015	0.000792846	0.7545	0.627020653	0.017805567949	0.264329635	11.017295	-	0.04524855	0.0734563	0.00736176	0	0
ITTG	PT LEO INVESTMENTS Tbk	2016	0.000380334	0.7545	138.6577394	0.000087350928	0.181889451	10.994055	-	0.05473013	0.1218552	0.00410195	0	0
ITTG	PT LEO INVESTMENTS Tbk	2017	0.153282336	0.7545	0	0.000000000000	0.315842806	10.960589	-	0.03239147	0.0274276	0.01425553	1	0
ITTG	PT LEO INVESTMENTS Tbk	2018	0.04132983	0.7545	0	0.000000000000	0.180733917	10.834969	-	0.02688463	0.1791249	0.01578978	1	0
JECC	PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk	2010	0.456803235	0.2	0.11787366	1.052307898392	2.705601658	11.749735	0.01322126	0.0286996	0.04154279		0	0
JECC	PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk	2011	0.280436068	0.2	0.064618769	1.242595889866	2.103218362	11.797294	0.01877155	0.0546511	0.05655343		1	0
JECC	PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk	2012	0.350675073	0.2	0.088125234	1.080333331903	2.439564824	11.850619	-	0.00128095	0.0033052	0.05487363	0	0

JECC	PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk	2013	0.201623797	0.2	0.171840493	1.261402568925	4.169219129	12.093359	0.16797082	0.0130011	0.05582597	0	0
JECC	PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk	2014	0.280088169	0.2	0.158366655	1.089121738131	2.882295455	12.026994	0.03406149	0.0010895	0.03629922	0	0
JECC	PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk	2015	0.709913795	0.2	0.139609196	0.565366270218	3.43269737	12.133048	0.02025144	0.0201476	0.10094997	0	0
JECC	PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk	2016	0.245131696	0.2	0.129083809	0.541574187141	2.534394888	12.200635	0.13572034	0.0956658	0.09152060	0	0
JECC	PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk	2017	0.253246105	0.2	0.114666638	0.498874821493	2.541814856	12.285104	0.05415068	0.0309145	0.10105606	0	0
JECC	PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk	2018	0.275461566	0.2	0.088244711	0.658109660331	2.914961938	12.318402	0.00386103	0.0026315	0.09550223	0	0
JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	2010	2.259433378	0.133	0.257993567	-0.059557656249	15.76481037	11.462379	0.06217572	0.0002018	2.43954547	0	0
JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	2011	0.037086623	0.133	0.290537262	-0.046407427171	20.64891983	11.458081	0.01647741	0.0321708	2.27912879	0	0
JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	2012	0.41988474	0.133	0.459872479	-0.026989252097	27.14704736	11.442039	0.00255223	0.0484082	2.30190091	1	0
JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	2013	0.19748264	0.133	0.42310142	-0.028110303052	24.87809755	11.418941	0.00032506	0.0306577	2.38800190	1	0
JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	2014	0.417234641	0.133	0.506383201	-0.025896246388	23.36362734	11.481372	0.03575246	0.0063383	2.51839481	1	0
JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	2015	0.124937481	0.133	0.265732563	-0.040691689104	43.11316646	11.423705	0.02789045	0.0444454	2.17858482	1	0
JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	2016	0.328947982	0.133	0.158061956	-0.072504958967	49.39338556	11.436451	0.01800979	0.0761514	2.46392439	1	0

JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	2017	0.845925452	0.133	2.993408081	-0.003314415534	21.72997676	11.401908	0.00383501	0.0037707	2.39291910	1	0
JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	2018	0.487587458	0.133	194.440844	-0.000039572601	18.08698725	11.280194	0.00098117	0.1770267	2.59101310	1	0
JRPT	Jaya Real Property Tbk	2010	0.139085789	0.138	0.006089673	0.039665222232	3.003585595	12.517950	0.25454045	0.0278841	0.08253248	0	0
JRPT	Jaya Real Property Tbk	2011	0.12788566	0.138	0.006289114	0.039167567984	3.418867683	12.611130	0.09458439	0.0251537	0.09938782	0	0
JRPT	Jaya Real Property Tbk	2012	0.129123242	0.138	0.00664554	0.041333057630	3.854983697	11.698819	0.06935884	0.0198869	0.10027139	0	0
JRPT	Jaya Real Property Tbk	2013	0.135190245	0.138	0.008617682	0.040854858954	2.851587171	12.789805	0.70461445	0.2367716	0.83155140	0	0
JRPT	Jaya Real Property Tbk	2014	0.008157809	0.138	0.013386208	0.050294410917	3.340747607	12.825076	0.01849538	0.0294340	0.06961172	0	0
JRPT	Jaya Real Property Tbk	2015	0.007803957	0.138	0.015122608	0.043271402721	2.579754567	12.879560	0.01522970	0.0212579	0.06923525	0	0
JRPT	Jaya Real Property Tbk	2016	0.009373122	0.138	0.014063587	0.040440771091	2.515615422	12.928623	0.06267989	0.0195395	0.06154641	0	0
JRPT	Jaya Real Property Tbk	2017	0.038909296	0.138	0.016486177	0.033537523380	2.220351931	12.976473	0.06925141	0.0117011	0.04743690	0	0
JRPT	Jaya Real Property Tbk	2018	0.029287117	0.138	0.020139439	0.029015753822	2.629659432	13.022892	0.10788299	0.0071131	0.03883381	0	0
LION	Lion	2010	0.231529912	0.5792	0.082444837	0.099947008844	0.23943767	11.482731	0.11985952	0.0184915	0.05615523	0	0
LION	Lion	2011	0.218164319	0.5792	0.069696295	0.111076388754	0.289220228	11.563262	0.13230434	0.0457514	0.05792222	0	0

LION	Lion	2012	0.176343107	0.5792	0.066642807	0.112256441347	0.233087651	11.636986	0.18207587	0.0897681	0.05308212	0	0
LION	Lion	2013	0.238344276	0.5792	0.094928902	0.100314730377	0.2655532	11.697724	0.12123890	0.0475490	0.04395619	0	0
LION	Lion	2014	0.220552711	0.5792	0.104895425	0.106317713982	0.396811577	11.778226	0.12208073	0.0316100	0.04807512	0	0
LION	Lion	2015	0.21270797	0.5792	0.121139406	0.107031352786	0.443505782	11.805725	0.08249551	0.0049708	0.08504732	0	0
LION	Lion	2016	0.225455701	0.5792	0.14210899	0.100705125651	0.511409663	11.836206	0.08336860	0.0057454	0.09803438	0	0
LION	Lion	2017	0.539888916	0.5792	0.15612667	0.096640867843	0.522317652	11.833745	0.01408797	0.0482092	0.11056081	0	0
LION	Lion	2018	0.38600928	0.5792	1.592557292	0.011157268072	0.390537023	11.842729	0.01316424	0.0079138	0.10869320	0	0
LMSH	PT LIONMESH PRIMA TBK	2010	0.287480991	0.3222	0.054408349	0.430187318463	1.194979388	10.893207	0.13246735	0.0679660	0.11202603	0	0
LMSH	PT LIONMESH PRIMA TBK	2011	0.280591506	0.3222	0.06661628	0.453480896383	1.388658089	10.991311	0.06521845	0.0453555	0.11440927	0	0
LMSH	PT LIONMESH PRIMA TBK	2012	0.084048159	0.4538	0.063300129	0.285924911828	0.990261932	11.109064	0.10802717	0.3099923	0.06107214	0	0
LMSH	PT LIONMESH PRIMA TBK	2013	0.26005105	0.3222	0.047421824	0.289914887042	0.889518261	11.151362	0.10746819	0.2092578	0.02886504	0	0
LMSH	PT LIONMESH PRIMA TBK	2014	0.325556441	0.3222	0.048392016	0.276517967628	0.718698372	11.149327	0.07057121	0.0478329	0.06411280	0	0
LMSH	PT LIONMESH PRIMA TBK	2015	0.489268427	0.3222	0.059785527	0.194099995007	0.551964125	11.126400	0.07736238	0.0401365	0.07319531	0	0

LMSH	PT LIONMESH PRIMA TBK	2016	0.336502992	0.3222	0.061286676	0.168193653050	1.089796741	11.211730	0.05136218	0.0322042	0.07500920	0	0
LMSH	PT LIONMESH PRIMA TBK	2017	0.258523639	0.3222	0.039316147	0.216370638496	0.694488739	11.207266	0.09450859	0.0412355	0.06524037	0	0
LMSH	PT LIONMESH PRIMA TBK	2018	0.425476657	0.3217	0.042116489	0.226115055980	0.563035287	11.204194	0.01231620	0.0625476	0.06224593	0	0
LPIN	MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk	2010	0.237638064	0.591	0.130727775	0.069573370557	0.709158161	11.178796	0.00961033	0.0283641	0.02753604	0	0
LPIN	MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk	2011	0.28905525	0.591	0.119913094	0.066548646083	0.457621807	11.196926	0.02873832	0.0185709	0.02973024	0	0
LPIN	MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk	2012	0.152895999	0.591	0.13183778	0.063713195597	0.447952149	11.236207	0.03675623	0.0335540	0.02807370	0	0
LPIN	MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk	2013	0.336638636	0.591	0.100777865	0.067316434445	0.638924939	11.293121	0.04667097	0.0466994	0.03277289	0	0
LPIN	MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk	2014	0.641056056	0.591	0.133723935	0.062962633108	0.569022121	11.268568	0.09759407	0.0645939	0.03603368	0	0
LPIN	MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk	2015	0.028161809	0.591	0.122753012	0.083472502746	0.870194096	11.510618	0.24937519	0.0756645	0.14552036	1	0
LPIN	MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk	2016	0.257038119	0.591	0.071295083	0.343412171764	0.879300023	11.679281	0.27307273	0.1415310	0.50633739	1	0
LPIN	MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk	2017	0.016253686	0.591	0.117391452	0.055597273106	0.462700955	11.428324	0.00767951	0.5357778	0.02306087	1	0
LPIN	MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk	2018	0.067649492	0.591	0.123170039	0.043504651558	0.340443733	11.479426	0.05608748	0.5938533	0.03977944	0	
LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk.	2010	0.252176537	0.11	0.003611811	0.065740286328	0.677160696	12.745187	0.29203716	0.0672480	0.07960882	0	1

LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk.	2011	0.186078728	0.11	0.010803577	0.066879555815	0.64502071	12.831989	0.31221216	0.1201460	0.07571951	0	1
LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk.	2012	0.186974112	0.11	0.004418771	0.055888674106	0.784707469	12.878050	0.20809708	0.0862759	0.07061410	0	1
LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk.	2013	0.229055227	0.11	0.011120239	0.052082541136	0.781715779	12.901724	0.16573038	0.0459379	0.07368592	0	1
LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk.	2014	0.239409568	0.11	0.002188282	0.056245823099	1.306382426	12.940171	0.18991581	0.0201608	0.12085730	0	1
LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk.	2015	0.249965482	0.11	0.002725071	0.047579126475	1.074578224	12.946884	0.09749487	0.0351307	0.10784391	0	1
LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk.	2016	0.238635123	0.11	0.01071931	0.041937800288	1.41116037	12.975849	0.12109709	0.0034513	0.11667999	0	1
LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk.	2017	0.241308202	0.11	0.005874814	0.048612059305	1.140381858	12.993555	0.13341054	0.0148512	0.12749199	0	1
LSIP	PP LONDON SUMATERA INDONESIA Tbk	2018	0.210108092	0.11	0.008569483	0.040204318573	1.142633617	13.001617	0.06731549	0.0409859	0.11980083	0	1
MAIN	MALINDO FEEDMILL Tbk	2010	0.200079705	0.59	0.027139628	0.995003435600	1.376810453	11.985120	0.16819986	0.1173956	0.39973259	0	0
MAIN	MALINDO FEEDMILL Tbk	2011	0.225405292	0.59	0.0324497	0.780674331258	1.573303195	12.123133	0.06852677	0.0259338	0.40455857	0	0
MAIN	MALINDO FEEDMILL Tbk	2012	0.210545389	0.59	0.033106541	0.614040078332	1.52815416	12.255244	0.22070085	0.0733956	0.19978126	0	0
MAIN	MALINDO FEEDMILL Tbk	2013	0.223093428	0.56	0.03598737	0.607704955656	1.438150805	12.345256	0.06074455	0.0332125	0.20303783	0	0
MAIN	MALINDO FEEDMILL Tbk	2014	0.217445104	0.56	0.05152017	0.520847681115	1.993287135	12.547797	0.13628101	0.1478883	0.31942353	0	0

MAIN	MALINDO FEEDMILL Tbk	2015	0.139135525	0.57	0.046158947	0.385433626198	1.808882269	12.597922	0.00744443	0.0064427	0.25287093	1	0
MAIN	MALINDO FEEDMILL Tbk	2016	0.229633369	0.57	0.03987999	0.356879231297	1.204235989	12.576227	0.06350351	0.0889252	0.18100111	1	0
MAIN	MALINDO FEEDMILL Tbk	2017	0.198765617	0.57	0.040518248	0.415362835844	1.417921943	12.602997	0.07054728	0.0656105	0.13413710	0	1
MAIN	MALINDO FEEDMILL Tbk	2018	0.286147486	0.57	0.025840807	0.441957302697	1.100640172	12.637074	0.09177789	0.0601958	0.29782671	0	1
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	2010	0.254327944	0.8294	0.060439714	0.474873785336	0.404062512	12.055792	0.32216132	0.1031320	0.03390960	0	1
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	2011	0.254383993	0.8337	0.109816125	0.438162872359	0.43215026	12.086649	0.59077094	0.0566942	0.02697431	0	1
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	2012	0.253360581	0.8253	0.136263488	0.593819064856	0.574588659	12.061471	0.44221351	0.0442140	0.02090083	0	1
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	2013	0.914341244	0.8367	0.045733858	0.450869616509	0.271942907	12.250944	1.02517343	0.6230851	0.06256076	0	1
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	2014	1.664842365	0.8367	0.063920173	0.674547939046	0.639261725	12.348509	0.51230594	0.2111755	0.04963280	0	1
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	2015	0.264461819	0.8178	0.038614881	0.439724128483	0.488672486	12.322396	0.41201748	0.1335577	0.05340353	0	1
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	2016	0.256067706	0.8178	0.043950148	0.497067989618	0.469032342	12.356989	0.59426766	0.2309633	0.06099284	0	1
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	2017	0.257274076	0.8178	0.082638884	0.397891830727	0.515694874	12.399687	0.58531374	0.1494208	0.06200292	0	1
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	2018	0.267421371	0.8178	0.082880386	0.390739022180	0.531821944	12.460823	0.56273749	0.0387478	0.05698867	0	

MTSM	Metro Realty Tbk	2010	0.440349393	0.2067	0.023292818	0.025287573975	2.587583142	11.044536	0.08413905	0.0102872	0.21586653	0	0
MTSM	Metro Realty Tbk	2011	0.258450375	0.2067	0.022736194	0.024609916088	1.6087589	11.026868	0.06196079	0.0250391	0.07209077	0	0
MTSM	Metro Realty Tbk	2012	0.153798893	0.2067	0.029293018	0.022537437044	1.354525418	11.025746	0.08304164	0.0283461	0.07905800	0	0
MTSM	Metro Realty Tbk	2013	4.602426403	0.2067	0.010035868	0.039456854549	0.650857124	10.991801	0.06465149	0.0927598	0.07197513	0	0
MTSM	Metro Realty Tbk	2014	102.982462	0.2067	0.005093746	0.021515489445	0.436737641	10.965619	-	0.0096306	0.07432932	1	0
MTSM	Metro Realty Tbk	2015	1.023998404	0.2067	0.005815692	0.025499710109	0.358627277	10.945334	-	0.0383850	0.07444038	1	0
MTSM	Metro Realty Tbk	2016	2.904441635	0.2067	0.013743199	0.027656143659	0.419082449	10.927585	-	0.0262353	0.07526260	1	0
MTSM	Metro Realty Tbk	2017	0.820284919	0.2067	0.014677897	0.029463484036	0.434704912	10.904363	-	0.0288031	0.07786135	1	0
MTSM	Metro Realty Tbk	2018	0.456125986	0.2067	0.012060046	0.037272760892	0.282981314	10.875810	-	0.0266742	0.09485318	1	0
SCCO	PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk	2010	0.26328926	0.1181	0.113885576	0.648873875313	2.513410289	12.063563	-	0.0407592	0.00931009	0	0
SCCO	PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk	2011	0.243127263	0.1181	0.103581291	0.809752996001	2.459931221	12.163048	0.11591440	0.0422054	0.01104287	0	0
SCCO	PT SUPREME CABLE MANUFACTURING	2012	0.244505186	0.1181	0.101317882	0.677110676709	1.894549542	12.172288	0.09422364	0.0411613	0.00963815	0	0

	& COMMERCE Tbk												
SCCO	PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk	2013	0.276913936	0.1181	0.106495299	0.662624243046	2.341547261	12.246014	0.01399176	0.0435661	0.00743719	0	0
SCCO	PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk	2014	0.24529212	0.1181	0.113408464	0.568409559716	1.996650501	12.219062	0.03528376	0.0185335	0.00884646	0	0
SCCO	PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk	2015	0.227785517	0.1181	0.100889931	0.478813824759	1.859689848	12.248744	0.11955270	0.0129835	0.01911457	0	0
SCCO	PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk	2016	0.225222923	0.1181	0.078787373	0.383334800495	2.043718858	12.389155	0.29468929	0.1023459	0.01937598	0	0
SCCO	PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk	2017	0.218694725	0.1181	0.087903112	0.203447321640	1.49625727	12.603604	- 0.02867448	0.0289246	0.01623721	0	0
SCCO	PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk	2018	0.259541897	0.1181	0.083889662	0.221600254752	1.225833874	12.619635	- 0.03325487	0.0039198	0.01070414	0	0
SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	2010	0.274646932	0.6968	0.013600904	0.089218173916	0.958787582	12.458766	0.23591645	0.0776166	0.11288043	0	1
SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	2011	0.259877734	0.777	0.00064414	0.104766465344	0.658969401	12.532885	0.24996890	0.0320613	0.14574502	0	1
SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	2012	0.264529186	0.586	0.018833879	0.093311421493	1.146838438	12.616759	0.10422489	0.0625130	0.21457418	0	1

SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	2013	0.307423688	0.4509	0.027166255	0.079074053144	1.52509969	12.654432	0.09307958	0.0521808	0.27087913	0	1
SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	2014	0.314005098	0.6968	0.013936161	0.089756520727	1.882814266	12.737899	0.19535031	0.0508903	0.32791701	0	1
SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	2015	0.354059689	0.6968	0.023839578	0.073154741019	2.645952027	12.863006	0.06995587	0.0172135	0.47785392	0	1
SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	2016	0.721572049	0.6968	0.025063275	0.064632416471	3.167476708	12.920566	0.07516966	0.0278921	0.42977370	0	1
SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	2017	0.333530126	0.6968	0.01881826	0.075248529400	3.227269057	12.922421	0.09731240	0.0251699	0.36407519	0	1
SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	2018	0.555345223	0.6968	0.018767769	0.066337830879	3.57407277	12.955151	0.04976446	0.0222523	0.38942021	0	1
SMCB	Holcim Indonesia Tbk	2010	0.276643637	0.8065	0.04962018	0.109152255720	0.985590239	13.018586	0.14606752	0.0089973	0.31043391	0	1
SMCB	Holcim Indonesia Tbk	2011	0.306339381	0.8065	0.043264096	0.124945265608	1.339707093	13.039434	0.19988370	0.0223409	0.16665713	0	1
SMCB	Holcim Indonesia Tbk	2012	0.316193307	0.9484	0.044954065	0.133805774160	1.451264031	13.085238	0.15452371	0.0262299	0.20031832	0	1
SMCB	Holcim Indonesia Tbk	2013	0.321382397	0.9596	0.049444048	0.138013229762	2.332640506	13.173040	0.18590984	0.0327473	0.23503184	0	1
SMCB	Holcim Indonesia Tbk	2014	0.376660572	0.9536	0.054582421	0.138132810780	2.718319887	13.235511	0.11476597	0.0196333	0.32291327	0	1
SMCB	Holcim Indonesia Tbk	2015	0.467144953	0.8064	0.060268717	0.136674236026	2.409720872	13.239822	0.03103533	0.0281837	0.28572476	0	1
SMCB	Holcim Indonesia Tbk	2016	0.654250372	0.8064	0.055008599	0.146676563579	3.355504874	13.295856	0.05662121	0.0264645	0.36792505	0	1

SMCB	Holcim Indonesia Tbk	2017	0.09789197	0.8064	0.064393282	0.162953033861	1.847331462	13.292841	0.04141368	0.0239568	0.35645406	0	1
SMCB	Holcim Indonesia Tbk	2018	0.210155847	0.8064	0.049210333	0.202173529343	3.842869376	13.271079	0.02061086	0.0035636	0.12794306	0	1
SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	2010	0.41178473	0.9642	0.057695792	0.002714529696	4.43638794	12.372780	0.01822735	0.0036151	0.01565944	0	0
SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	2011	0.347926851	0.9642	0.043507321	0.008261346539	2.089883697	12.390045	0.00286843	0.0063670	0.01587316	0	0
SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	2012	0.195318592	0.9642	0.033345357	0.010555273044	1.354040239	12.421220	-	0.0087506	0.00879593	0	0
SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	2013	0.374991066	0.9642	0.031180321	0.050007680331	2.329241444	12.469868	0.04034556	0.0075250	0.08025044	0	0
SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	2014	0.006432065	0.9642	0.025466655	0.015726433510	2.065887413	12.499177	-	0.0059547	0.11181007	0	0
SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	2015	0.010849885	0.9642	0.01449186	0.019634483391	1.061703851	12.498942	-	0.0098851	0.06857716	0	0
SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	2016	0.006712218	0.9642	0.022991248	0.016651496769	0.854876664	12.491220	-	0.0173747	0.03311591	0	0
SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	2017	0.033017687	0.9642	0.020142795	0.015629296871	0.875981023	12.497162	0.00511208	0.0002235	0.03675186	0	0
SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	2018	0.001181809	0.9642	0.012085064	0.017606897134	0.80419215	12.499500	-	0.0208973	0.06935761	0	0
SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	2010	0.200293847	0.0584	0.015060609	0.137105167492	0.940177839	10.008368	0.02374259	0.5015105	1.28586365	0	1
SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	2011	0.323948942	0.0584	0.007393885	0.015008806496	0.492859298	11.267079	0.00306075	1.6716826	0.20913338	1	1

SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	2012	0.047561077	0.0584	0.202820928	0.004484826353	1.301159528	11.681403	-	0.03805911	0.0302883	0.00867803	0	1
SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	2013	0.049676511	0.0584	0	0.000000000000	4.163495571	11.797025	-	0.06462444	0.0087841	0.25715124	0	1
SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	2014	0.194783784	0.0584	0.333806579	0.001624653708	5.234071363	11.860323	-	0.05454913	0.0364476	0.21324457	0	1
SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	2015	0.129084937	0.0584	0.082495951	0.006007105096	3.510709533	11.852959	-	0.03194076	0.0787294	0.20150117	1	1
SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	2016	0.24193849	0.0584	0.009073034	0.012256469650	2.161635971	11.803964	-	0.03824012	0.0593416	0.24407421	1	0
SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	2017	0.39487243	0.0584	0.009428493	0.011453441804	2.387486976	11.860736	-	0.01486205	0.0916526	0.29152373	1	0
SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	2018	0.32488274	0.0584	0.003273588	0.032413570530	2.663090849	11.920106	-	0.07328993	0.0613322	0.22958397	0	0
SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	2010	0.283550066	0.0632	0.044048636	0.147674126290	1.12489592	12.377059	0.03921503	0.0548992	0.30333708	0	1	
SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	2011	0.27763464	0.0632	0.048690225	0.199723674244	1.318305197	12.468043	0.24815141	0.0578571	0.25816808	0	0	
SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	2012	0.158714067	0.0546	0.038883529	0.177913459998	2.109029639	12.686156	0.42086692	0.1567230	0.47736996	0	0	
SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	2013	0.026609323	0.0547	0.076240151	0.147521847986	1.810983623	12.764527	0.09097539	0.0021339	0.28266198	0	0	
SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	2014	0.02950822	0.0548	0.052597033	0.123651682133	1.443306356	12.777665	0.01456658	0.0401100	0.21625856	0	0	
SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	2015	0.023101719	0.0549	0.043265003	0.121527106131	1.258265356	12.810496	0.03016830	0.0221192	0.21175798	0	0	

SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	2016	0.08164002	0.0398	0.037404286	0.094372180599	1.509860335	12.857058	-	0.04016902	0.0436774	0.30109697	0	0
SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	2017	0.268971491	0.0546	0.048854856	0.060946165657	1.737324853	12.947014	-	0.03687868	0.1585033	0.24106552	0	0
SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	2018	0.28229791	0.0632	0.046553216	0.069970153346	1.072866371	12.869476	-	0.09548364	0.1300946	0.11139782	0	0
TCID	MANDOM INDONESIA Tbk	2010	0.242502374	1	0.069702871	0.193327493155	0.066721477	12.020046	0.15806148	0.0068703	0.04181701	0	1	
TCID	MANDOM INDONESIA Tbk	2011	0.263506931	1	0.075142269	0.202696288351	0.067635813	12.053411	0.06984161	0.0082061	0.05083446	0	1	
TCID	MANDOM INDONESIA Tbk	2012	0.260201123	1	0.078115499	0.210967862300	0.087291491	12.100912	0.22147094	0.0091390	0.05772044	0	1	
TCID	MANDOM INDONESIA Tbk	2013	0.266375851	1	0.071298029	0.214276771126	0.128333214	12.166120	0.20121857	0.0080772	0.06312849	0	1	
TCID	MANDOM INDONESIA Tbk	2014	0.274065518	1	0.069153924	0.224795049004	0.221936585	12.267931	0.08428047	0.0097852	0.05708034	0	1	
TCID	MANDOM INDONESIA Tbk	2015	0.444270611	1	0.331507833	0.047656417068	0.604536392	12.318501	0.06517338	0.0607794	0.07786100	0	1	
TCID	MANDOM INDONESIA Tbk	2016	0.268274212	1	0.064196056	0.177127843220	0.134413571	12.339472	0.12688855	0.0479275	0.08710553	0	1	
TCID	MANDOM INDONESIA Tbk	2017	0.26310623	1	0.073616362	0.182045181925	0.161030076	12.373244	0.16644925	0.0078105	0.11151613	0	1	
TCID	MANDOM INDONESIA Tbk	2018	0.26244544	1	0.073091113	0.167858289521	0.151920886	12.388304	0.08187266	0.0025730	0.10210254	0	1	
TIRT	PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK	2010	0.11123794	0.4532	0.049537996	0.578367540807	1.477702834	11.761313	0.05190288	0.0355288	0.19049222	0	0	

TIRT	PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK	2011	0.677849586	0.2832	0.034469391	0.523187438876	2.147964283	11.839436	0.09987463	0.0243531	0.35563734	1	0
TIRT	PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK	2012	0.114933558	0.4532	0.020461734	0.773828017082	1.881516789	11.832285	0.01814312	0.0526381	0.23921341	0	0
TIRT	PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK	2013	0.007985112	0.4532	0.016069984	1.719831307022	1.800668319	11.862679	0.03026085	0.1555229	0.39113661	1	0
TIRT	PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK	2014	0.082942231	0.4532	0.028029483	1.379260631235	1.795690982	11.855211	0.10060670	0.2178736	0.27071162	1	0
TIRT	PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK	2015	0.928266968	0.4532	0.022746314	1.169331598008	1.683866601	11.882620	0.03256339	0.0303685	0.26863357	0	0
TIRT	PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK	2016	0.011141815	0.2832	0.01711854	0.831501463856	1.661668765	11.911689	0.00280184	0.0391184	0.25241855	1	0
TIRT	PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK	2017	0.571065291	0.4532	0.033716974	0.803178348810	1.857173373	11.934144	0.01550764	0.0342980	0.27176710	0	0
TIRT	PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK	2018	0.036157505	0.4532	0.021414199	1.489981686623	2.000850499	11.965374	0.01369445	0.0436153	0.27531564	0	0
TOTO	SURYA TOTO INDONESIA Tbk	2010	0.254700985	0.3945	0.119135541	0.000000000000	1.302797775	12.038057	0.15406708	0.0108367	0.10590868	0	1
TOTO	SURYA TOTO INDONESIA Tbk	2011	0.255617532	0.3945	0.116709347	0.010807990800	1.489364535	12.126965	0.21619702	0.0222854	0.12311632	0	1
TOTO	SURYA TOTO INDONESIA Tbk	2012	0.29836961	0.3948	0.128249211	0.011092866072	1.484027977	12.182604	0.17617371	0.0133040	0.13118492	0	1

TOTO	SURYA TOTO INDONESIA Tbk	2013	0.268088018	0.3948	0.131485012	0.014285096255	1.269512484	12.246425	0.21056982	0.0004018	0.14056447	0	1
TOTO	SURYA TOTO INDONESIA Tbk	2014	0.232439231	0.3948	0.126491148	0.012771483294	1.397382663	12.314370	0.17446746	0.0324581	0.15154574	0	1
TOTO	SURYA TOTO INDONESIA Tbk	2015	0.252473025	0.379	0.114765995	0.000000000000	1.421321574	12.387308	0.11667507	0.0041540	0.18807265	0	1
TOTO	SURYA TOTO INDONESIA Tbk	2016	0.329285431	0.379	0.112612855	0.000000000000	1.683785508	12.411862	0.12535255	0.0478255	0.19201015	0	1
TOTO	SURYA TOTO INDONESIA Tbk	2017	0.261411948	0.379	0.119801413	0.000000000000	1.660746669	12.451248	0.16321894	0.0427557	0.21659078	0	1
TOTO	SURYA TOTO INDONESIA Tbk	2018	0.232978103	0.379	0.096549597	0.000000000000	1.248333232	12.461966	0.12620200	0.0239721	0.18194576	0	1
UNVR	PT UNILEVER INDONESIA TBK	2010	0.255829551	0.85	0.039804951	0.000000000030	0.205410175	12.939582	0.48352623	0.0458067	0.03332924	0	1
UNVR	PT UNILEVER INDONESIA TBK	2011	0.25301271	0.85	0.044229914	0.000000000054	0.25955472	13.020457	0.62732027	0.0893358	0.03444259	0	1
UNVR	PT UNILEVER INDONESIA TBK	2012	0.251689987	0.85	0.04443138	0.000000000000	0.269581352	13.078637	0.49527681	0.0643790	0.04585992	0	1
UNVR	PT UNILEVER INDONESIA TBK	2013	0.252302199	0.85	0.053152904	0.000000000000	0.262613661	13.125422	0.52034334	0.0428436	0.05624340	0	1
UNVR	PT UNILEVER INDONESIA TBK	2014	0.252399071	0.85	0.041949961	0.000000000000	0.259656865	13.154749	0.48416474	0.0430092	0.04996289	0	1
UNVR	PT UNILEVER INDONESIA TBK	2015	0.252594358	0.85	0.044466387	0.000000000000	0.254612199	13.196727	0.44108932	0.0052459	0.05427217	0	1
UNVR	PT UNILEVER INDONESIA TBK	2016	0.25049356	0.85	0.04629103	0.000000000000	0.256148773	13.223903	0.42493594	0.0342574	0.07395849	0	1

UNVR	PT UNILEVER INDONESIA TBK	2017	0.252580519	0.85	0.057221333	0.000000000000	0.293071035	13.276609	0.42159265	0.0366596	0.07170326	0	1	
UNVR	PT UNILEVER INDONESIA TBK	2018	0.252451877	0.85	0.059607941	0.000000000000	0.256629665	13.290546	0.41861653	0.1113317	0.04284530	0	1	
YPAS	YANAPRIMA HASTAPERSADA Tbk	2010	0.261505677	0.76	0.063862645	0.220766656364	1.089608477	11.302885	0.11732578	0.0138407	0.02737952	0	0	
YPAS	YANAPRIMA HASTAPERSADA Tbk	2011	0.265955784	0.76	0.073724128	0.209883292322	1.050876081	11.349296	0.07992391	0.0227276	0.02403050	0	0	
YPAS	YANAPRIMA HASTAPERSADA Tbk	2012	0.270144089	0.76	0.087705571	0.209521986827	2.41221722	11.543370	-	0.12595500	0.0006650	0.26140622	0	0
YPAS	YANAPRIMA HASTAPERSADA Tbk	2013	0.262260767	0.76	0.064618674	0.215157409680	5.08727328	11.788205	-	0.02078129	0.0293351	0.26265966	0	0
YPAS	YANAPRIMA HASTAPERSADA Tbk	2014	0.053791752	0.76	0.070925591	0.218561951453	1.950413852	11.506346	0.08477203	0.0246349	0.10714036	0	0	
YPAS	YANAPRIMA HASTAPERSADA Tbk	2015	0.017333026	0.76	0.080417025	0.153703153043	1.55742706	11.445899	0.10495161	0.0030398	0.13616381	1	0	
YPAS	YANAPRIMA HASTAPERSADA Tbk	2016	0.024599298	0.76	0.083875609	0.163338653957	1.663276522	11.447557	-	0.06004225	0.0037668	0.06071210	0	0
YPAS	YANAPRIMA HASTAPERSADA Tbk	2017	0.026662866	0.76	0.134078442	0.198405258769	2.153950478	11.482220	-	0.09674996	0.0127297	0.03596030	0	1
YPAS	YANAPRIMA HASTAPERSADA	2018	0.028170743	0.76	0.129099139	0.291177125818	1.964476003	11.519769	-	0.10140255	0.0179833	0.09434707	0	1

	Tbk												
--	-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

AKPI	ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY	2012	0.463874	0.532	0.140664545	0.000306203544	0	12.234222	0.00783979	0.0164902	0.19759002	0	1
AKPI	ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY	2013	0.478741	0.5008	0.124871289	0.000450808004	2.506983946	12.319016	- 0.01414839	0.0020437	0.21050107	0	1
AKPI	ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY	2014	0.434511	0.5008	0.102503	0.000860543281	0	12.347729	0.17958311	0.0000188	0.18352049	0	1
AKPI	ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY	2015	0.459420	0.5008	0.115843877	0.000794063816	4.010108546	12.459866	- 0.02280884	0.0031499	0.35470885	0	1
AKPI	ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY	2016	0.310177	0.5008	0.086983505	0.000434155117	2.794946721	12.417623	0.13321612	0.0085841	0.25145686	0	1
AKPI	ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY	2017	0.580871	0.532	0.105332808	0.000247164843	3.581118549	12.438594	0.05567018	0.0149317	0.25131952	0	1
AKPI	ARGHA KARYA	2018	0.299504	0.532	0.113129987	0.000092660782	4.101887007		-			0	1

	PRIMA INDUSTRY							12.487196	0.00614981	0.0185378	0.22627802		
AMFG	ASAHIMAS FLATGLASS Tbk	2010	0.260801	0.4386	0.049464004	0.000087468020	0.583785904	12.375235	0.28234782	0.1336851	0.10336560	0	1
AMFG	ASAHIMAS FLATGLASS Tbk	2011	0.258668	0.4386	0.051729769	0.000036020418	0.52143805	12.429848	0.19628079	0.0025381	0.08946215	0	1
AMFG	ASAHIMAS FLATGLASS Tbk	2012	0.269473	0.4386	0.054267475	0.000047628311	0	12.493517	0.19039692	0.0035732	0.08610103	0	1
AMFG	ASAHIMAS FLATGLASS Tbk	2013	0.260271	0.4386	0.062249105	0.000019203637	0.567117545	12.548929	0.20350765	0.0026484	0.09780572	0	1
AMFG	ASAHIMAS FLATGLASS Tbk	2014	0.233388	0.4386	0.048241837	0.000008411254	0.554133078	12.596171	0.15941999	0.0339824	0.12613660	0	1
AMFG	ASAHIMAS FLATGLASS Tbk	2015	0.242089	0.4386	0.048205682	0.000000000000	0	12.630456	0.12198701	0.0297226	0.10153657	0	1
AMFG	ASAHIMAS FLATGLASS Tbk	2016	0.276686	0.4386	0.048116244	0.000000000000	1.168358851	12.740749	0.10583019	0.0189454	0.23898695	0	1
AMFG	ASAHIMAS FLATGLASS Tbk	2017	0.158628	0.4386	0.04732254	0.000093527333	1.48307813	12.797116	0.06207354	0.0403051	0.31281933	0	1
AMFG	ASAHIMAS FLATGLASS Tbk	2018	0.167024	0.4386	0.044966401	0.000095632177	2.418200638	12.925963	0.05712564	0.0051011	0.49412140	0	1
ASII	Astra International	2010	0.191479245	0.5011	0.100055798	0.035066196391	1.209539121	14.052529	0.03268569	0.1794958	0.19885763	0	1
ASII	Astra International	2011	0.182237914	0.5011	0.114770183	0.036657084839	1.381513167	14.054467	0.08870518	0.0360899	0.25972691	0	1
ASII	Astra International	2012	0.184816116	0.5011	0.123079664	0.033090609482	1.415492958	14.260725	0.07877419	0.0146875	0.33769694	0	1
ASII	Astra International	2013	0.189877557	0.5011	0.133188054	0.037085169699	1.613089538		0.11658273			0	1

								14.330402		0.0024414	0.20116418		
ASII	Astra International	2014	0.193177618	0.5011	0.135743006	0.019091074742	1.553148128	14.372965	0.06992252	0.0007757	0.19439330	0	1
ASII	Astra International	2015	0.204635762	0.5011	0.135225521	0.025653386864	1.524540979	14.389936	0.10972804	0.0276153	0.18074050	0	1
ASII	Astra International	2016	0.177549095	0.5011	0.144027081	0.026203307935	1.613252725	14.418061	0.07907185	0.0109561	0.13392548	0	1
ASII	Astra International	2017	0.20647287	0.5011	0.14916261	0.023692533785	1.580221849	14.471042	0.08892326	0.0184033	0.15505910	0	1
ASII	Astra International	2018	0.217831119	0.5011	0.146284568	0.024311350459	1.781808293	14.537455	0.09360782	0.0143697	0.18213501	0	1
BATA	Sepatu Bata Tbk	2010	2.109882871	0.818	0.015880584	0.000000000000	0.174317223	11.685072	0.10346239	0.0191860	0.02638757	0	1
BATA	Sepatu Bata Tbk	2011	0.452989909	0.818	0.020085477	0.000000000000	0.177932102	11.713196	0.14584065	0.0090035	0.02756093	0	1
BATA	Sepatu Bata Tbk	2012	0.346640048	0.818	0.020925674	0.000000000000	0.185756285	11.758994	0.08975725	0.0246362	0.03552031	0	1
BATA	Sepatu Bata Tbk	2013	0.710088221	0.876	0.021983341	20.526919658475	0.24106178	11.832946	0.08379407	0.0434931	0.05048865	0	1
BATA	Sepatu Bata Tbk	2014	0.616024012	0.877	0.016666456	27.278293179081	0.252162914	11.889241	0.09134895	0.0394790	0.04856851	0	1
BATA	Sepatu Bata Tbk	2015	0.395914193	0.878	0.015326143	46.682750668397	0.167519521	11.900508	0.02533451	0.0752016	0.04792835	0	1
BATA	Sepatu Bata Tbk	2016	0.679543127	0.879	0.01693092	52.055750152912	0.168831003	11.905657	0.02411322	0.1097603	0.05011323	0	1
BATA	Sepatu Bata Tbk	2017	0.608747469	0.88	0.017615026	73.871134563676	0.188554162		0.05924953			0	1

								11.932317		0.0141942	0.05701818		
BATA	Sepatu Bata Tbk	2018	0.488910873	0.818	0.016469791	16.999833382893	0.15534648	11.942928	0.04727277	0.0167005	0.05318553	0	1
BAYU	PT BAYU BUANA TBK	2010	0.244626277	0.428	0.033181412	0.000000000000	0.647165175	11.339413	0.00759701	0.0345052	0.01973157	0	0
BAYU	PT BAYU BUANA TBK	2011	0.232182344	0.428	0.024834896	0.000000000000	0.68170401	11.408911	0.27287055	0.0215746	0.02889429	0	0
BAYU	PT BAYU BUANA TBK	2012	0.25331213	0.88	0.03132946	0.000000000000	0.765923749	11.539798	0.11038976	0.0169657	0.02392784	0	0
BAYU	PT BAYU BUANA TBK	2013	0.226920624	0.5049	0.030528782	0.000000000000	0.847060762	11.656751	0.19060631	0.0132111	0.01138614	0	0
BAYU	PT BAYU BUANA TBK	2014	0.167939257	0.5334	0.033303029	0.000000000000	0.797272266	11.741454	0.01827643	0.0385342	0.02360015	0	0
BAYU	PT BAYU BUANA TBK	2015	0.199348549	0.5324	0.030676114	0.000000000000	0.76664236	11.809240	0.06764779	0.0225778	0.02741985	0	0
BAYU	PT BAYU BUANA TBK	2016	0.198534373	0.6778	0.042513156	0.000000000000	0.865943463	11.815632	0.01099309	0.0016632	0.02510625	0	0
BAYU	PT BAYU BUANA TBK	2017	0.224750491	0.2273	0.051187462	0.000000000000	0.935794469	11.880534	0.04839586	0.0087695	0.04929557	0	0
BAYU	PT BAYU BUANA TBK	2018	0.222533381	0.2273	0.048440245	0.000000000000	0.834058481	11.903589	0.03808576	0.0088258	0.04153903	0	0
COWL	Cowell Development Tbk	2010	0.374274397	0.2247	0.199598475	0.064170626632	0.85828932	11.426412	0.12749162	0.0254970	0.13085148	0	0
COWL	Cowell Development Tbk	2011	0.213798045	0.2247	0.002431987	0.092187440646	1.008680959	11.586229	0.37532739	0.0933593	0.14783914	0	0
	Cowell Development	2012	0.183071722	0.2247	0.066409023	0.022891943895	2.669804842		0.27053601			0	0

COWL	Tbk							12.250037		0.0942581	0.93006457		
COWL	Cowell Development Tbk	2013	0.36417208	0.2247	0.033233329	0.023313118117	2.003135093	12.288900	0.00649939	0.0117875	0.24842632	0	0
COWL	Cowell Development Tbk	2014	0.201104094	0.2247	0.018294357	0.034989333649	4.189279797	12.566130	0.02651397	0.0596037	0.94753749	0	0
COWL	Cowell Development Tbk	2015	0.230882991	0.2247	0.01725331	0.041401230790	3.303716536	12.549075	- 0.00970778	0.0932350	0.48629143	1	0
COWL	Cowell Development Tbk	2016	0.029471566	0.2247	0.022960018	0.039584026633	3.017742887	12.543205	- 0.02981429	0.0438461	0.54213525	1	0
COWL	Cowell Development Tbk	2017	0.020617615	0.2247	0.10977142	0.038814375699	3.437379524	12.553733	- 0.00414593	0.0130493	0.48191247	1	0
COWL	Cowell Development Tbk	2018	0.006474608	0.2247	0.109152103	0.037948535374	4.364208693	12.572059	0.00113742	0.0434508	0.47818935	1	0
CPRO	Central ProteinaprimaTbk, PT	2010	0.130944714	0.5402	0.149037473	0.201352714659	1.447484247	12.926005	0.01363628	0.0979987	0.04519464	1	0
CPRO	Central ProteinaprimaTbk, PT	2011	0.088697258	0.5402	0.106411248	1.149362811725	1.682548158	12.848964	- 0.00541760	0.1660756	0.05000009	0	0
CPRO	Central ProteinaprimaTbk, PT	2012	0.234430212	0.6044	0.146540872	5.198257821174	1.801603488	12.853021	0.01098548	0.2265770	0.06327148	0	0
CPRO	Central ProteinaprimaTbk, PT	2013	0.251915696	0.5402	0.122243831	0.489299341349	1.383674113	12.856087	0.00758591	0.0730806	0.38726320	0	1
CPRO	Central ProteinaprimaTbk, PT	2014	0.047720949	0.3904	0.089336043	0.867085395429	1.280597755	12.850637	0.00311489	0.1875772	0.44252427	0	1

CPRO	Central ProteinaprimaTbk, PT	2015	0.375552541	0.6003	0.084996776	0.377284308834	1.343954572	12.958401	0.00153417	0.2245688	0.54172279	1	1
CPRO	Central ProteinaprimaTbk, PT	2016	0.157433456	0.508	0.042773072	3.960715371645	1.44668031	12.864705	0.03379520	0.0874484	0.44293379	0	1
CPRO	Central ProteinaprimaTbk, PT	2017	0.051870508	0.446	0.058078311	-0.307766193979	2.340331674	12.845639	0.01991132	0.6318567	0.07271394	0	1
CPRO	Central ProteinaprimaTbk, PT	2018	0.059592657	0.5402	0.045953004	0.913306235353	1.78029531	12.817727	0.01567020	0.6210728	0.38599079	0	1
CSAP	PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk	2010	0.236295634	0.0021	0.073085405	0.000000000000	0.898065281	12.231702	0.04180911	0.0157141	0.07608943	0	1
CSAP	PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk	2011	0.24018809	0.0022	0.067895844	0.000030091288	0.878610005	12.303019	0.00674184	0.0248862	0.07827086	0	1
CSAP	PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk	2012	0.267043781	0.0022	0.068813521	0.000154002973	0.921253	12.400057	0.00302163	0.0048673	0.13421529	0	1
CSAP	PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk	2013	0.220637942	0.0024	0.07292524	0.000000000000	0.876494181	12.492466	0.00982351	0.0053766	0.11153004	0	1
CSAP	PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk	2014	0.187125439	0.0021	0.075329544	0.000121918072	0.784562766	12.519686	0.03819203	0.0115548	0.07657590	0	1
CSAP	PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk	2015	0.180387828	0.0021	0.06507912	0.000000000000	0.747944286	12.546860	0.02797909	0.0217814	0.09786903	0	1

CSAP	PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk	2016	0.26026574	0.3561	0.071588174	0.000108116431	0.727239135	12.627450	0.04710069	0.0089750	0.09550764	0	1
CSAP	PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk	2017	0.226770961	0.519	0.073851446	0.000000000000	0.762909737	12.710816	0.01410366	0.0033921	0.10686375	0	1
CSAP	PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk	2018	0.320825255	0.515	0.062332721	0.000000000000	0.678058743	12.762325	0.02501340	0.0001143	0.10546905	0	1
DGIK	Nusa Konstruksi Enjiring Tbk.	2010	0.365601938	0.334	0.078258697	0.116264558678	4.362234936	12.292087	0.23738356	0.0025412	0.00992089	0	0
DGIK	Nusa Konstruksi Enjiring Tbk.	2011	0.807470818	0.334	0.082419727	0.095451229753	1.83888107	12.171896	0.10066149	0.0319248	0.03514643	0	0
DGIK	Nusa Konstruksi Enjiring Tbk.	2012	0.43585969	0.334	0.105130532	0.100632896249	2.110999259	12.245009	0.00794192	0.0265717	0.04861022	0	0
DGIK	Nusa Konstruksi Enjiring Tbk.	2013	0.400907434	0.1022	0.08520827	0.114191531707	2.462063213	12.322385	0.07126946	0.0106018	0.03334375	0	0
DGIK	Nusa Konstruksi Enjiring Tbk.	2014	0.1867032	0.304	0.079507256	0.154210630741	2.034318984	12.310756	0.02831832	0.0022697	0.03474567	0	0
DGIK	Nusa Konstruksi Enjiring Tbk.	2015	0.413493042	0.1409	0.111927008	0.118987982988	2.177237425	12.321073	0.00534337	0.0277012	0.04826280	0	0
DGIK	Nusa Konstruksi Enjiring Tbk.	2016	0.032938688	0.1409	0.992164403	0.012143916597	1.268527737	12.191737	0.01034812	0.1869329	0.05494538	0	0
DGIK	Nusa Konstruksi Enjiring Tbk.	2017	0.410701008	0.1409	0.095865491	0.127822732645	1.452764029	12.260262	0.05320500	0.2587176	0.08709796	1	0
DGIK	Nusa Konstruksi Enjiring Tbk.	2018	0.021562046	0.1226	0.098732041	0.128437937233	1.982595952	12.237500	0.11772484	0.0888492	0.06323946	0	0
DILD	Intiland	2010	0.135089908	0.2494	0.245624821	0.019377289132	1.697803469		-			0	0

	Development Tbk							12.662686	0.13138649	0.1632782	0.18801249		
DILD	Intiland Development Tbk	2011	0.257641882	0.2494	0.173497952	0.020601051441	2.731439929	12.755258	- 0.04925786	0.0494959	0.10241104	0	0
DILD	Intiland Development Tbk	2012	0.274415105	0.2494	0.028707667	0.026618927148	2.975748208	12.784742	0.03101444	0.0093169	0.20131533	0	0
DILD	Intiland Development Tbk	2013	0.183630506	0.2494	0.04081533	0.016718830730	2.806712612	12.876591	0.04033189	0.0212045	0.28574151	0	0
DILD	Intiland Development Tbk	2014	0.007969644	0.2494	0.031596761	0.034089296969	2.852282692	12.954614	0.09841140	0.0137076	0.37200685	0	0
DILD	Intiland Development Tbk	2015	0.000374973	0.2494	0.053501702	0.038443713804	2.921024395	13.012355	- 0.11744956	0.0015247	0.24779022	0	0
DILD	Intiland Development Tbk	2016	0.006468167	0.2494	0.036432622	0.037509795667	3.230221133	13.073354	- 0.09002842	0.0118280	0.33921921	0	0
DILD	Intiland Development Tbk	2017	0.572549794	0.2494	0.03900976	0.029089123193	3.247324949	13.117178	- 0.04523952	0.0021802	0.22664101	0	0
DILD	Intiland Development Tbk	2018	0.148375546	0.2494	0.095551881	0.032646207796	3.278074882	13.152763	- 0.00216881	0.0059119	0.22386300	0	0
DNET	PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk	2010	0.27971822	0.3909	0.019273149	0.113980375942	0.262217587	10.217288	0.08829680	0.0152856	0.02950456	0	0
DNET	PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk	2011	0.351310452	0.3588	0.03091606	0.122668166539	0.268360929	10.222948	0.00193789	0.0019767	0.03557457	0	1
DNET	PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk	2012	0.368345085	0.3109	0.062046079	0.091378302793	0.215340273	10.225857	0.02199567	0.0150240	0.04657498	0	1

DNET	PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk	2013	9.91557E-05	0.4067	0.024993054	0.000104575817	0.08821546	12.856872	0.23075090	11.4538555	0.04997534	0	1
DNET	PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk	2014	0.000238388	0.3909	0	0.000021183578	0.041517465	12.879943	0.00114651	0.0277644	0.00016504	0	1
DNET	PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk	2015	0.009775865	0.3964	0.268366657	0.000097467923	0.461914157	12.899193	0.00244595	0.0028893	0.00563192	0	1
DNET	PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk	2016	0.006956673	0.3964	0.315933904	0.000229444339	0.43281992	12.920909	0.00747870	0.0051281	0.01111835	0	1
DNET	PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk	2017	0.038501238	0.3964	0.449219431	0.000554543279	4.975698919	13.037424	0.01460988	0.0243600	0.25083122	0	1
TOTO	SURYA TOTO INDONESIA Tbk	2017	0.261411948	0.379	0.119801413	0.000000000000	1.660746669	12.451248	0.16321894	0.0427557	0.21659078	0	1
TOTO	SURYA TOTO INDONESIA Tbk	2018	0.232978103	0.379	0.096549597	0.000000000000	1.248333232	12.461966	0.12620200	0.0239721	0.18194576	0	1
UNVR	PT UNILEVER INDONESIA TBK	2010	0.255829551	0.85	0.039804951	0.000000000030	0.205410175	12.939582	0.48352623	0.0458067	0.03332924	0	1
UNVR	PT UNILEVER INDONESIA TBK	2011	0.25301271	0.85	0.044229914	0.000000000054	0.25955472	13.020457	0.62732027	0.0893358	0.03444259	0	1
UNVR	PT UNILEVER INDONESIA TBK	2012	0.251689987	0.85	0.04443138	0.000000000000	0.269581352	13.078637	0.49527681	0.0643790	0.04585992	0	1

UNVR	PT UNILEVER INDONESIA TBK	2013	0.252302199	0.85	0.053152904	0.000000000000	0.262613661	13.125422	0.52034334	0.0428436	0.05624340	0	1
UNVR	PT UNILEVER INDONESIA TBK	2014	0.252399071	0.85	0.041949961	0.000000000000	0.259656865	13.154749	0.48416474	0.0430092	0.04996289	0	1
UNVR	PT UNILEVER INDONESIA TBK	2015	0.252594358	0.85	0.044466387	0.000000000000	0.254612199	13.196727	0.44108932	0.0052459	0.05427217	0	1
UNVR	PT UNILEVER INDONESIA TBK	2016	0.25049356	0.85	0.04629103	0.000000000000	0.256148773	13.223903	0.42493594	0.0342574	0.07395849	0	1
UNVR	PT UNILEVER INDONESIA TBK	2017	0.252580519	0.85	0.057221333	0.000000000000	0.293071035	13.276609	0.42159265	0.0366596	0.07170326	0	1
UNVR	PT UNILEVER INDONESIA TBK	2018	0.252451877	0.85	0.059607941	0.000000000000	0.256629665	13.290546	0.41861653	0.1113317	0.04284530	0	1
YPAS	YANAPRIMA HASTAPERSADA Tbk	2010	0.261505677	0.76	0.063862645	0.220766656364	1.089608477	11.302885	0.11732578	0.0138407	0.02737952	0	0
YPAS	YANAPRIMA HASTAPERSADA Tbk	2011	0.265955784	0.76	0.073724128	0.209883292322	1.050876081	11.349296	0.07992391	0.0227276	0.02403050	0	0
YPAS	YANAPRIMA HASTAPERSADA Tbk	2012	0.270144089	0.76	0.087705571	0.209521986827	2.41221722	11.543370	0.12595500	0.0006650	0.26140622	0	0
YPAS	YANAPRIMA HASTAPERSADA Tbk	2013	0.262260767	0.76	0.064618674	0.215157409680	5.08727328	11.788205	0.02078129	0.0293351	0.26265966	0	0
YPAS	YANAPRIMA HASTAPERSADA Tbk	2014	0.053791752	0.76	0.070925591	0.218561951453	1.950413852	11.506346	0.08477203	0.0246349	0.10714036	0	0
YPAS	YANAPRIMA HASTAPERSADA	2015	0.017333026	0.76	0.080417025	0.153703153043	1.55742706	11.445899	0.10495161	0.0030398	0.13616381	1	0

	Tbk												
YPAS	YANAPRIMA HASTAPERSADA Tbk	2016	0.024599298	0.76	0.083875609	0.163338653957	1.663276522	11.447557	- 0.06004225	0.0037668	0.06071210	0	0
YPAS	YANAPRIMA HASTAPERSADA Tbk	2017	0.026662866	0.76	0.134078442	0.198405258769	2.153950478	11.482220	- 0.09674996	0.0127297	0.03596030	0	1
YPAS	YANAPRIMA HASTAPERSADA Tbk	2018	0.028170743	0.76	0.129099139	0.291177125818	1.964476003	11.519769	- 0.10140255	0.0179833	0.09434707	0	1

Lampiran 3
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ETR	406	0,000099	102,982462	0,55344382	5,122473819
FI	406	0,002100	591,000000	16,65776198	87,875687510
TPHI 1	406	0,000000	194,440844	0,91707642	11,847894490
TPHI 2	406	0,000057	49,393386	0,80169128	5,365777335
TPHI 3	406	41,51300	73,871135	1,88986535	4,269747216
ROA	406	0.49876309	3.81026598	0.1365019852	0.29015239840
SIZE	406	19.70263964	39.2089016	18.1920836783	4.55098278639
LV	406	9,509897	14,537455	12,24114919	0,816081122
Valid N (listwise)	406				

Lampiran 4
Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			406
Normal Parameters ^a	Mean		.0000000
	Std. Deviation		5.04760474
Most Extreme Differences	Absolute		.396
	Positive		.396
	Negative		-.296
Kolmogorov-Smirnov Z			7.976
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000
a. Test distribution is Normal.			

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		376
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.11697042
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		1.649
Asymp. Sig. (2-tailed)		.009
a. Test distribution is Normal.		

Lampiran 5

Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.310	.082		3.769	.000
	FI_1	.034	.028	.064	1.199	.231
	Penj1	.000	.000	.052	.992	.322
	LogAsset1	-.024	.010	-.132	-2.361	.019
	OCF1	.053	.050	.058	1.076	.283
	Absani1	-.018	.009	-.103	-1.994	.047
	Debt1	.022	.019	.067	1.208	.228
	LAGNEG	-.011	.019	-.030	-.556	.579
	LAGAUD	.035	.013	.156	2.713	.007

Lampiran 6
Uji Heterokesdasitisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.224	.052	-.0767	-.0767	0.444
FI1	-.015	.017	0.680	0.680	0.497
LOGASSET1	-.017	.006	-.02.888	-.02.888	0.004
OCF1	-.146	.031	-.04.634	-.04.634	0.000
DEBT1	.020	.011	-.0.290	-.0.290	0.772
PINJIS	.002	.001	0.859	0.859	0.391
LAGNEGNI	.034	.012	3.201	3.201	0.001
LAGAUD	-.003	.008	0.142	0.142	0.887
LAGABSANI	-.001	.006	-.0767	-.0767	0.444

a. Dependent Variable: ABSRES

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.495	2.226	0.171	3.299	0.001		
LNFI	-.031	.057	0.048	0.994	0.322	.821	1.218
LNPIN	-.015	.015	0.015	0.313	0.755	.890	1.123
LNLOGASSET	1.265	.901	0.020	0.474	0.636	.679	1.474
LNOCF	-.121	.045	-0.009	-0.185	0.853	.816	1.225
LNABSANI	.104	.037	-0.304	-3.797	0.000	.959	1.043
LNDEBT	.009	.047	0.317	1.333	0.185	.951	1.051
LAGNEGNI	.029	.219	0.555	4.204	0.000	.857	1.167
LAGAUD	-.247	.131	0.171	3.299	0.001	.594	1.685

a. Dependent Variable: ABRES1

Lampiran 7

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.376 ^a	.111	.091	.118238	1.313

a. Predictors: (Constant), AUD, Absani, Penjls, Neg_Ni, FI, OCF, Debt, LogAsset

b. Dependent Variable: ETR

Setelah Perbaikan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.402 ^a	.057	.036	.11091	2.130

a. Predictors: (Constant), LAGAUD, Absani1, Penj1, LAGNEG, FI_1, OCF1, Debt1, LogAsset1

b. Dependent Variable: ETR1

Lampiran 8

Hasil Uji Kelayakan Model

Hasil Uji Signifikansi F

F	Signifikasi	Keterangan
Proksi Penjualan		
2.351	0.026	Model Regresi fit
Proksi Pembelian		
5.649	0.000	Model Regresi fit
Proksi Hutang		
5.136	0.000	Model Regresi fit

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R Square	Adjusted R Square
Proksi Penjualan		
1	0,087	0,050
Proksi Pembelian		
1	0,139	0,112
Proksi Pinjaman		
1	0,110	0,091

Lampiran 9

Hasil Uji Statistik

RPT=Penjualan				Keterangan
Variabel	Koefisien	t	sig	
Constant	0.249	2.321	0.021	
FI	0.107	2.609	0.010	H1 (a) ditolak
RPT Penjualan	0.141	-1.008	0.024	H2 (a) ditolak
Log Asset	-0.016	-1.218	0.225	
OCF	0.035	0.483	0.629	
Absani	-0.016	-1.885	0.061	
Debt	0.064	0.885	0.378	
LAG NEG	0.030	0.791	0.430	
RPT=Hutang				Keterangan
Variabel	Koefisien	t	sig	
Constant	0.287	3.664	0.000	
FI	0.058	2.080	0.004	H1 (b) diterima
RPT Pinjaman	-2.569	-0.008	0.002	H2 (b) diterima
LOG ASSET	-0.021	-2.137	0.034	
OCF	-0.017	-0.415	0.678	
ABSANI	-0.023	-40.098	0.000	
DEBT	0.031	1.064	0.288	

LAG NEGNI	-0.015	-0.707	0.480	
LAG AUD	0.037	2.974	0.003	
RPT=Pembelian				Keterangan
Variabel	Koefisien	t	sig	
Constant	3.664	3.664	0.000	
FI	2.080	2.080	0.039	H1 (c) ditolak
RPT Pembelian	-0.008	-0.008	0.902	H2 (c) ditolak
LOG ASSET	-2.137	-2.137	0.034	
OCF	-0.415	-0.415	0.678	
ABSANI	-4.098	-4.098	0.000	
DEBT	1.064	1.064	0.288	
LAG NEGNI	-0.707	-0.707	0.480	
LAG AUD	2.974	2.974	0.003	